



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN NUNUKAN

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN NUNUKAN



DINAS KESEHATAN P2KB
KABUPATEN NUNUKAN

2024

PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN



GERMAS

Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2024

**Dinas Kesehatan
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Tahun 2024**



TIM PENYUSUN

Profil Kesehatan Kabupaten Nunukan Tahun 2024

Penanggung Jawab

Hj. Miskia, S.Si., Apt., M.M

Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Nunukan

Penulis

Feri Styaningsih, S.K.M

Kontributor Data

Suparman, SSi., Apt

Apt. Nur Zadila, S.Si.

Sujarwati, Amd.Keb

Nia Yosnia Pasapan, Amd. Keb

Iskandar, S.IP

Ulyana, Amd.Keb

Nur Samsi Anita, S.K.M

Yulita Purnama Tubun.Amd.Kep

Nurmia,SKM

Hj. Sutriani, S.K.M,

Hasnawati, S.K.M,

Nurmiati Beru, S.K.M,

Erniyanti, S.Kep.Ns

Serliana, S.K.M

Hajria Barpak, S.K.M

Kuswandi

Helly Sumarni, Amd.Kep

Ita Ramba, S.ST

Verawati, S.K.M

Muli, Amd.Kep

Armianti, S.Tr.Keb

Faizal Adliansyah, S.K.M

Sulfiadi, S.Tr,KL

Yunita, S.K.M

Putri Sartika Dewi, S.K.M

Yogi Pandu, S.K.M

Nurul, S.K.M

Desain

Feri Styaningsih, S.K.M

Iskandar, S.IP

Angeline Dayatri Wulan Datu



SAMBUTAN

KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN NUNUKAN



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala, pada akhirnya buku Profil Kesehatan Kabupaten Nunukan Tahun 2024 dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena proses pengumpulannya membutuhkan kerjasama dan koordinasi lintas bidang serta peran UPTD Dinas Kesehatan. Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Nunukan Tahun 2024, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh Kepala bidang dan Tim

Penyusun Profil Kesehatan yang telah berupaya memberikan kontribusinya serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi guna penyusunan buku Profil ini. Di tahun mendatang kiranya dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi dengan kualitas yang lebih baik dalam hal konsistensi datanya maupun analisisnya, sehingga buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan referensi penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Nunukan. Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Nunukan Tahun 2024 ini bermanfaat terutama bagi yang membutuhkannya. Kritik dan saran dari para pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa datang tetap kami harapkan.

Nunukan, 19 Februari 2025

Kepala Dinas Kesehatan

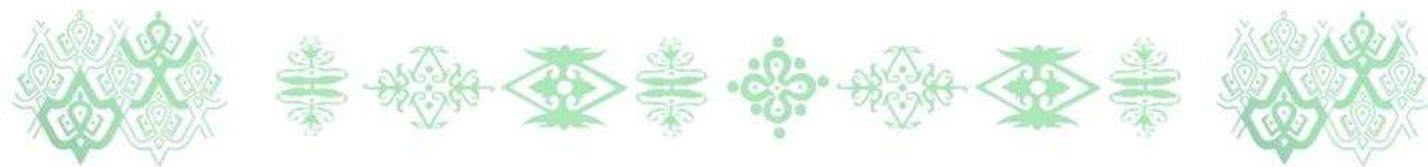


Hj. Miskia, S.Si.Apt., M.M
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19740526 200112 2 001



DAFTAR ISI

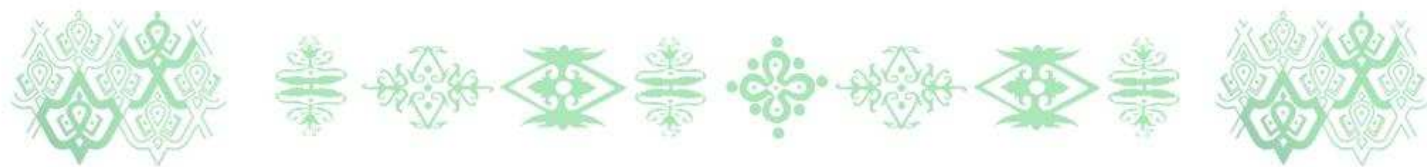
TIM PENYUSUN	iii
SAMBUTAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
1. Tujuan Umum	2
2. Tujuan Khusus	2
D. METODOLOGI	2
1. Jenis Data	2
2. Sumber Data	3
3. Pengolahan Data	3
4. Analisis Data	3
5. Penyajian Data	4
E. Letak Geografis dan Topografi	4
F. Iklim	5
G. Demografi	5
BAB II	7
SARANA KESEHATAN	7
A. Pusat Kesehatan Masyarakat	8
1. Akreditasi Puskesmas	8
2. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap	10
B. Rumah Sakit	11
C. Sarana Kefarmasian (Ketersediaan Obat dan Vaksin)	11
BAB III	14
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	14



A. Jumlah Tenaga Kesehatan	14
1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas	15
2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	24
B. Rasio Tenaga Kesehatan	27
BAB IV	29
PEMBIAYAAN KESEHATAN	29
A. Anggaran Dinas Kesehatan Yang Bersumber Dari APBD	29
B. Jaminan Kesehatan Nasional	29
BAB V	33
KESEHATAN KELUARGA	33
B. Kesehatan Ibu	34
C. Kesehatan Anak	35
D. Gizi	36
1. ASI Eksklusif	36
2. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A	38
3. Status Gizi Balita	39
BAB VI	42
PENGENDALIAN PENYAKIT	42
A. Penyakit Menular Langsung	42
1. Tuberculosis (TBC)	42
2. HIV/AIDS	44
4. Kusta	46
B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	47
C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosist	47
D. Penyakit Tidak Menular	49
E. Pelayanan Kesehatan Haji	51
BAB VII	52
KESEHATAN LINGKUNGAN	52
A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	52
B. Air Minum	53
C. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	55
BAB VIII	58
PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	58
A. RSUD Kabupaten Nunukan	58

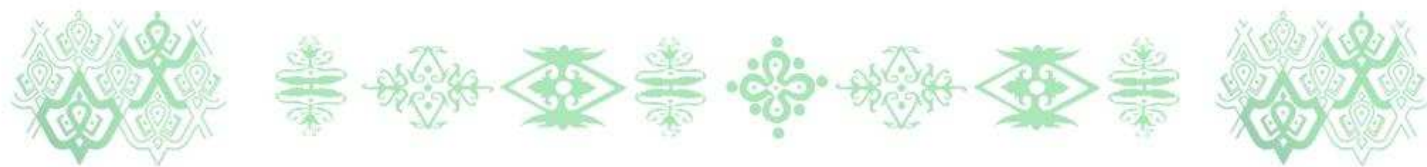


a.	Bed Occupancy Ratio (BOR).....	58
b.	Average Length of Stay (ALOS)	59
c.	Turn Over Interval (TOI)	60
d.	Kunjungan Poliklinik.....	60
B.	RSP Sebatik	61
1.	Bed Occupancy Ratio (BOR).....	61
2.	Turn Over Interval (TOI)	61
3.	Kunjungan Poliklinik.....	61
C.	RSP Sebuku	62
1.	Bed Occupancy Ratio (BOR).....	62
2.	Turn Over Interval (TOI)	62
3.	Kunjungan Poliklinik.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Pelayanan Kesehatan Kabupaten Nunukan	7
Gambar 3. 1 Jumlah Dokter Umum di Puskesmas	17
Gambar 3. 2 Jumlah Dokter Gigi di Puskesmas Kabupaten Nunukan.....	19
Gambar 3. 3 Distribusi Bidan di Puskesmas Kabupaten Nunukan 2024	20
Gambar 3. 4 Distribusi Perawat di Puskesmas Kabupaten Nunukan.....	22
Gambar 4. 1 Persentase Peserta BPJS Tahun 2024	32
Gambar 5. 1 Sebaran Kematian Ibu Menurut Puskesmas.....	34
Gambar 5. 2 Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	35
Gambar 5. 3 Sebaran Kematian Bayi Menurut Puskesmas	36
Gambar 5. 4 Tren Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup	36
Gambar 5. 5 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A 6-59 Bulan Tahun 2023.....	39
Gambar 5. 6 Tren Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A 6-59 Bulan	39
Gambar 5. 7 Sebaran Balita Gizi Kurang Menurut Wilayah Kerja Puskesmas	40
Gambar 5. 8 Sebaran Balita Pendek Menurut Wilayah Kerja Puskesmas	40
Gambar 5. 9 Sebaran Balita Gizi Buruk Menurut Wilayah Kerja Puskesmas	41
Gambar 6. 1 Insiden Tuberkulosis	43
Gambar 6. 2 Prevalensi Tuberkulosis.....	43
Gambar 6. 3 Jumlah Kasus HIV Kabupaten Nunukan Tahun 2024	45
Gambar 6. 4 Tren Kasus DBD 2020-2024	48
Gambar 6. 5 Kasus Malaria Kabupaten Nunukan Tahun 2024	49
Gambar 7. 1 Kategori Desa STBM dan Tidak STBM.....	52
Gambar 7. 2 Jumlah Desa STBM.....	53
Gambar 7. 3 Persentase Kategori TPP Memenuhi Syarat dan Tidak Memenuhi Syarat.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kab. Nunukan Per Kecamatan Tahun 2024.....	6
Tabel 2. 1 Hasil Capaian Status Akreditasi Puskesmas Kabupaten Nunukan 2023.....	9
Tabel 2. 2 Puskesmas dengan Kategori Rawat Inap dan Non Rawat Inap.....	10
Tabel 2. 3 Indikator Obat dan Vaksin	12
Tabel 3. 1 Distribusi Dokter Umum di Puskesmas Tahun 2024.....	16
Tabel 3. 2 Distribusi Dokter Gigi di Puskesmas Tahun 2024.....	18
Tabel 3. 3 Distribusi Bidan di Puskesmas tahun 2024.....	19
Tabel 3. 4 Distribusi Perawat di Puskesmas tahun 2024	21
Tabel 3. 5 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tahun 2024	23
Tabel 3. 6 Distribusi Apoteker di Puskesmas Tahun 2024	24
Tabel 3. 7 Tenaga Kesehatan di RSUD Kabupaten Nunukan Tahun 2024.....	25
Tabel 3. 8 Tenaga Kesehatan di RSP Sebatik Tahun 2024.....	26
Tabel 3. 9 Tenaga Kesehatan di RSP Sebuku Tahun 2024.....	26
Tabel 3. 10 Tenaga Kesehatan di RSP Krayan Tahun 2024	27
Tabel 3. 11 Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Nunukan Tahun 2024	28
Tabel 4. 1 Jumlah Peserta BPJS/JKN Menurut Segmen Tahun 2024.....	32
Tabel 5. 1 Sebaran ASI Eksklusif di Puskesmas Tahun 2024	37
Tabel 6. 1 Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis Tahun 2024.....	44
Tabel 6. 2 Jumlah Kasus HIV Menurut Kelompok Umur Tahun 2024	45
Tabel 6. 3 Sebaran Kasus Kusta Tahun 2024.....	46
Tabel 6. 4 Sebaran Kasus DBD Tahun 2024.....	47
Tabel 6. 5 Pemeriksaan Leher Rahim dan payudara.....	50
Tabel 7. 1 Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar	54
Tabel 7. 2 TPP Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan pasal 11 disebutkan bahwa dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota serta puskesmas diwajibkan membuat profil kesehatan minimal satu kali setahun.

Selain itu untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan sesuai dengan Visi Kementerian Kesehatan “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan” dan dengan Misinya “1) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani; 2) Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan; 3) Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan; 4) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik” diperlukan suatu indikator. Dalam perjalanannya, indikator kesehatan tersebut bersifat dinamis mengikuti situasi dan kondisi yang ada. Beberapa indikator mengalami perubahan, baik indikatornya itu sendiri maupun definisinya. Adanya permintaan data dari instansi lain juga merupakan kebutuhan tersendiri sehingga Buku profil kesehatan ini perlu disusun.

B. Dasar Hukum

1. Undang- Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193).
4. Peraturan Menteri Kesehatan No. 92 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Komunikasi Data Dalam Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi
5. Peraturan Menteri Kesehatan No. 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas
6. Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas
7. Peraturan Menteri Kesehatan No. 18 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan



8. Keputusan Menteri Kesehatan RI NO. 837/MENKES/VII/2007 tentang Pengembangan SIKNAS Online Sistem Informasi Kesehatan Nasional.
9. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.03.01.160/I/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010-2014;

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diperolehnya data/ informasi yang menggambarkan situasi, kondisi dan hasil pembangunan bidang kesehatan Kabupaten Nunukan.

2. Tujuan Khusus

- a. Terkumpulnya data/ informasi dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan yang menggambarkan situasi, kondisi dan hasil pembangunan bidang kesehatan Kabupaten Nunukan.
- b. Terlaksananya pengolahan dan penyajian data/ informasi yang menggambarkan situasi, kondisi dan hasil pembangunan bidang kesehatan Kabupaten Nunukan.
- c. Terlaksananya pemanfaatan hasil pengolahan dan penyajian data/ informasi yang menggambarkan situasi, kondisi dan hasil pembangunan bidang Kesehatan Kabupaten Nunukan.

D. METODOLOGI

1. Jenis Data

Indikator dalam petunjuk teknis ini mencakup data indikator kesehatan dan indikator lain yang terkait dengan kesehatan, yang terdiri dari:

- a. **Indikator Derajat Kesehatan**, meliputi mortalitas, morbiditas, dan gizi.
- b. **Indikator Upaya Kesehatan**, mencakup pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat, dan keadaan lingkungan.
- c. **Indikator Sumber Daya Kesehatan**, terdiri atas sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.
- d. **Indikator lain yang terkait dengan kesehatan.**

Data yang dikumpulkan untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota meliputi:

- a. **Data Umum**, seperti data geografi, kependudukan, dan sosial ekonomi
- b. **Data Derajat Kesehatan**, mencakup data kematian, kesakitan, dan gizi.
- c. **Data Upaya Kesehatan**, terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, perilaku hidup sehat, dan upaya kesehatan lingkungan



- d. **Data Sumber Daya Kesehatan**, termasuk tenaga kesehatan, sarana kesehatan, UKBM, pembiayaan kesehatan, obat, dan perbekalan kesehatan
- e. **Data terkait lainnya**. Sebagian besar data disediakan dalam bentuk terpilah menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).

2. Sumber Data

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Nunukan diperoleh dari:

- a. Catatan kegiatan Puskesmas, baik dalam gedung maupun luar gedung.
- b. Catatan kegiatan Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Nunukan.
- c. Catatan kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan, termasuk Unit Pelaksana Teknis Kesehatan di wilayah Kabupaten Nunukan.
- d. Dokumen dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Nunukan, BPPKBPPPA Kabupaten Nunukan, Bappeda Kabupaten Nunukan, Dinas Pendidikan Kabupaten Nunukan, serta institusi terkait lainnya.
- e. Dokumen hasil survei Kabupaten/Kota, survei Provinsi, atau survei Nasional.

3. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui beberapa proses pengolahan, yaitu:

- a. Editing Data
Memeriksa kelengkapan data pada semua variabel yang akan dimasukkan ke dalam tabel profil.
- b. Entri Data
Data dimasukkan ke dalam format tabel profil yang telah disediakan sesuai dengan lampiran petunjuk teknis.
- c. Cleaning Data
 - 1) Memeriksa konsistensi data, termasuk pemeriksaan data yang tidak sesuai (out of range), tidak logis, memiliki nilai ekstrim, atau tidak terdefinisi.
 - 2) Melengkapi data yang kurang dengan pendekatan yang sesuai.
- d. Validasi Data
Memastikan keakuratan data dengan melakukan cross-check ke sumber data terkait.

4. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk pemantauan dan evaluasi

- a. Pemantauan dilakukan dengan membandingkan data dengan rencana kerja.
- b. Evaluasi membandingkan data dengan tujuan program.

Jenis analisis yang dilakukan:

- a. Analisis Deskriptif



Menggambarkan data sesuai karakteristik, seperti nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta nilai kuartil. Contoh: Nilai rata-rata cakupan imunisasi bayi dan kisaran cakupan minimum-maksimum.

b. Analisis Komparatif

Membandingkan data antarwilayah, antarjenis kelamin, antar kelompok umur, serta perbandingan dengan standar tertentu. Contoh: Perbandingan prevalensi gizi buruk pada balita laki-laki dan perempuan.

c. Analisis Kecenderungan (Tren)

Membandingkan data dalam periode waktu tertentu. Contoh: Tren jumlah penderita DBD dalam lima tahun terakhir.

d. Analisis Hubungan

Menghubungkan dua variabel yang memiliki keterkaitan. Contoh: Hubungan cakupan K4 pada ibu hamil dengan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Penyusunan analisis data dilakukan oleh Tim Penyusun Profil berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan. Tim ini terdiri dari berbagai tenaga kesehatan, seperti sarjana kesehatan masyarakat, apoteker, bidan, perawat, ahli gizi, ahli kesehatan lingkungan, dan lainnya.

5. Penyajian Data

Data disajikan secara efektif dalam berbagai bentuk, seperti :

- a. Teks
- b. Tabel
- c. Grafik
- d. Peta
- e. Kombinasi dari berbagai format

Tujuan penyajian ini adalah untuk mempermudah pemahaman dan pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia.

E. Letak Geografis dan Topografi

Kabupaten Nunukan yang terletak antara 115°33' sampai dengan 118°3' Bujur Timur dan 3°15'00" sampai dengan 4°24'55" Lintang Utara merupakan wilayah paling utara dari Propinsi Kalimantan Utara. Posisi yang berada di daerah perbatasan Indonesia-Malaysia menjadikan Kabupaten Nunukan sebagai daerah yang strategis dalam peta lalu lintas antarnegara.

Wilayah Kabupaten Nunukan di sebelah utara berbatasan langsung dengan Negara Malaysia Timur-Sabah, sebelah timur dengan Laut Sulawesi, sebelah selatan dengan



Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Malinau, sebelah barat berbatasan langsung dengan Negara Malaysia Timur-Serawak.

Kabupaten Nunukan terbentuk pada tahun 1999 merupakan hasil pemekaran Kabupaten Bulungan dengan luas wilayah 14.247,50 km². Kabupaten Nunukan memiliki 10 sungai dan 29 pulau. Sungai terpanjang adalah Sungai Sembakung dengan panjang 278 km sedangkan Sungai Tabur merupakan sungai terpendek dengan panjang 30 km.

Topografi Kabupaten Nunukan cukup bervariasi, kawasan perbukitan terjal terdapat di sebelah utara bagian barat, perbukitan sedang di bagian tengah dan dataran bergelombang landai di bagian timur memanjang hingga kepantai sebelah timur. Perbukitan terjal di sebelah utara merupakan jalur pegunungan dengan ketinggian 1.500 m-3.000 m di atas permukaan laut. Kemiringan untuk daerah dataran tinggi berkisar antara 8-15%, sedangkan untuk daerah perbukitan memiliki kemiringan yang sangat terjal, yaitu di atas 15%. Dengan demikian kemiringan rata-rata berkisar antara 0-50%.

Transportasi yang sulit menyebabkan akses menuju pelayanan kesehatan membutuhkan waktu yang relatif lama terutama untuk sistem rujukan ke Rumah sakit. Rumah sakit di Kabupaten Nunukan yaitu RSUD Nunukan dan RS Pratama Sebatik, RS pratama krayan dan RS pratama Sebuku telah beroperasi.

F. Iklim

Proses penggantian panas dan uap air antara bumi dan atmosfer dalam jangka waktu yang lama menghasilkan suatu keadaan yang dinamakan iklim. Iklim merupakan suatu kumpulan dari kondisi atmosfer yang meliputi panas, kelembaban dan gerakan udara.

Kabupaten Nunukan berada di wilayah khatulistiwa yang memiliki iklim tropis, sehingga mengalami 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan serta dipengaruhi oleh angin Muson, yaitu Muson Barat pada bulan November-April dan angin Muson Timur pada bulan Mei-Oktober.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Kabupaten Nunukan pada tahun 2023, Nunukan mengalami iklim panas dengan suhu udara terendah 22,0°C terjadi pada bulan Juni, dan tertinggi 34,9°C pada bulan November. Suhu udara Kabupaten Nunukan yang cenderung panas dipengaruhi oleh topografi Pulau Nunukan yang dikelilingi laut.

G. Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Nunukan pada Tahun 2024 sebanyak 210.940 jiwa, berikut ini rincian penduduk per-kecamatan dapat dilihat pada tabel 1.1



Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kab. Nunukan Per Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah			Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km ²
			Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan		
1	Krayan Selatan	760.24	13	0	13	1467	2,0
2	Krayan Tengah	997.42	11	0	11	1446	1
3	Krayan	254.35	23	0	23	3316	13
4	Krayan Timur	1,273.17	17	0	17	1531	1
5	Krayan Barat	307.22	25	0	25	2823	9
6	Lumbis Ogong	1,628.66	26	0	26	3079	2
7	Lumbis Pansiangan	964.42	13	0	13	1844	2
8	Lumbis Hulu	763.93	10	0	10	773	1
9	Lumbis	290.23	28	0	28	6550	23
10	Sembakung Atulai	277.72	10	0	10	2702	10
11	Sembakung	1,764.94	10	0	10	6506	4
12	Sebuku	1,608.48	10	0	10	12964	8
13	Tulin Onsoi	1,513.36	12	0	12	11855	8
14	Seimenggaris	850.48	4	0	4	10742	13
15	Nunukan	564.50	1	4	5	67157	119
16	Nunukan Selatan	181.77	0	4	4	24734	136
17	Sebatik Barat	93.27	4	0	4	10447	112
18	Sebatik	51.07	4	0	4	7216	141
19	Sebatik Timur	39.17	4	0	4	15847	404
20	Sebatik Tengah	47.71	4	0	4	9225	193
21	Sebatik Utara	15.39	3	0	3	8716	566
JUMLAH (KAB/KOTA)		14,247.50	232	8	240	210,940	15

Sumber : - Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI diproyeksikan ke Tingkat kecamatan oleh BPS Kabupaten Nunukan

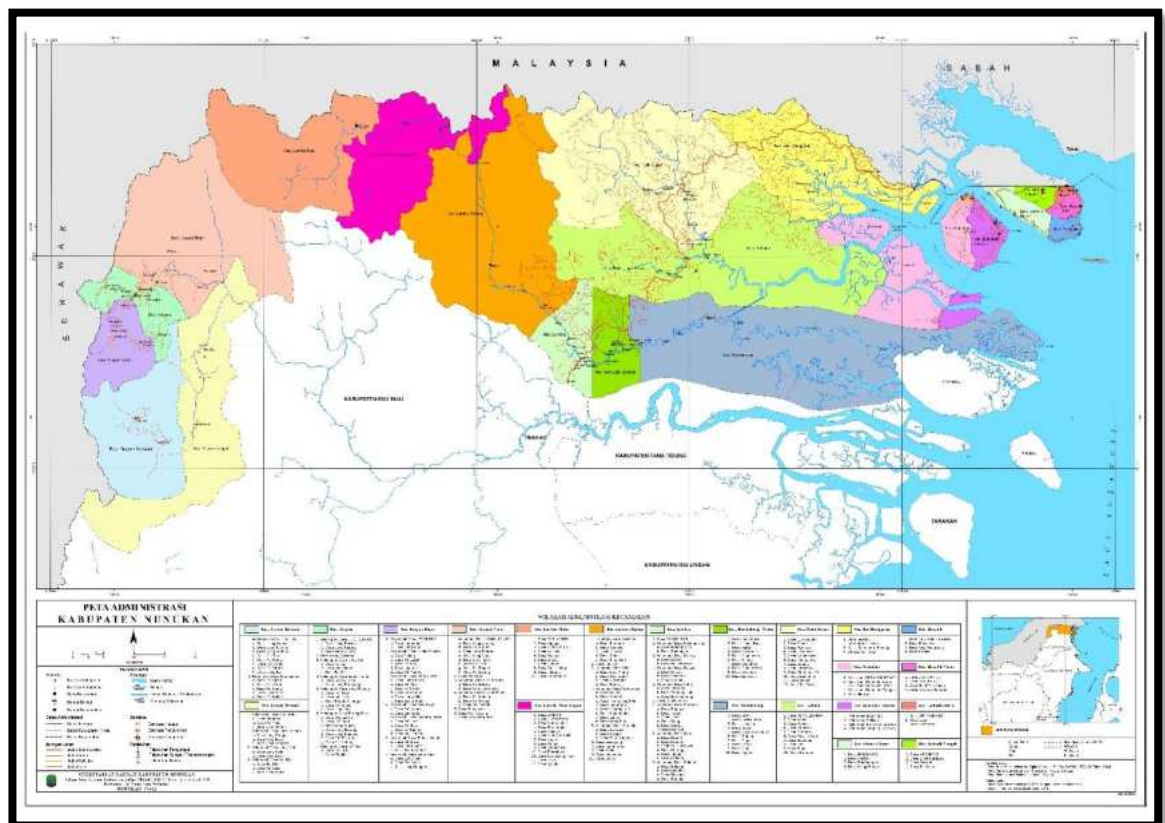


BAB II

SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Sarana kesehatan yang diulas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan, sarana kefarmasian dan alat kesehatan, serta institusi pendidikan kesehatan milik pemerintah yang menghasilkan tenaga kesehatan. Gambar 2.1 adalah Peta Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Nunukan.

Gambar 2. 1 Peta Pelayanan Kesehatan Kabupaten Nunukan



Sumber : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Nunukan



A. Pusat Kesehatan Masyarakat

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerja dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama, dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan bidang kesehatan, wahana program internship dan/atau sebagai jejaring rumah sakit pendidikan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat.

Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Rasio puskesmas per kecamatan menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Selain ketersediaan minimal 1 Puskesmas di setiap kecamatan, aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kondisi geografis, luas wilayah dan sosial ekonomi. Saat ini kebutuhan puskesmas di Kabupaten Nunukan masih kurang 3 puskesmas jika dianalisa berdasarkan jumlah kecamatan yaitu 21, sedangkan jumlah puskesmas yang tersedia adalah 18 puskesmas.

1. Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Mandiri Dokter Gigi sebagai pengganti Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 dimana akreditasi



Puskesmas merupakan pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi.

Pengaturan Akreditasi ini bertujuan untuk :

- a. meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan dan keselamatan bagi pasien dan masyarakat;
- b. meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan dan Puskesmas sebagai institusi;
- c. meningkatkan tata Kelola organisasi dan tata Kelola pelayanan di Puskesmas;
- d. mendukung program pemerintah di bidang Kesehatan

Setiap puskesmas wajib dilakukan akreditasi paling lambat setelah puskesmas beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh perizinan berusaha untuk pertama kali. Setiap Puskesmas yang telah terakreditasi wajib dilakukan akreditasi kembali secara berkala setiap 5 (lima) tahun. Dalam rangka menyelenggarakan akreditasi, Menteri menetapkan Lembaga penyelenggara akreditasi yang bertugas membantu Menteri dalam melaksanakan survei akreditasi.

Pada tahun 2023, Puskesmas di Kabupaten Nunukan seluruhnya telah dilaksanakan proses akreditasi maupun reakreditasi. Hasil capaian status akreditasi dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2. 1 Hasil Capaian Status Akreditasi Puskesmas Kabupaten Nunukan 2023

No	Kecamatan	Puskesmas	Status Akreditasi
1	Nunukan	Nunukan	Paripurna (1)
	Nunukan	Nunukan Timur	Paripurna (2)
	Nunukan	Binusan	Utama (1)
2	Nunukan Selatan	Sedadap	Paripurna (3)
3	Krayan	Long Bawan	Utama (2)
4	Krayan Barat		
5	Krayan Timur		
6	Krayan Selatan	Long Layu	Paripurna (4)
7	Krayan Tengah		
8	Lumbis	Mansalong	Paripurna (5)
9	Lumbis Ogong	Binter	Utama (3)
10	Lumbis Hulu		
11	Lumbis Pansiangan		
12	Tulin Onsoi	Sanur	Paripurna (6)



No	Kecamatan	Puskesmas	Status Akreditasi
13	Sebuku	Pembeliangan	Paripurna (7)
14	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	Madya (1)
15	Sembakung	Atap	Paripurna (8)
16	Sebatik Tengah	Aji Kuning	Paripurna (9)
17	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	Paripurna (10)
18	Sebatik Utara	Lapri	Utama (4)
19	Sebatik	Sungai Taiwan	Paripurna (11)
20	Sebatik Barat	Setabu	Paripurna (12)
21	Seimenggaris	Seimenggaris	Paripurna (13)

Data sebaran status kelulusan akreditasi puskesmas di Kabupaten Nunukan Tahun 2023 yang paling besar adalah terakreditasi paripurna 72,2% (13 Puskesmas). Paripurna merupakan tingkat kelulusan akreditasi yang paling tinggi dalam standar penilaiannya. Selanjutnya berada di kelulusan utama yaitu 22,2% (4 Puskesmas) sedangkan berada di kelulusan tingkat madya yaitu 5,5% (1 Puskesmas).

2. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Berdasarkan Keputusan Bupati Nomor: 188.45/165/II/2020 tentang penetapan Puskesmas dengan pelayanan 24 jam di wilayah Kabupaten Nunukan berjumlah 6 Puskesmas rawat inap dan 11 Puskesmas non rawat inap. Adapun rinciannya seperti tabel 2.2

Tabel 2. 2 Puskesmas dengan Kategori Rawat Inap dan Non Rawat Inap

No	Kecamatan	Puskesmas	Kategori
1	Nunukan	Nunukan	Non rawat inap
	Nunukan	Nunukan Timur	Non rawat inap
	Nunukan	Binusan	Non rawat inap
2	Nunukan Selatan	Sedadap	Non rawat inap
3	Krayan	Long Bawan	Non Rawat inap
4	Krayan Barat		
5	Krayan Timur		
6	Krayan Selatan	Long Layu	Non rawat inap
7	Krayan Tengah		
8	Lumbis	Mansalong	Rawat inap
9	Lumbis Ogong	Binter	Non rawat inap
10	Lumbis Hulu		



No	Kecamatan	Puskesmas	Kategori
11	Lumbis Pansiangan		
12	Tulin Onsoi	Sanur	Non Rawat inap
13	Sebuku	Pembelangan	Non Rawat inap
14	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	Non rawat inap
15	Sembakung	Atap	Rawat inap
16	Sebatik Tengah	Aji Kuning	Non rawat inap
17	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	Non rawat inap
18	Sebatik Utara	Lapri	Non rawat inap
19	Sebatik	Sungai Taiwan	Non rawat inap
20	Sebatik Barat	Setabu	Non rawat inap
21	Seimenggaris	Seimenggaris	Rawat inap

B. Rumah Sakit

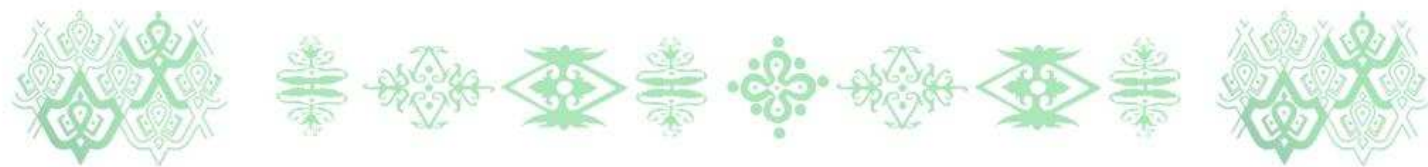
Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56/Menkes/PER/I/2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit pemerintah daerah dan rumah sakit swasta.

Rumah Sakit pemerintah adalah unit pelaksana teknis dari instansi pemerintah (Kementerian Kesehatan, Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Kementerian Lainnya). Rumah Sakit Daerah adalah pelaksana teknis dari daerah (pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah kota) sedangkan rumah sakit swasta adalah badan hukum yang bersifat nirlaba.

Kabupaten Nunukan memiliki empat Rumah Sakit Umum (RSU) yang terdiri dari 1 RSU kelas C, RSUD Nunukan dan 3 RSU Kelas D Pratama yaitu RS Pratama Sebatik, RS Pratama Sebuku dan RS Pratama Krayan.

C. Sarana Kefarmasian (Ketersediaan Obat dan Vaksin)

Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar. Pemantauan dilaksanakan terhadap 40 item obat indikator. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan



anak, penanggulangan penyakit serta obat pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan terdapat di dalam Formularium Nasional. Persentase ketersediaan obat di Puskesmas tahun 2024 yaitu 100%. Indikator 40 item obat seperti pada tabel 2.3:

Tabel 2. 3 Indikator Obat dan Vaksin

No.	Nama Obat	Satuan
1	2	3
1	Albendazol	Tablet
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet
3	Amoxicillin Sirup	Syrup
4	Alopurinol	Tablet
5	Amlodipin/Kaptopril	Tablet
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet
8	Asiklovir	Tablet
9	Betametason salep	Tube
10	Deksametason tablet/Deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul
11	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul
12	Diazepam	Tablet
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul
15	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Ampul
16	Fitomenadion (Vitamin K)	Ampul
17	Furosemid 40 mg	Tablet
18	Garam oralit	Serbuk/Kantong
19	Glibenklamid	Tablet
20	Hidrokortison krim/salep	Tube
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol
22	Lidokain inj	Vial
23	Magnesium Sulfat Injeksi	Vial
24	Metilergometrin Maleat 0,200 mg-1 ml	Ampul
25	Natrium Diklofenak	Tablet
26	OAT FDC Kat 1	Paket
27	Oksitosin Injeksi	Ampul
28	Parasetamol 500 mg	Tablet
29	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol
30	Prednisone 5 mg	Tablet
31	Ranitidin 150 mg	Tablet



No.	Nama Obat	Satuan
1	2	3
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul
33	Salbutamol	Tablet
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube
35	Simvastatin	Tablet
36	Siprofloksasin	Tablet
37	Tablet Tambah Darah	Tablet
38	Triheksifenidil	Tablet
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet
40	Zinc 20 mg	Tablet



BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

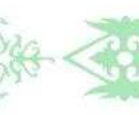
Sumber daya manusia kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki Pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan.

A. Jumlah Tenaga Kesehatan

Pengelompokan sumber daya manusia kesehatan berdasarkan Undang-Undang No 17 Tahun 2023 pasal 197 terdiri atas tenaga medis, tenaga kesehatan, dan tenaga penunjang pendukung/ penunjang kesehatan. Tenaga medis yang dimaksud adalah dokter dan dokter gigi, dalam hal ini jenis tenaga medis dokter terdiri atas dokter, dokter spesialis, dan dokter subspesialis. Sedangkan jenis tenaga medis dokter gigi yang dimaksud terdiri atas dokter gigi, dokter gigi spesialis, dan dokter gigi subspesialis. Tenaga Kesehatan berdasarkan pasal 199 dibagi menjadi beberapa kelompok antara lain tenaga psikologi klinis; tenaga keperawatan; tenaga kebidanan; tenaga kefarmasian; tenaga kesehatan masyarakat; tenaga kesehatan lingkungan; tenaga gizi; tenaga keterampilan fisik; tenaga keteknisian medis; tenaga teknik biomedika; tenaga kesehatan tradisional; dan tenaga kesehatan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Tenaga keperawatan terdiri atas perawat vokasi, ners, dan ners spesialis. Tenaga kebidanan terdiri atas bidan vokasi dan bidan profesi. Tenaga kefarmasian terdiri atas tenaga vokasi farmasi, apoteker, dan apoteker spesialis. Tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas tenaga kesehatan masyarakat, epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, serta tenaga administratif dan kebijakan kesehatan. Tenaga kesehatan lingkungan sebagaimana terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan dan entomolog kesehatan. Tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien.

Tenaga keterampilan fisik sebagaimana dimaksud pada terdiri atas fisioterapis, terapis okupasional, terapis wicara, dan akupunktur. Tenaga keteknisian medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, serta audiologis. Tenaga teknik biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, tenaga



teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, dan ortotik prostetik. Tenaga kesehatan tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan atau jamu, tenaga kesehatan tradisional pengobat tradisional, dan tenaga kesehatan tradisional interkontinental.

Selanjutnya tenaga pendukung atau penunjang kesehatan berdasarkan pasal 200 adalah tenaga yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan atau institusi lain di bidang kesehatan.

1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan. Tenaga kesehatan di puskesmas minimal terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya.

a. Kecukupan Dokter di Puskesmas

Pada puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah satu orang, sedangkan pada puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter dua orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.



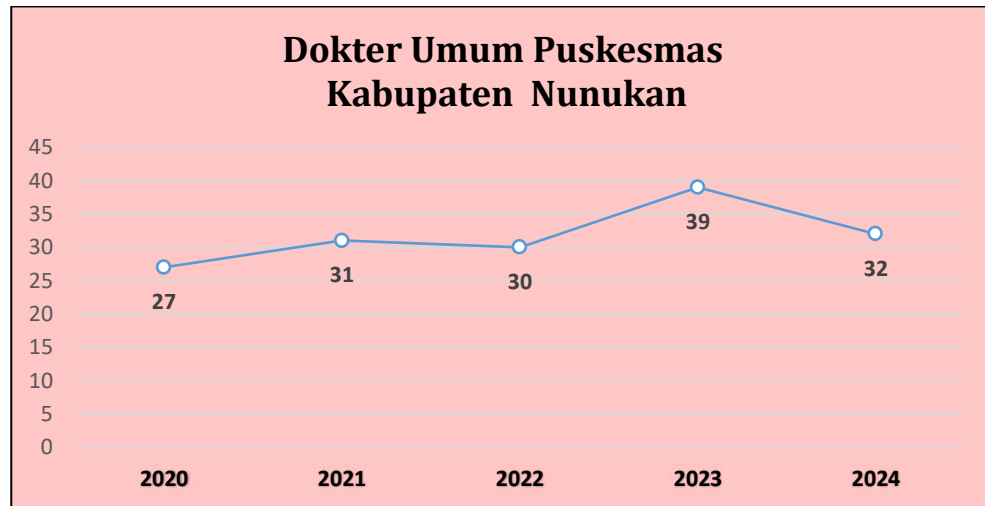
Tabel 3. 1 Distribusi Dokter Umum di Puskesmas Tahun 2024

NO	UNIT KERJA	DOKTER		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
1	Nunukan	0	4	4
2	Nunukan Timur		2	2
3	Sedadap	1	3	4
4	Seimenggaris	1	1	2
5	Setabu	1	1	2
6	Sei Taiwan	1	1	2
7	Sungai Nyamuk	0	3	3
8	Sebatik Utara	1	0	1
9	Aji Kuning	0	2	2
10	Sanur	1	1	2
11	Pembeliangan	1	0	1
12	Atap	0	1	1
13	Tanjung Harapan	1	0	1
14	Mansalong	0	1	1
15	Binter	0	0	0
16	Long Bawan	0	1	1
17	Long Layu	0	1	1
18	Binusan	0	2	2
Jumlah		8	24	32

Pada tabel 3.1 diketahui bahwa jumlah dokter umum yang bertugas di Puskesmas tahun 2024 berjumlah 32 orang yang tersebar di 18 Puskemas. Puskesmas Nunukan memiliki 4 dokter umum, Sedadap memiliki 4 dokter umum, Puskesmas Sungai nyamuk memiliki 3 dokter umum. Puskesmas yang memiliki masing-masing 2 dokter umum yaitu Puskesmas Nunukan Timur, Setabu, Sei Taiwan, Aji Kuning, Sanur, Seimenggaris, dan Binusan. Sedangkan Puskesmas Sebatik Utara, Pembeliangan, Atap, Tanjung Harapan, Mansalong, Long Bawan, Long Layu masing-masing memiliki 1 dokter umum. Berikut adalah daftar jumlah dokter umum yang bertugas di Puskesmas tahun 2024 mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Terjadi penurunan jumlah dokter umum di Puskesmas dari tahun sebelumnya di Kabupaten Nunukan. Jumlah dokter umum Puskesmas seperti gambar berikut:



Gambar 3. 1 Jumlah Dokter Umum di Puskesmas



b. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

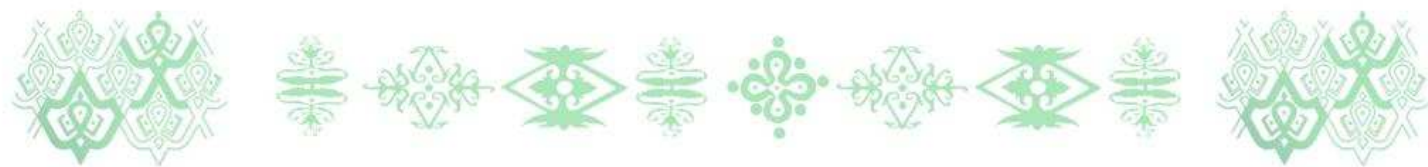
Jumlah dokter gigi di Puskesmas minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil.



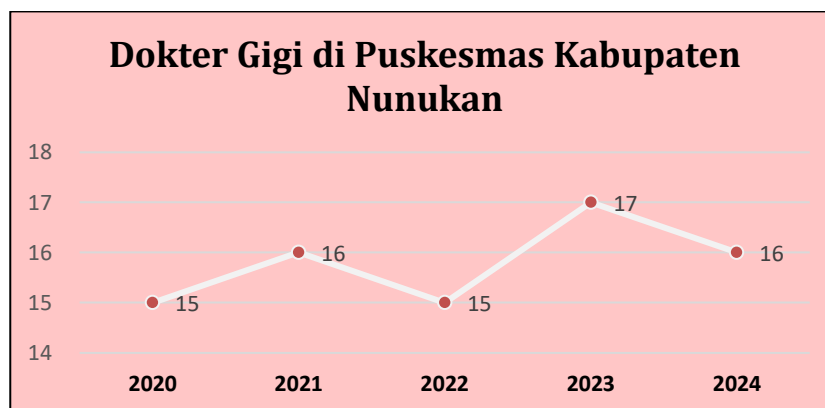
Tabel 3. 2 Distribusi Dokter Gigi di Puskesmas Tahun 2024

NO	UNIT KERJA	DOKTER GIGI		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
1	Nunukan	0	1	1
2	Nunukan Timur	0	1	1
3	Sedadap	0	1	1
4	Seimenggaris	0	1	1
5	Setabu	0	1	1
6	Sei Taiwan	0	1	1
7	Sungai Nyamuk	0	1	1
8	Sebatik Utara	1	0	1
9	Aji Kuning	1	0	1
10	Sanur		0	0
11	Pembelangan	1	0	1
12	Atap	1	0	1
13	Tanjung Harapan	1	0	1
14	Mansalong	1	0	1
15	Binter	0	0	0
16	Long Bawan	1	0	1
17	Long Layu	0	1	1
18	Binusan	1	0	1
Jumlah		8	8	16

Pada tabel 3.2 diketahui bahwa jumlah dokter gigi yang bertugas di Puskesmas berjumlah 16 orang terdiri dari 8 dokter gigi laki laki dan 8 dokter gigi perempuan tersebar di 18 Puskesmas. Puskesmas Nunukan, Nunukan Timur, Sedadap, Seimenggaris, Setabu, Sei Taiwan, Sungai Nyamuk, Sebatik Utara, Aji Kuning, Pembelangan, Atap, Tanjung Harapan, Mansalong, Long Layu, Long Bawan dan Binusan masing-masing memiliki tenaga dokter gigi berjumlah 1 orang. Puskesmas Sanur dan Binter tidak memiliki dokter gigi. Jumlah dokter gigi di Pukesmas Kabupaten Nunukan tidak banyak mengalami perubahan dalam tiga tahun terakhir.



Gambar 3. 2 Jumlah Dokter Gigi di Puskesmas Kabupaten Nunukan



c. Kecukupan Bidan di Puskemas tahun 2024

Jumlah bidan di puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2024 Kecukupan bidan di Puskesmas sudah memenuhi standar. Sebaran bidan dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3. 3 Distribusi Bidan di Puskesmas tahun 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEBIDANAN
1	2	3
1	Nunukan	12
2	Nunukan Timur	14
3	Sedadap	17
4	Seimenggaris	13
5	Setabu	12
6	Sei Taiwan	11
7	Sungai Nyamuk	15
8	Sebatik Utara	10
9	Aji Kuning	9
10	Sanur	13
11	Pembeliangan	9
12	Atap	11
13	Tanjung Harapan	7
14	Mansalong	12
15	Binter	8
16	Long Bawan	22
17	Long Layu	6
18	Binusan	12
Jumlah		213

Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa jumlah bidan di Puskesmas Kabupaten Nunukan berjumlah 213 orang yang tersebar di 18 Puskesmas. Bidan terbanyak ada di Puskesmas Long Bawan yang berjumlah 22 orang. Sebaran



bidan paling rendah ada di Puskesmas Long Layu yaitu 6 orang. Sebaran jumlah tenaga bidan di Puskesmas dapat digambarkan pada Gambar 3.3 sebagai berikut :

Gambar 3. 3 Distribusi Bidan di Puskesmas Kabupaten Nunukan 2024



d. Kecukupan Perawat di Puskesmas Tahun 2024

Perawat pada puskesmas non rawat inap minimal berjumlah lima orang sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal berjumlah delapan orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Puskesmas Binusan yang merupakan puskesmas non rawat inap masih belum memenuhi standar minimal karena hanya tersedia tiga perawat.



Tabel 3. 4 Distribusi Perawat di Puskesmas tahun 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
1	Nunukan	7	12	19
2	Nunukan Timur	1	5	6
3	Sedadap	1	22	23
4	Seimenggaris	5	7	12
5	Setabu	3	9	12
6	Sei Taiwan	3	5	8
7	Sungai Nyamuk	6	11	17
8	Sebatik Utara	2	7	9
9	Aji Kuning	6	6	12
10	Sanur	5	5	10
11	Pembeliangan	1	8	9
12	Atap	7	13	20
13	Tanjung Harapan	2	5	7
14	Mansalong	3	8	11
15	Binter	3	9	12
16	Long Bawan	4	9	13
17	Long Layu	3	2	5
18	Binusan	2	1	3
Jumlah		64	144	208

Tabel 3.4 diketahui bahwa jumlah perawat yang bertugas di Kabupaten Nunukan pada tahun 2024 adalah 208 orang yang tersebar di 18 Puskesmas yang terdiri dari 64 perawat laki-laki dan 144 perawat perempuan. Puskesmas Sedadap paling banyak memiliki tenaga perawat dibandingkan dengan Puskesmas lain yaitu 23 orang disusul Puskesmas Atap sebanyak 20 perawat. Perawat paling sedikit ada di Puskesmas Binusan berjumlah 3 orang. Sebaran jumlah tenaga perawat di Puskesmas dapat digambarkan pada Gambar 3.4 sebagai berikut :



Gambar 3. 4 Distribusi Perawat di Puskesmas Kabupaten Nunukan



Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, bahwa tenaga kesehatan di puskesmas tidak hanya tenaga medis tetapi juga tenaga promotif dan preventif untuk mendukung tugas puskesmas dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat. Salah satu indikator dalam meningkatkan ketersediaan dan mutu SDMK sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yaitu jumlah puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah tenaga kesehatan lingkungan, tenaga kefarmasian, tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat, dan analis kesehatan.



e. Kecukupan Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tahun 2024

Tabel 3. 5 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tahun 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
1	Nunukan	0	5	5
2	Nunukan Timur	0	1	1
3	Sedadap	2	2	4
4	Seimenggaris	1	1	2
5	Setabu	0	4	4
6	Sei Taiwan	0	2	2
7	Sungai Nyamuk	1	3	4
8	Sebatik Utara	0	7	7
9	Aji Kuning	3	3	6
10	Sanur	0	1	1
11	Pembelangan	1	1	2
12	Atap	1	0	1
13	Tanjung Harapan	0	1	1
14	Mansalong	1	4	5
15	Binter	2	0	2
16	Long Bawan	0	3	3
17	Long Layu	1	3	4
18	Binusan	0	0	0
Jumlah		13	41	54

Pada tabel 3.5 diketahui bahwa jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Puskesmas Kabupaten Nunukan tahun 2024 berjumlah 54 orang yang tersebar di 18 Puskesmas yang terdiri dari 13 laki-laki dan 41 perempuan. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat terbanyak ada di Puskesmas Sungai Nyamuk yaitu 7 orang. Sedangkan Puskesmas yang tidak memiliki tenaga kesehatan masyarakat adalah Puskesmas Binusan.



f. Kecukupan Apoteker di Puskesmas tahun 2024

Tabel 3. 6 Distribusi Apoteker di Puskesmas Tahun 2024

NO	UNIT KERJA	APOTEKER		
		L	P	L + P
1	2	3	4	5
1	Nunukan	0	3	3
2	Nunukan Timur	1	1	2
3	Sedadap	0	2	2
4	Seimenggaris	1	0	1
5	Setabu	0	1	1
6	Sei Taiwan	1	0	1
7	Sungai Nyamuk	1	1	2
8	Sebatik Utara	0	1	1
9	Aji Kuning	1	0	1
10	Sanur	0	1	1
11	Pembeliangan	0	1	1
12	Atap	0	1	1
13	Tanjung Harapan	0	1	1
14	Mansalong	0	1	1
15	Binter	0	1	1
16	Long Bawan	1	0	1
17	Long Layu	1	0	1
18	Binusan	0	1	1
Jumlah		7	16	23

Tabel 3.6 diketahui bahwa jumlah seluruh apoteker yang bekerja di Puskesmas tahun 2024 berjumlah 23 orang tersebar di 18 Puskesmas yang terdiri dari 7 Laki-laki dan 16 Perempuan. Apoteker terbanyak ada di Puskesmas Nunukan sebanyak 3 orang. Puskesmas Nunukan Timur, Sedadap, dan Sungai Nyamuk masing-masing memiliki 2 apoteker. Apoteker di Puskesmas Sebatik Utara, Setabu, Sei Taiwan, Aji Kuning, Seimenggaris, Pembeliangan, Atap, Sanur, Tanjung Harapan, Mansalong, Binter, Long Bawan, Long Layu, dan Binusan masing-masing memiliki 1 Apoteker.

2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.



Selain dokter di Puskesmas ada juga dokter yang bertugas di Rumah Sakit. Jumlah dokter yang bekerja di Rumah Sakit Umum total 36 orang yang tersebar di 4 Rumah Sakit. RSUD Nunukan memiliki 16 dokter, RS Pratama Sebatik 7 dokter, RS Pratama Sebuku 4 dokter dan RS Pratama Krayan memiliki 3 dokter.

a. Rumah Sakit Umum Daerah

RSUD Kabupaten Nunukan bertipe C mendapatkan akreditasi paripurna pada tahun 2024. Adapun jumlah tenaga yang mendukung kinerja pelayanan RSUD Kabupaten Nunukan tahun 2024 seperti tabel berikut:

Tabel 3. 7 Tenaga Kesehatan di RSUD Kabupaten Nunukan Tahun 2024

No	Tenaga Kesehatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Dokter Spesialis	13	10	23
2	Dokter Umum	9	7	16
3	Dokter Gigi	0	2	2
4	Dokter Gigi Spesialis	1	1	2
5	Perawat	39	136	175
6	Bidan		73	73
7	Kesehatan Masyarakat	4	11	15
8	Apoteker	2	14	16
9	Tenaga Teknis Kefarmasian	2	18	20
10	Kesehatan Lingkungan	1	3	4
11	Gizi	0	7	7
12	Ahli Laboratorium Medik	5	10	15
13	Tenaga Dukungan Managemen	123	151	274

b. Rumah Sakit Pratama (RSP) Sebatik

RSP Sebatik terletak di Pulau Sebatik Kecamatan Sebatik dan beroperasi pada tahun 2020. jumlah tenaga yang mendukung kinerja pelayanan RSP Sebatik tahun 2024 seperti tabel berikut:



Tabel 3. 8 Tenaga Kesehatan di RSP Sebatik Tahun 2024

No	Tenaga Kesehatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Dokter Spesialis	0	2	2
2	Dokter Umum	3	4	7
3	Dokter Gigi	1	0	1
4	Perawat	14	18	32
5	Bidan		21	21
6	Kesehatan Masyarakat	0	5	5
7	Apoteker	2	4	6
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	3	3
9	Kesehatan Lingkungan	0	0	0
10	Gizi	1	1	2
11	Ahli Laboratorium Medik	1	5	6
12	Tenaga Dukungan Manajemen	20	17	37

c. Rumah Sakit Pratama (RSP) Sebuku

RSP Sebuku terletak di Kecamatan Sebuku dan beroperasi pada tahun 2021. jumlah tenaga yang mendukung kinerja pelayanan RSP Sebuku tahun 2024 seperti tabel berikut:

Tabel 3. 9 Tenaga Kesehatan di RSP Sebuku Tahun 2024

No	Tenaga Kesehatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Dokter Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	1	3	4
3	Dokter Gigi	1	0	1
4	Perawat	14	14	28
5	Bidan		25	25
6	Kesehatan Masyarakat	2	3	5
7	Apoteker	0	2	2
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	2	1	3
9	Kesehatan Lingkungan	0	0	0
10	Gizi	0	2	2
11	Ahli Laboratorium Medik	0	1	1
12	Tenaga Dukungan Manajemen	13	14	27



d. Rumah Sakit Pratama (RSP) Krayan

RSP Krayan terletak di Kecamatan Krayan Barat dan beroperasi pada tahun 2021. jumlah tenaga yang mendukung kinerja pelayanan RSP Krayan tahun 2024 seperti tabel berikut:

Tabel 3. 10 Tenaga Kesehatan di RSP Krayan Tahun 2024

No	Tenaga Kesehatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Dokter Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	2	1	3
3	Dokter Gigi	0	1	1
4	Perawat	12	15	27
5	Bidan		9	9
6	Kesehatan Masyarakat	0	3	3
7	Apoteker	1	2	3
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	1	5	6
9	Kesehatan Lingkungan	0	0	0
10	Gizi	0	1	1
11	Ahli Laboratorium Medik	1	5	6
12	Tenaga Dukungan Manajemen	11	3	14

B. Rasio Tenaga Kesehatan

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan, pada pasal 9 dinyatakan bahwa perencanaan tenaga kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah disusun untuk jangka waktu 1 (satu), 5 (lima), dan 25 (dua puluh lima) tahun.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), bahwa perencanaan tenaga kesehatan diselenggarakan sebagai upaya sistematis untuk dasar pelaksanaan kegiatan pengadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan, serta bertujuan untuk menghasilkan rencana



kebutuhan SDM yang tepat meliputi jenis, jumlah, dan kualifikasi sesuai kebutuhan organisasi berdasarkan metode yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Perencanaan tersebut dilaksanakan melalui perhitungan kebutuhan yang dapat dilakukan dengan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes), Standar Ketenagaan Minimal (SKM), serta “Ratio Penduduk” yakni Rasio Tenaga Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk di suatu wilayah.

Berdasarkan Dokumen Target Rasio tenaga Kesehatan yang dipublikasikan tahun 2022 oleh Direktorat Perencanaan Tenaga Kesehatan dan Direktorat Tenaga Kesehatan, rekomendasi target rasio adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 11 Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Nunukan Tahun 2024

No	Jenis Ketenagaan	Rasio Kabupaten Nunukan	Target Nasional
1	Rasio dokter umum	0,29/1000	1/1000
2	Rasio dokter gigi	0,1/1000	0,2/1000
3	Rasio bidan	1,61/1000	2/1000
4	Rasio perawat	2,2/1000	2,4/1000

Berdasarkan tabel 3.11 diketahui bahwa rasio tenaga kesehatan baik dokter umum, dokter gigi, perawat dan bidan masih belum memenuhi target ideal terhadap jumlah penduduk.



BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan merupakan salah satu sub sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan. Anggaran kesehatan adalah anggaran kesehatan yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. Anggaran Dinas Kesehatan Yang Bersumber Dari APBD

Total anggaran kesehatan pada tahun 2023 adalah Rp 287.261.953.704,- yang bersumber dari Belanja daerah. Anggaran kesehatan tahun 2023 di bagi dua yaitu belanja langsung sebanyak Rp 134.944.892.987,00,- belanja tidak langsung sebanyak Rp78.104.032.717,- dan dana alokasi khusus sebanyak Rp74.213.028.000,00

Belanja APBD Kabupaten Nunukan tahun 2023 sebesar Rp1.691.149.846.063,00. Persentase anggaran kesehatan terhadap belanja APBD sebesar 17 %.

B. Jaminan Kesehatan Nasional

Untuk mewujudkan komitmen global sebagaimana amanat resolusi WHO ke-58 tahun 2005 di Jenewa yang menginginkan setiap negara mengembangkan *Universal Health Coverage* (UHC) bagi seluruh penduduk, pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Usaha ke arah itu sesungguhnya telah dirintis pemerintah dengan menyelenggarakan beberapa bentuk jaminan sosial di bidang kesehatan, diantaranya



adalah melalui PT BPJS (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) yang melayani antara lain pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran, dan pegawai swasta. Untuk masyarakat miskin dan tidak mampu, pemerintah pusat memberikan jaminan melalui skema Penerima Bantuan Iuran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (PBI APBN) dan pemerintah daerah dengan PBI APBD.

Untuk mengatasi hal tersebut, pada tahun 2004 dikeluarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 ini mengamanatkan bahwa program jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk program Jaminan Kesehatan melalui suatu badan penyelenggara jaminan sosial. Badan penyelenggara jaminan sosial telah diatur dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Untuk program Jaminan Kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan, implementasinya telah dimulai sejak 1 Januari 2014. Program tersebut selanjutnya disebut sebagai program JKN.

JKN diselenggarakan untuk memberikan perlindungan kesehatan dalam bentuk manfaat pemeliharaan kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Manfaat JKN terdiri atas dua jenis, yaitu manfaat medis dan manfaat nonmedis. Manfaat medis berupa pelayanan kesehatan yang komprehensif (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) sesuai dengan indikasi medis yang tidak terikat dengan besaran iuran yang dibayarkan. Manfaat non-medis meliputi akomodasi dan ambulans. Manfaat akomodasi untuk layanan rawat inap sesuai hak kelas perawatan peserta. Manfaat ambulans hanya diberikan untuk pasien rujukan antar fasilitas kesehatan dengan kondisi tertentu yang ditetapkan oleh BPJS Kesehatan. Manfaat JKN mencakup pelayanan pencegahan dan pengobatan termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis. Pelayanan pencegahan (promotif dan preventif), peserta JKN akan mendapatkan pelayanan penyuluhan kesehatan perorangan yang meliputi paling sedikit penyuluhan mengenai pengelolaan faktor risiko penyakit dan perilaku hidup bersih dan sehat; imunisasi dasar yang meliputi *Baccile Calmett Guerin* (BCG), *Difteri Pertusis Tetanus* dan Hepatitis B (DPT-HB), Polio dan Campak; keluarga berencana yang meliputi konseling,



kontrasepsi dasar, vasektomi dan tubektomi; skrining kesehatan diberikan secara selektif yang ditujukan untuk mendeteksi risiko penyakit dan mencegah dampak lanjutan dari risiko penyakit tertentu, jenis penyakit kanker, bedah jantung, hingga dialisis (gagal ginjal).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 tentang Pedoman Pelaksanaan Program JKN, peserta dalam program JKN meliputi setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terdiri atas dua kelompok yaitu Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan PBI jaminan kesehatan. Peserta PBI jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu. Peserta bukan PBI jaminan kesehatan adalah pekerja penerima upah dan anggota keluarganya, pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Kebersertaan program JKN yang dimulai pada 1 Januari 2014 terdiri dari peserta PBIJKN (pengalihan dari program Jamkesmas), anggota TNI dan PNS di lingkungan Kementerian Pertahanan dan anggota keluarganya, anggota POLRI dan PNS di lingkungan POLRI dan anggota keluarganya, peserta asuransi kesehatan sosial dari PT. Askes (Persero) beserta anggota keluarganya, peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) dari PT. (Persero) Jamsostek dan anggota keluarganya, peserta Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) yang telah berintegrasi, dan peserta mandiri (pekerja bukan penerima upah dan pekerja penerima upah).

Sampai dengan Desember tahun 2024 jumlah peserta JKN Kabupaten Nunukan yaitu 199.858 atau 95 % dari seluruh jumlah penduduk Kabupaten Nunukan. Adapun rinciannya seperti pada tabel 4.1

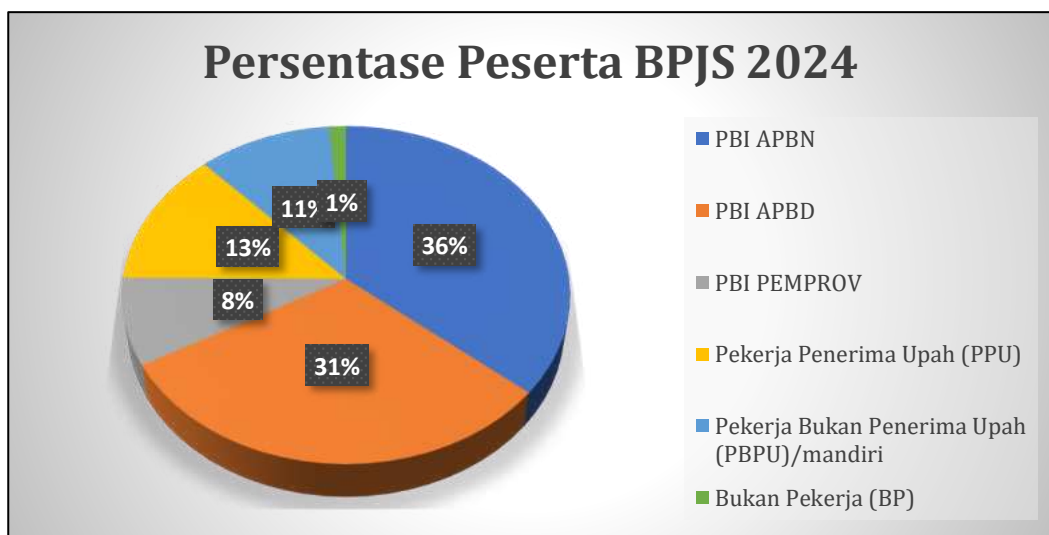


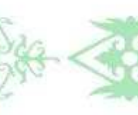
Tabel 4. 1 Jumlah Peserta BPJS/JKN Menurut Segmen Tahun 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	71.998	0,3
2	PBI APBD	61.521	0,3
3.	PBI PEMPROV	16.622	0,1
SUB JUMLAH PBI		150.141	0,7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	25.928	0,1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	21.139	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	2.650	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		49.717	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		199.858	0,95

Tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah peserta BPJS terbanyak berasal dari segmen PBI yaitu total 150.141 peserta sedangkan jumlah peserta NON PBI adalah 49.717 peserta. Persentase jumlah peserta BPJS dibandingkan jumlah penduduk berdasarkan segmen dapat digambarkan pada gambar berikut:

Gambar 4. 1 Persentase Peserta BPJS Tahun 2024





BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Menurut Salvicion dan Cells (1998), di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan didalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Lebih jauh lagi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.



B. Kesehatan Ibu

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Pada tahun 2024 Angka kematian ibu di Kabupaten Nunukan tercatat 3 kematian ibu atau 92 per 100.000 KH ibu di Kabupaten Nunukan (lampiran pada grafik 6). Angka tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 168 per 100.000 KH. Target AKI tahun 2024 berdasarkan RENSTRA 2022-2026 adalah 185 per 100.000 KH sehingga Dinas Kesehatan P2KB berhasil mencapai target karena AKI nya lebih kecil dari target yang ditetapkan dalam Renstra Dinkes P2KB. Sebaran Kematian ibu seperti pada gambar 5.1 sebagai berikut:

Gambar 5. 1 Sebaran Kematian Ibu Menurut Puskesmas



Angka kematian ibu per 100.000 KH dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.2 berikut ini :



Gambar 5. 2 Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup



C. Kesehatan Anak

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 76,9 % dari total kematian bayi tahun ini.

Kematian bayi menjadi bagian tolok ukur pencapaian kinerja pembangunan kesehatan di Kabupaten Nunukan yang tertuang dalam RPJMD 2022-2026 disebutkan bahwa target kematian bayi dalam Renstra 2022-2026 pada tahun 2024 yaitu 11 per 1.000 kelahiran hidup. Sedangkan capaian AKB tahun 2024 ini adalah 15,9 per 1.000 KH, angka ini mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2023 yaitu 17,9 per 1.000 KH. Secara keseluruhan capaian AKI 2024 tidak mencapai target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2024 yaitu maksimal untuk kematian bayi seharusnya adalah 11 per 1.000 KH. (Lampiran pada tabel 34)

Sebaran kematian bayi di Puskesmas tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. 3 Sebaran Kematian Bayi Menurut Puskesmas



Trend kinerja AKB selama lima tahun terakhir di Kabupaten Nunukan adalah fluktuatif artinya tahun sebelumnya sektor kesehatan telah berhasil menekan kasus kematian bayi, akan tetapi pada tahun 2023 Angka Kematian Bayi naik hingga dua kali lipat di Kabupaten Nunukan seperti pada gambar berikut:

Gambar 5. 4 Tren Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup



D. Gizi

Pada sub bab gizi ini akan dibahas upaya peningkatan gizi balita yaitu : pemberian ASI eksklusif, cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, penimbangan dan status gizi balita serta gizi ibu hamil.

1. ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain



(kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif di Kabupaten Nunukan tahun 2024 adalah 1571 yaitu 70,6 % dari jumlah bayi usia 0-6 bulan, Persentase ini menurun dibanding tahun sebelumnya 2023 adalah 960 atau 46 % dari jumlah bayi usia 0-6 bulan. Sebaran ASI eksklusif seperti pada tabel 5.1:

Tabel 5. 1 Sebaran ASI Eksklusif di Puskesmas Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	BAYI USIA < 6 BULAN		
		SASARAN BAYI USIA < 6 BULAN	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Nunukan	571	393	68,8
2	Nunukan Timur	63	30	47,6
3	Sedadap	369	252	68,3
4	Seimenggaris	164	115	70,1
5	Setabu	140	94	67,1
6	Sei Taiwan	85	35	41,2
7	Sungai Nyamuk	179	112	62,6
8	Sebatik Utara	25	8	32,0
9	Aji Kuning	82	71	86,6
10	Sanur	139	133	95,7
11	Pembelangan	98	63	64,3
12	Atap	43	41	95,3
13	Tanjung Harapan	49	49	100,0
14	Mansalong	95	90	94,7
15	Binter	28	7	25,0
16	Long Bawan	11	8	72,7
17	Long Layu	24	14	58,3
18	Binusan	59	56	94,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.224	1.571	70,6

Pada tabel 5.1 diketahui bahwa jumlah sasaran bayi usia 0-6 bulan pada tahun 2024 adalah 2.224 bayi. Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif yaitu 1571 bayi atau 70,6 %. Puskesmas yang memperoleh nilai cakupan tertinggi yaitu Puskesmas Tanjung Harapan sebesar 100% selanjutnya diikuti Puskesmas Sanur dan Atap yaitu 95,7 % dan 95,3%.



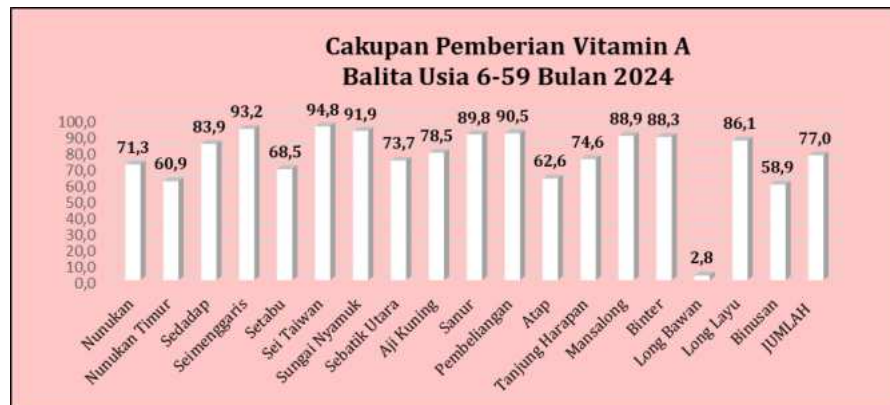
2. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah. Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015, dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan Vitamin A, pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan bulan dan ibu nifas. Menurut Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A, pemberian suplementasi Vitamin A diberikan kepada seluruh balita umur 6-59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu; bulan Februari atau Agustus pada bayi umur 6-11 bulan serta bulan Februari dan Agustus pada anak balita 12-59 bulan.

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada tahun 2023 pada Balita di Kabupaten Nunukan yaitu 50,3 % (Lampiran pada tabel 45). Puskesmas Mansalong memiliki pencapaian yang tertinggi jika dibandingkan dengan pencapaian puskesmas lainnya yaitu 97,7 %, kemudian diikuti oleh Puskesmas Long Layu 91,8%, sedangkan Puskesmas Nunukan memiliki pencapaian paling rendah diantara Puskesmas lainnya yaitu 27,7 %. Cakupan pemberian kapsul vitamin A 6-59 bulan di Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut:

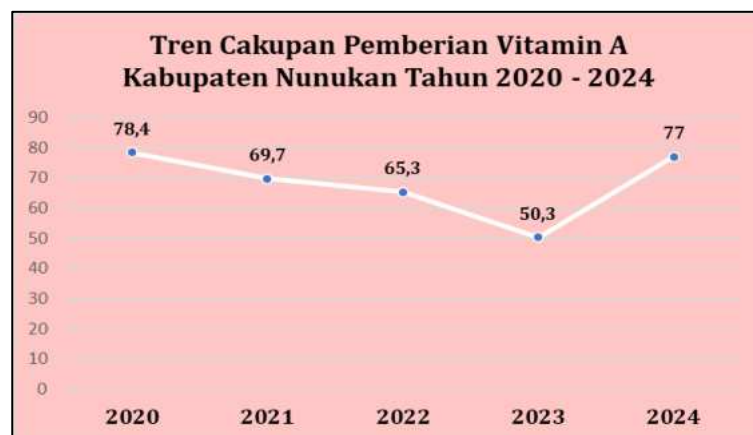


Gambar 5. 5 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A 6-59 Bulan Tahun 2023



Tren cakupan pemberian kapsul vitamin A 6-59 terus mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir seperti pada gambar berikut :

Gambar 5. 6 Tren Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A 6-59 Bulan



3. Status Gizi Balita

Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus.

Jumlah status gizi balita pada tahun 2024 (lampiran pada tabel 48). Sebaran status gizi balita dari balita dengan gizi kurang, balita pendek dan balita gizi buruk pada tahun 2024 seperti pada gambar berikut:



Gambar 5. 7 Sebaran Balita Gizi Kurang Menurut Wilayah Kerja Puskesmas



Gambar 5. 8 Sebaran Balita Pendek Menurut Wilayah Kerja Puskesmas





Gambar 5. 9 Sebaran Balita Gizi Buruk Menurut Wilayah Kerja Puskesmas





BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. Penyakit Menular Langsung

1. Tuberculosis (TBC)

Tuberculosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, WHO menargetkan penurunan kematian akibat *tuberculosis* sebesar 90% dan menurunkan insidens sebesar 80% pada tahun 2030.

Tuberculosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan adalah pasien tuberculosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percikrenik dahak yang dikeluarkannya. Tuberculosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberculosis dapat diukur dengan insidens, prevalensi, dan mortalitas / kematian.

a. Insiden *Tuberculosis*

Insiden *Tuberculosis* pada tahun 2024 berjumlah 244 kasus. Kecamatan Nunukan paling banyak ditemukan kasus baru yaitu 48 kasus, sedangkan Faskes paling banyak ditemukan insiden TB yaitu RSUD Nunukan sebanyak 73 kasus. Adapun rincian kasus seperti pada gambar berikut:



Gambar 6. 1 Insiden Tuberkulosis



b. Prevalensi *Tuberculosis*

Prevalensi *Tuberculosis* berjumlah 389 kasus. Kasus terbanyak ada di RSUD Nunukan yaitu 191 kasus. Sebaran prevalensi *tuberculosis* seperti gambar berikut:

Gambar 6. 2 Prevalensi Tuberkulosis



c. Angka keberhasilan Pengobatan TB

Angka keberhasilan pengobatan *tuberculosis* di Kabupaten Nunukan 83,4% pada tahun 2024 dan jumlah kematian selama pengobatan 12 orang. Angka keberhasilan pengobatan seperti pada tabel 6.1



Tabel 6. 1 Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					
		L		P		L+P	
		JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nunukan	23	67,6	13	81,3	36	72
2	Nunukan Timur	6	66,7	4	80	10	71,4
3	Sedadap	28	93,3	4	80	32	91,4
4	Seimenggaris	8	100	1	100	9	100
5	Setabu	5	71,4	2	100	7	77,8
6	Sei Taiwan	2	100	2	100	4	100
7	Sungai Nyamuk	12	100	3	100	15	100
8	Sebatik Utara	2	50,0	3	100	5	71,4
9	Aji Kuning	4	66,7	0	0	4	66,7
10	Sanur	13	100	5	100	18	100
11	Pembeliangan	7	100	3	100	10	100
12	Atap	3	100	3	75	6	85,7
13	Tanjung Harapan	1	100	1	100	2	100
14	Mansalong	1	100	2	100	3	100
15	Binter	0	0,0	2	66,7	2	66,7
16	Long Bawan	1	100	1	33,3	2	50
17	Long Layu	0	0	0	0	0	0
18	Binusan	0	0	0	0	0	0
19	RSUD Nunukan	81	78,6	61	0	142	82,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		197	81,7	110	86,6	307	83,4

Tabel 6.1 menunjukkan bahwa angka keberhasilan pengobatan tuberculosis terbesar di kelompok jenis kelamin laki-laki sebesar 197 sedangkan perempuan 110.

2. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *HumanImmunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Nunukan Tahun 2024 sebanyak 36 kasus dengan rincian kelompok umur pada tabel 6.2



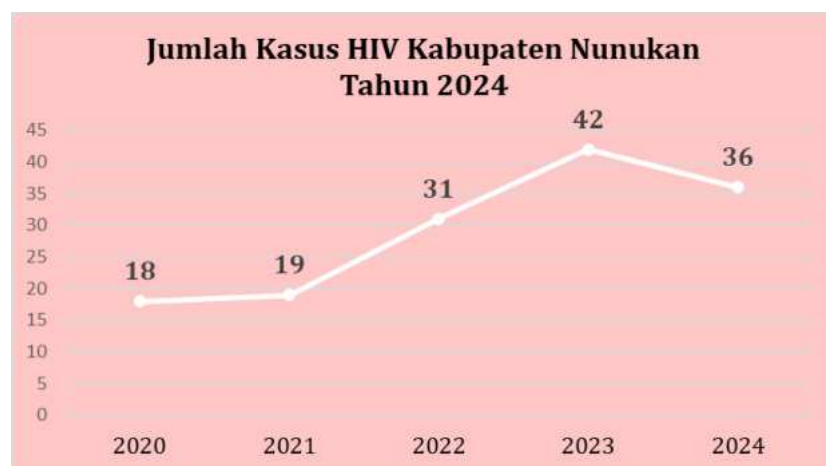
Tabel 6. 2 Jumlah Kasus HIV Menurut Kelompok Umur Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	2,8
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	2,8
4	20 - 24 TAHUN	4	1	5	13,9
5	25 - 49 TAHUN	20	6	26	72,2
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	8,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	8	36	
PROPORSI JENIS KELAMIN		77,8	22,2		

Tabel 6.2 jumlah kasus HIV/AIDS terbanyak ada pada kelompok umur 25-49 tahun dengan jumlah 26 kasus dan kelompok umur 20-24 tahun ada 5 kasus. Kelompok umur ≥ 50 tahun terdapat 3 kasus, umur 5-14 tahun dan 15-19 tahun masing-masing terdapat 1 kasus, sedangkan untuk kelompok umur ≤ 4 tahun tidak ditemukan kasus HIV. Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Nunukan ditemukan paling banyak pada kelompok usia produktif.

Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Nunukan mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut adalah grafik kenaikan dan penurunan yang fluktuatif dalam empat tahun terakhir seperti pada gambar berikut:

Gambar 6. 3 Jumlah Kasus HIV Kabupaten Nunukan Tahun 2024





4. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Jumlah penderita kusta yang dilaporkan dari 18 Puskesmas berjumlah 8 kasus, adapun rincinnya seperti pada tabel 6.3 sebagai berikut :

Tabel 6. 3 Sebaran Kasus Kusta Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	KASUS BARU								
		PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nunukan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Nunukan Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Sedadap	0	0	0	3	0	3	3	0	3
4	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Setabu	0	0	0	2	2	4	2	2	4
6	Sei Taiwan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Sei Nyamuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	Aji Kuning	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pembeliangan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tj Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	10	3	13	10	3	13

Tabel 6.3 kasus kusta tersebar paling banyak berada di wilayah kerja Puskesmas Setabu yaitu 4 kasus. Selanjutnya puskesmas Sedadap 3 kasus. Puskesmas Nunukan, Nunukan Timur, Sei Taiwan, Aji Kuning, Sebatik Utara, dan Pembeliangan masing-masing ditemukan 1 kasus.



B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yaitu *tetanus neonatorum*, difteri, Polio, dan Pertusis tidak ditemukan. Sedangkan kasus AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut) Non Polio ditemukan 1 kasus di Sebuku, hepatitis B ditemukan 38 kasus dan Suspek Campak ditemukan 19 kasus.

C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis

1. DBD

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Jumlah kasus DBD pada tahun 2024 sebanyak 234 kasus dan rincannya seperti pada tabel 6.

Tabel 6. 4 Sebaran Kasus DBD Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH		
		L	P	L+P
1	2	4	5	6
1	Nunukan	35	18	53
2	Nunukan Timur	8	9	17
3	Sedadap	8	8	16
4	Seimenggaris	0	0	0
5	Setabu	5	5	10
6	Sungai Taiwan	4	1	5
7	Sungai Nyamuk	8	5	13
8	Sebatik Utara	1	1	2
9	Aji Kuning	0	0	0
10	Sanur	5	1	6
11	Pembeliangan	7	9	16
12	Atap	8	4	12
13	Tanjung Harapan	14	17	31
14	Mansalong	18	12	30
15	Binter	5	2	7
16	Long Bawan	0	0	0
17	Long Layu	0	0	0
18	Binusan	14	2	16
JUMLAH (KAB/KOTA)		140	94	234



Pada tabel 6.4 dari 234 kasus DBD, 140 kasus pasien DBD berjenis kelamin laki-laki dan 94 kasus pada perempuan. Kasus tertinggi ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Nunukan yaitu 53 kasus. Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Harapan sebanyak 31 kasus, wilayah kerja Puskesmas Mansalong 30 kasus. Puskesmas Nunukan Timur ditemukan 17 kasus DBD sedangkan Puskesmas Sedadap, Binusan dan Pembeliangan masing-masing ditemukan 16 kasus DBD.

Tren kasus DBD dalam 5 tahun terakhir fluktuatif seperti pada gambar 6.4 sebagai berikut:

Gambar 6. 4 Tren Kasus DBD 2020-2024



2. Filariasis

Tidak ditemukan kasus filariasis di Kabupaten Nunukan tahun 2024

3. Malaria

Kasus malaria di Kabupaten Nunukan pada tahun 2024 ditemukan sebanyak 17 kasus. Kasus malaria paling banyak ditemukan di Puskesmas Nunukan yaitu 6 kasus. Kasus malaria ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Sedadap dan Long Bawan masing-masing 3 kasus. Puskesmas Setabu, Seimenggaris, Aji Kuning, Sanur dan Binusan ditemukan kasus malaria masing-masing 1 kasus.



Gambar 6. 5 Kasus Malaria Kabupaten Nunukan Tahun 2024



D. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, *stroke*, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian di dunia. Indonesia dalam beberapa dasawarsa terakhir menghadapi masalah *triple burdendiseases*. Di satu sisi, penyakit menular masih menjadi masalah ditandai dengan masih sering terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) beberapa penyakit menular tertentu, di sisi lain muncul kembali beberapa penyakit menular lama (*re-emerging diseases*), serta muncul penyakit menular baru (*new-emerging diseases*) seperti *SARS*, *avian influenza* (flu burung), dan *swine influenza* (flu babi). Sementara itu, PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 dan 2013, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, *stroke*, dan penyakit sendi/rematik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut. Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi.



Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan tahun 2024 adalah:

1. Deteksi dini kanker serviks dan payudara

Kanker merupakan salah satu penyakit pembunuh terbesar di dunia, oleh karena itu program pencegahan kanker melalui pemeriksaan dini semakin digalakkan termasuk di Kabupaten Nunukan. Delapan belas Puskesmas yang ada di Kabupaten Nunukan telah melaksanakan program deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara.

2. Pemeriksaan leher rahim dan payudara

Hasil deteksi dini kanker serviks dan payudara di sebelas Puskesmas yang melaksanakan program deteksi dini kanker seperti pada tabel 6.6 berikut ini :

Tabel 6. 5 Pemeriksaan Leher Rahim dan payudara

NO	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAA N IVA		PEMERIKSAA N SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BEN JOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Nunukan	v	6.928	131	1,9	212	3,1		0		0		0		0		0		0		
2	Nunukan Timur	v	3.845	81	2,1	99	2,6		0		0		0		0		0		0		
3	Sedadap	v	3.802	27	0,7	27	0,7		0		0		0		0		0		0		
4	Seimenggaris	v	1.580	1	0,1	5	0,3		0		0		0		0		0		0		
5	Setabu	v	1.810	67	3,7	243	13,4	1	1,5	1	1,5		0	1	0		0		0		
6	Sei Taiwan	v	1.060	31	2,9	171	16,1	1	3,2	1	3,2		0	1	0		0		0		
7	Sungai Nyamuk	v	2.309	8	0,3	13	0,6		0		0		0		0		0		0		
8	Sebatik Utara	v	1.306	16	1,2	18	1,4		0		0		0		0		0		0		
9	Aji Kuning	v	1.304	29	2,2	81	6,2	1	3,4	1	3,4		0	1	0		0	3	3,7	3	100
10	Sanur	v	1.654	6	0,4	22	1,3		0		0		0		0		0		0		
11	Pembeliangan	v	1.789	0	0,0	0	0,0		0		0		0		0		0		0		
12	Atap	v	980	0	0,0	2	0,2		0		0		0		0		0		0		
13	Tanjung Harapan	v	496	3	0,6	17	3,4		0		0		0		0		0		0		
14	Mansalong	v	997	0	0,0	7	0,7		0		0		0		0		0		0		
15	Binter	v	661	0	0,0	0	0,0		0		0		0		0		0		0		
16	Long Bawan	v	1.123	0	0,0	6	0,5		0		0		0		0		0		0		
17	Long Layu	v	348	0	0,0	122	35,1		0		0		0		0		0		0		
18	Binusan	v	835	1	0,1	20	2,0		0		0		0		0		0		0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	32.827	401	1,2	1065	0,032	3	0,7	3	0,7	0	0,0	3	50,0	0	0,0	3	0,3	3	100

Tabel 6.6 diketahui bahwa persentase positif IVA 3 orang atau 0,7% dan dicurigai kanker. Sedangkan untuk pemeriksaan sadanis dari 1065 orang yang di



periksa tidak ada orang yang memiliki tumor/benjolan dan ada 3 yang dicurigai kanker payudara yang dirujuk.

3. Pemeriksaan tekanan darah

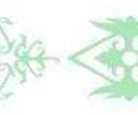
Pemeriksaan tekanan darah yang dilakukan di delapan belas Puskesmas hasilnya adalah dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun yaitu 16.380 orang seluruhnya atau 100% mendapatkan pelayanan kesehatan. Deteksi dini Hipertensi dilakukan oleh dinas Kesehatan P2KB dalam upaya promotive dan preventif.

4. Pelayanan Kesehatan Penderita DM

Pelayanan kesehatan bagi penderita Diabetes Melitus dilaksanakan di delapan belas puskesmas di Kabupaten Nunukan. Hasilnya pada tahun 2024 dari 4087 jumlah penderita DM mendapatkan pelayanan DM sesuai standar sebanyak 4087 atau 100%.

E. Pelayanan Kesehatan Haji

Jemaah haji Kabupaten Nunukan tahun 2024 sebanyak 124 orang diberangkatkan.



BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

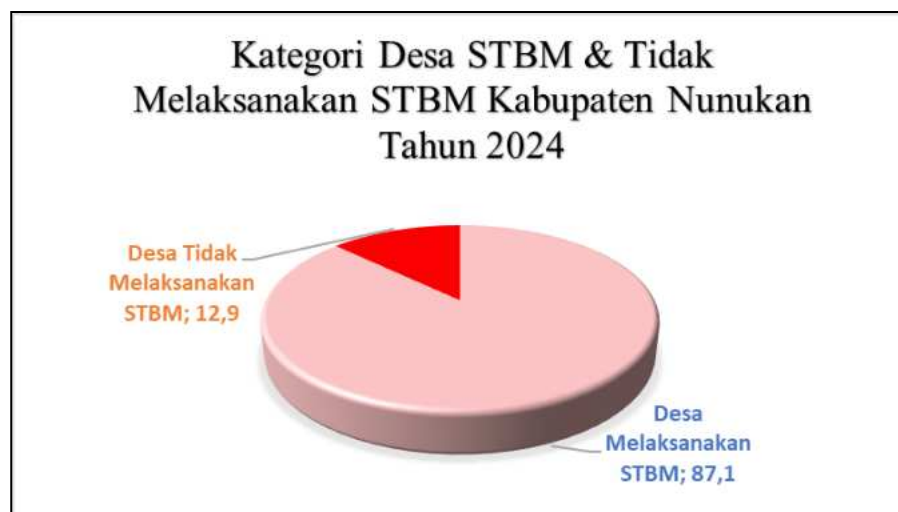
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar sebagai berikut:

5. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS).
6. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
7. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT).
8. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT).
9. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Jumlah desa yang melaksanakan STMB seperti pada diagram berikut:

Gambar 7. 1 Kategori Desa STBM dan Tidak STBM





Pada gambar 7.1 diketahui bahwa desa yang STBM lebih banyak yaitu 87,1% dibanding desa tidak melaksanakan STBM sebesar 12,9 %. Dalam 5 tahun terakhir perkembangan Desa STBM di Kabupaten Nunukan adalah fluktuatif dan mengalami peningkatan di tahun 2024 dan tahun 2024 desa yang melaksanakan STBM cukup banyak dan berhasil seperti digambarkan pada gambar berikut:

Gambar 7. 2 Jumlah Desa STBM



B. Air Minum

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak. Universal akses dalam sektor air minum dan sanitasi diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksi aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha



swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum. Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *grossalpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar *gross betaactivity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Persentase kualitas air minum pada penyelenggaraan air minum yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Nunukan yaitu 57,61 %. Berdasarkan sampel yang diuji pada 59 jumlah sarana air minum yang ada, sarana yang memenuhi standar aman adalah 34 sarana air minum. Rincian persentase kualitas air minum pada penyelenggaraan air minum yang memenuhi syarat sebagai berikut:

Tabel 7. 1 Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar

NO	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
			JML	%
1	2	3	4	5
1	Nunukan	3	2	66,7
2	Nunukan Timur	0	0	0,0
3	Sedadap	1	1	100
4	Seimenggaris	0	0	0
5	Setabu	1	1	100
6	Sei Taiwan	0	0	0
7	Sungai Nyamuk	0	0	0
8	Sebatik Utara	1	1	100
9	Aji Kuning	0	0	0
10	Sanur	6	6	100
11	Pembeliangan	6	6	100
12	Atap	0	0	0
13	Tanjung Harapan	1	1	100
14	Mansalong	4	4	100
15	Binter	11	11	100
16	Long Bawan	0	0	0
17	Long Layu	24	0	0
18	Binusan	1	1	100
KAB. NUNUKAN		59	34	57,6



C. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Pangan yang memenuhi syarat kesehatan. TPP siap saji yang terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPP yang memenuhi persyaratan hygiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi.



Tabel 7. 2 TPP Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi

NO	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Nunukan	10	2	20	0	0	0	39	39	100	48	47	97,9	54	54	100	78	78	100	9	9	100
2	Nunukan Timur	3	1	33	2	1	50	0	0	0	18	18	100	24	20	83,3	20	9	45	0	0	0
3	Sedadap	13	13	100	0	0	0	1	1	100	32	32	100	22	22	100	0	0	0	0	0	0
4	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	9	9	100	0	0	0	0	0	0
5	Setabu	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6	2	33,3	17	17	100	0	0	0	0	0	0
6	Sei Taiwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	0	0	0	0	0	10	7	70
7	Sungai Nyamuk	4	2	50	0	0	0	0	0	0	13	13	100	22	20	90,9	16	3	19	0	0	0
8	Sebatik Utara	4	0	0	1	0	0	0	0	0	10	0	0	22	0	0	14	0	0	16	0	0
9	Aji Kuning	3	0	0	0	0	0	0	0	0	10	6	60	9	3	33,3	5	0	0	14	0	0
10	Sanur	3	0	0	0	0	0	0	0	0	6	3	50	26	11	42,3	13	0	0	6	0	0
11	Pembelangan	4	3	75	0	0	0	0	0	0	5	5	100	17	12	70,6	8	8	100	12	8	66,7
12	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100	8	8	100	0	0	0	0	0	0
13	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	9	90	0	0	0	0	0	0
14	Mansalong	2	2	100	0	0	0	0	0	0	6	5	83,3	12	10	83,3	6	6	100	0	0	0
15	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Long Bawan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	11	91,7	16	9	56,3	0	0	0	2	0	0
17	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	11	11	100	20	20	100	4	4	100
18	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100	13	13	100	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		47	23	48,9	3	1	33,3	41	40	97,6	173	149	86,1	311	228	73,3	180	124	68,9	73	28	38,4

Tabel 7.2 TPP dari kategori jasa boga, restoran, TPP tertentu, Depot Air, rumah makan, Kelompok gerai pangan, sentra pangan jajanan/kantin sejumlah total 828 yang terdaftar, sebanyak 593 atau 71,62 % yang memenuhi syarat hygiene sanitasi.

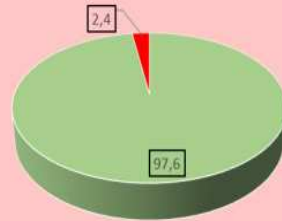
Perbandingan TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi dengan yang tidak memenuhi syarat higiene sanitasi dapat dilihat seperti pada gambar 7.3 sebagai berikut:

Gambar 7. 3 Persentase Kategori TPP Memenuhi Syarat dan Tidak Memenuhi Syarat





TPP Laik HSP dan Tidak Laik HSP



■ TPP Laik HSP ■ TPP Tidak Laik HSP

Depot Air Minum Laik HSP dan Tidak Laik HSP



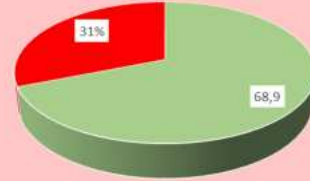
■ Depot Air Minum Laik HSP ■ Depot Air Minum Tidak Laik HSP

Rumah makan laik HSP dan tidak laik HSP



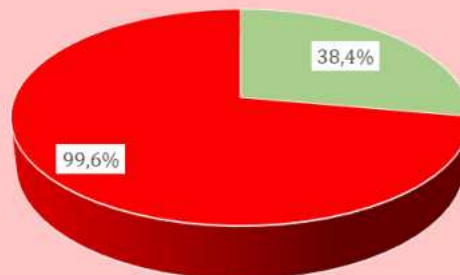
■ Rumah makan laik HSP ■ Rumah makan tidak laik HSP

Kelompok Gerai Laik HSP dan tidak laik HSP



■ Kelompok Gerai Laik HSP ■ Kelompok Gerai tidak laik HSP

Sentra Pangan Laik HSP dan tidak Laik HSP



■ Sentra Pangan Laik HSP ■ Sentra Pangan tidak Laik HSP



BAB VIII

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Pelayanan kesehatan sekunder adalah pelayanan yang umumnya bersifat kuratif dan rehabilitatif dan spesialisatif dan bahkan kadang kala pelayanan subspecialistis tetapi masih terbatas tanpa mengesampingkan prinsip promotif. Pelayanan kesehatan sekunder yaitu Rumah Sakit, tempat masyarakat memerlukan perawatan lebih lanjut (rujukan).

Rumah Sakit di Kabupaten Nunukan pada tahun 2022 terdapat 4 bangunan Rumah Sakit yang tiga diantaranya adalah Rumah Sakit tipe kelas D Pratama yaitu Rumah Sakit Kelas D Pratama Sebatik, Rumah Sakit Kelas D Pratama Sebuku dan Rumah Sakit Kelas D Pratama Krayan dan satu Rumah sakit Kelas C yaitu RSUD Kabupaten Nunukan. Seluruh Rumah Sakit tipe kelas D Pratama sudah beroperasi meskipun dengan ketersediaan SDM yang belum optimal, RSUD Kabupaten Nunukan merupakan Rumah Sakit yang sudah beroperasi di Kabupaten Nunukan didirikan pada tahun 2003.

RSUD Kabupaten Nunukan terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya permintaan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, hal ini ditandai dengan berubahnya status RSUD Kabupaten Nunukan menjadi RSUD yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh sejak 21 Oktober 2010.

A. RSUD Kabupaten Nunukan

RSUD Kabupaten Nunukan merupakan Rumah Sakit kelas C yang memiliki 180 tempat tidur. Adapun gambaran kinerja pelayanan kesehatan tingkat sekunder seperti berikut:

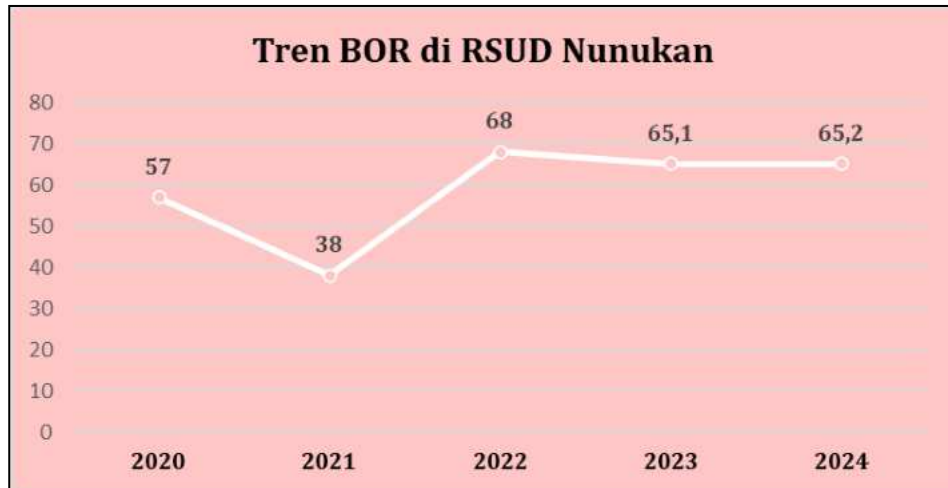
a. Bed Occupancy Ratio (BOR)

BOR atau rata-rata penggunaan tempat tidur yang ideal menurut standar Kementerian Kesehatan sekitar 60-85%. BOR RSUD Kabupaten Nunukan pada tahun 2024 yaitu 65,2%. BOR RSUD Kabupaten Nunukan sesuai dengan standar ideal Kementerian Kesehatan, pencapaian BOR di RSUD



Kabupaten Nunukan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya seperti pada gambar 8.1 berikut:

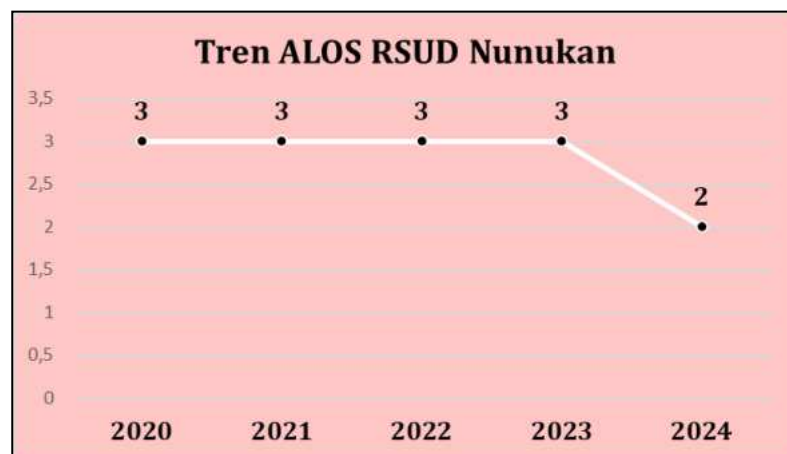
Gambar 8. 1 Tren BOR di RSUD Nunukan



b. Average Length of Stay (ALOS)

ALOS atau rata-rata lama dirawat memiliki standar ideal yaitu maksimal 6-9 hari. ALOS RSUD Kabupaten Nunukan pada tahun 2024 adalah 2 hari. Kinerja pada indikator ALOS mengalami penurunan dari tahun lalu yaitu 3 hari dan menjadi 2 hari. Tren ALOS RSUD Nunukan pada gambar berikut:

Gambar 8. 2 Tren ALOS RSUD Nunukan

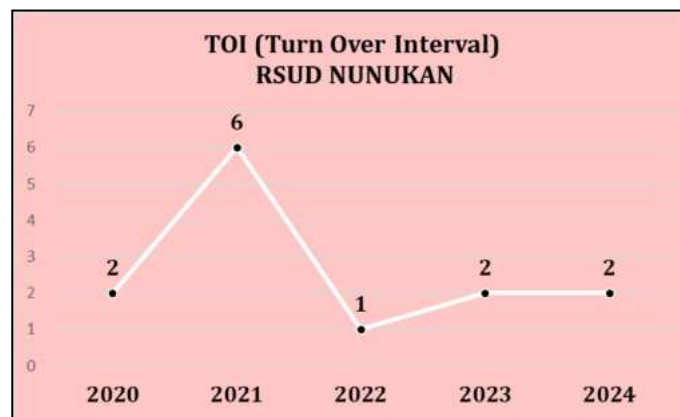




c. Turn Over Interval (TOI)

TOI atau selang waktu tempat tidur kosong mempunyai standar ideal 1-3 hari. TOI di Kabupaten Nunukan pada tahun 2024 yaitu selama 2 hari, hal ini sesuai standar ideal. TOI RSUD Kabupaten Nunukan seperti pada gambar 8.3 berikut:

Gambar 8. 3 TOI RSUD Nunukan



d. Kunjungan Poliklinik

Pengunjung rawat jalan di RSUD Kabupaten Nunukan tahun 2024 sebanyak 45.129 orang dan pengunjung rawat inap 12.530 orang. Kunjungan rawat jalan pada tahun 2024 ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu 46.402 orang, begitu juga dengan kunjungan rawat inap mengalami penurunan yang sebelumnya di tahun 2023 adalah 13.622 orang.



B. RSP Sebatik



RSP Sebatik dibangun pada tahun 2017 dan mulai beroperasi pada awal tahun 2020. RSP Sebatik merupakan Rumah Sakit kelas Pratama yang memiliki 16 tempat tidur pada awalnya, sekarang ini jumlahnya meningkat menjadi 32 tempat tidur. Adapun gambaran kinerja pelayanan kesehatan RSP Sebatik seperti berikut:

1. Bed Occupancy Ratio (BOR)

BOR RSP Sebatik pada tahun 2023 yaitu 26,7% meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu 20,7%. Belum memenuhi standar ideal Kementerian Kesehatan yaitu 60-85%.

2. Turn Over Interval (TOI)

TOI atau selang waktu tempat tidur kosong mempunyai standar ideal 1-3 hari. TOI di RSP Sebatik pada tahun 2024 yaitu selama 6 hari menurun dari tahun sebelumnya yaitu 8 hari. Tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur masih belum memenuhi syarat.

3. Kunjungan Poliklinik

Pengunjung rawat jalan di RSP Sebatik tahun 2024 sebanyak 3.301 dan pengunjung rawat inap sebanyak 117 orang. Jumlah kunjungan rawat jalan ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 2.149 untuk dan rawat inap mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu 1.754 orang.



C. RSP Sebuku



RSP Sebuku dibangun pada tahun 2016 dan mulai beroperasi melayani pada awal tahun 2022. RSP Sebuku merupakan Rumah Sakit kelas Pratama yang memiliki 34 tempat tidur. Adapun gambaran kinerja pelayanan kesehatan RSP Sebuku seperti berikut:

1. Bed Occupancy Ratio (BOR)

BOR RSP Sebuku pada tahun 2024 yaitu 11,4% menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu 38,1%. Belum memenuhi standar ideal Kementerian Kesehatan yaitu 60-85%.

2. Turn Over Interval (TOI)

TOI atau selang waktu tempat tidur kosong mempunyai standar ideal 1-3 hari. TOI di RSP Sebuku pada tahun 2024 yaitu selama 18 hari meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 4 hari. Tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur masih belum memenuhi syarat.

3. Kunjungan Poliklinik

Pengunjung rawat jalan di RSP Sebuku tahun 2024 sebanyak 3.207 dan pengunjung rawat inap sebanyak 635 orang. Jumlah kunjungan rawat jalan ini menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 3.440 untuk dan rawat inap mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu 748 orang.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			14.248	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			240	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	111.510	99.450	210.940	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			0,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			14,8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			40,1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			112,1		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	47,2	52,8	100,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	b. SMA/ MA	47,7	52,3	100,0	%	Tabel 3
		0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			15	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			92	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			37	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			14	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	9,7	11,4	10,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	4,8	6,9	5,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			51,5	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			58,0	Kali	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3,0	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,3	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 72
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			0	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			0,0	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,0	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			166	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	13	12	25	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	23	39	62	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			41	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	10	13	23	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			11	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		341		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		162		per 100.000 penduduk	Tabel 14

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
38	Jumlah Perawat	143	327	470	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			223	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	19	63	82	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	5	23	28	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	4	24	28	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	17	37	54	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	8	11	19	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	1	7	8	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	15	23	38	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	7	50	57	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	12	38	50	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	19	88	107	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,9	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp378.245.118.065	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			16,4	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp286.407.847.993	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
54	Jumlah Lahir Hidup	1.703	1.560	3.263	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9,3	5,1	7,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 21
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		92		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		98,0		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		95,8		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		99,4		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		91,2		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,9		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		50,0		%	Tabel 24
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		91,8		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		88,8		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		2455,1		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			67,5	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			50,9	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	21	19	40	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12,3	12,2	12,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	25	27	52	bayi	Tabel 34

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	14,7	17,3	15,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	26	27	53	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	15,3	17,3	16,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,9	7,2	7,0	%	Tabel 33
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	209,2	152,2	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,9	99,1	99,0	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			70,6	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	85,5	83,6	84,6	%	Tabel 36
82	Desa/Kelurahan UCI			32,9	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	59,8	59,7	59,7	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	45,3	45,1	45,2	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			77,0	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			78,1	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			77,0	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			99,4	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			82,4	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	70,3	70,2	70,2	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			8,5	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			10,9	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2,8	%	Tabel 48

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1,1	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI				%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			90,1	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			90,0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			96,8	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	#REF!	#REF!	73,8	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	92,1	93,1	92,6	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	86,5	94,4	90,3	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			50,00	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			57	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			42,98	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			57,09	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	23,7	28,4	25,0	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	64,3	71,7	83,4	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	81,7	86,6	83,4	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,3	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			21,0	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,6	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	28	8	36	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			86	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			225,9	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			225,9	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			79,7	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,4	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	10	3	13	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	9	3	6	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 64
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
125	Angka Prevalensi Kusta			0,8	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			50,0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			1,7	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	38	38	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	8	11	19	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	3,8	5,2	9,0	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			110,9	per 100.000 penduduk	Tabel 65
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,7	1,1	0,9	%	Tabel 65
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
145	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			0	%	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0		Tabel 84
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0		Tabel 84
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	16380	16380	100,0	%	Tabel 68
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1,2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,7		%	Tabel 70
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	185,0	87,0	100,0	% Orang dengan ODGJ Berat	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
156	Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			57,6	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			87,9	%	Tabel 72
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			83,3	%	Tabel 72
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 72
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			87,1	%	Tabel 80
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			55,5	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			31,4	%	Tabel 81

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			31,4	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			39,0	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 80
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			15,5	%	Tabel 80
167	KK Akses Rumah Sehat			14,0	%	Tabel 80
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			94,8	%	Tabel 81
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			48,9	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nunukan	564,5	1	4	5	67.157			119
2	Nunukan Selatan	181,8	0	4	4	24.734			136
3	Sei Menggaris	850,5	4	0	4	10.742			13
4	Sebatik Barat	93,3	4	0	4	10.447			112
5	Sebatik Induk	51,1	4	0	4	7.216			141
6	Sebatik Timur	39,2	4	0	4	15.847			404
7	Sebatik Utara	15,4	3	0	3	8.716			566
8	Sebatik Tengah	47,7	4	0	4	9.225			193
9	Tulin Onsoi	1.513,4	12	0	12	11.855			8
10	Sebuku	1.608,5	10	0	10	12.964			8
11	Sembakung	1.764,9	10	0	10	6.506			4
12	Sembakung Atulai	277,7	10	0	10	2.702			10
13	Lumbis	290,2	28	0	28	6.550			23
14	Lumbis Ogong	1.628,7	26	0	26	3.079			2
15	Lumbis Pansiangan	964,4	13	0	13	1.844			2
16	Lumbis Hulu	763,9	10	0	10	773			1
17	Krayan	254,4	23	0	23	3.316			13
18	Krayan Timur	1.273,2	17	0	17	1.531			1
19	Krayan Barat	307,2	25	0	25	2.823			9
20	Krayan Selatan	760,2	13	0	13	1.467			2
21	Krayan Tengah	997,4	11	0	11	1.446			1
KABUPATEN/KOTA		14.247,6	232	8	240	210.940			15

Sumber : - Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI
di proyeksikan ke tingkat kecamatan oleh BPS Kab. Nunukan

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	9.290	8.940	18.230	103,9
2	5 - 9	7.880	7.680	15.560	102,6
3	10 - 14	8.340	7.980	16.320	104,5
4	15 - 19	9.840	8.950	18.790	109,9
5	20 - 24	9.850	9.030	18.880	109,1
6	25 - 29	10.020	8.850	18.870	113,2
7	30 - 34	9.720	8.270	17.990	117,5
8	35 - 39	9.080	7.830	16.910	116,0
9	40 - 44	8.260	7.080	15.340	116,7
10	45 - 49	7.720	6.570	14.290	117,5
11	50 - 54	6.650	5.740	12.390	115,9
12	55 - 59	5.370	4.520	9.890	118,8
13	60 - 64	4.000	3.220	7.220	124,2
14	65 - 69	2.580	2.100	4.680	122,9
15	70 - 74	1.460	1.250	2.710	116,8
16	75+	1.450	1.440	2.890	100,7
KABUPATEN/KOTA		111.510	99.450	210.960	112,1
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				40	

Sumber : Badan Pusat Statistik

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	15-19 tahun	8.634	9.853	18.487	47	53	100
2	20-24 tahun	7.527	8.422	15.949	47	53	100
3	25-29 tahun	7.728	7.899	15.627	49	51	100
4	30-34 tahun	7.676	8.497	16.173	47	53	100
5	35-39 tahun	7.786	8.568	16.354	48	52	100
6	40- 44 tahun	7.731	8.469	16.200	48	52	100
Total		47.082	51.708	98.790	48	52	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM KELAS A								-
2	RUMAH SAKIT UMUM KELAS B								-
3	RUMAH SAKIT UMUM KELAS C			1					1
4	RUMAH SAKIT UMUM KELAS D								-
5	RUMAH SAKIT UMUM KELAS D PRATAMA			3					3
6	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS			18					18
2	- PUSKESMAS RAWAT INAP			3					3
	JUMLAH TEMPAT TIDUR			20					20
	- PUSKESMAS NON RAWAT INAP			15					15
3	- PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN			3					3
	- PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN			6					6
4	-PUSKESMAS WILAYAH TERPENCIL			6					6
	- PUSKESMAS WILAYAH SANGAT TERPENCIL			3					3
5	PUSKESMAS KELILING								-
6	PUSKESMAS PEMBANTU			92					92
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			1	3		10		14
	KLINIK UTAMA						1		1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						35		35
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						5		5
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						15		15
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						16		16
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT						1		1
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT BERKELOMPOK						1		1
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						37		37
10	TOKO OBAT						5		5
11	TOKO ALKES								-
12	OPTIK						2		2

Sumber :

1. Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB
 2. Bidang Sarana Prasarana Dinkes P2KB
 3. Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes P2KB
- Rumah Sakit Umum (1 Unit RSU Type C dan 3 Unit RS Pratama Type D)
 Data Puskesmas dan Jaringannya bersumber dari ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan)
 - Data Pustu didalamnya Termasuk Poskesdes dan Polindes

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP,
DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	97.206	142.471	239.677	6.351	7.218	13.569	218	68	286
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	111.510	99.450	210.960	111.510	99.450	210.960			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)									
A. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	1. Nunukan	10.713	16.571	27.284			0	25	8	33
	2. Nunukan Timur	6.157	9.175	15.332			0	9	3	12
	3. Sedadap	3.661	6.391	10.052			0	31	9	40
	4. Binusan	2.045	3.210	5.255			0	9	2	11
	5. Setabu	5.643	6.402	12.045			0	7	1	8
	6. Sei Taiwan	2.436	4.101	6.537			0	11	3	14
	7. Sungai Nyamuk	5.254	9.323	14.577			0	3	2	5
	8. Sebatik Utara	1.715	3.780	5.495			0	7	1	8
	9. Aji Kuning	7.777	11.956	19.733			0	9	2	11
	10. Sei Menggaris	6.452	8.983	15.435			0	12	3	15
	11. Sanur	4.736	6.851	11.587			0	12	6	18
	12. Pembelangan	2.867	3.826	6.693			0	13	2	15
	13. Mansalong	5.392	8.192	13.584			0	29	10	39
	14. Tg. Harapan	807	1.265	2.072			0	7	3	10
	15. Atap	1.177	1.481	2.658			0	18	4	22
	16. Long Bawan	5.944	8.494	14.438			0	7	4	11
	17. Long Layu	735	1.238	1.973			0	3	1	4
	18. Binter	995	939	1.934			0	6	4	10
2	Klinik Pratama									0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH I	74.506	112.178	186.684	0	0	0	218	68	286
B. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama									0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									0
	1. RSUD Nunukan	19.514	25.615	45.129	5.846	6.684	12.530	0	0	0
	2. RS Pratama Sebuk	1.579	1.628	3.207	315	320	635	0	0	0
	3. RS Pratama Sebatik	961	2.340	3.301	49	68	117	0	0	0
	4. RS Pratama Kravan	646	710	1.356	141	146	287	0	0	0
3	RS Khusus									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	SUB JUMLAH II	22.700	30.293	52.993	6.351	7.218	13.569	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

: RSUD dan RS Pratama

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		4	4	100,0

Sumber : RSUD Nunukan dan RSP Pratama di Kabupaten Nunukan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			<i>Gross Death Rate</i>			<i>Net Death Rate</i>		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Nunukan	180	5.846	6.684	12.530	55	85	140	27	56	83	9,4	12,7	11,2	4,6	8,4	6,6
2	RS Pratama Sebuk	34	313	308	621		1	1	1		1	0,0	3,2	1,6	3,2	0,0	1,6
3	RS Pratama Sebatik	32	605	930	1.535	8	3	11	2	0	2	13,2	3,2	7,2	3,3	0,0	1,3
4	RS Pratama Krayan	10	141	146	287	4	3	7	3	0	3	28,4	20,5	24,4	21,3	0,0	10,5
KABUPATEN/KOTA		256	6.905	8.068	14.973	67	92	159	33	56	89	9,7	11,4	10,6	4,8	6,9	5,9

Sumber : RSUD Nunukan dan RSP Pratama di Kabupaten Nunukan

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	RSUD Nunukan	180	12.413	42.833	30.920	65,2	69	2	2
2	RS Pratama Sebuku	34	621	1.414	336	11,4	18	18	1
3	RS Pratama Sebatik	32	1.535	3.122	3.122	26,7	48	6	2
4	RS Pratama Krayan	10	287	782	3	21,4	29	10	0
KABUPATEN/KOTA		256	14.856	48.151	34.381	51,5	58,0	3,0	2,3

Sumber : RSUD Nunukan dan RSP Pratama di Kabupaten Nunukan

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Nunukan	Nunukan	V
2	Nunukan	Nunukan Timur	V
3	Nunukan Selatan	Sedadap	V
4	Seimenggaris	Seimenggaris	V
5	Sebatik Barat	Setabu	V
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	V
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	V
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	V
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	V
10	Tulin Onsoi	Sanur	V
11	Sebuku	Pembeliangan	V
12	Sembakung	Atap	V
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	V
14	Lumbis	Mansalong	V
15	Lumbis Ogong	Binter	V
16	Krayan	Long Bawan	V
17	Krayan Selatan	Long Layu	V
18	Nunukan	Binusan	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			18
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			18
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang Sarana dan Prasarana Dinkes P2KB

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber : Bidang Sarana dan Prasarana Dinkes P2KB

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Nunukan	Nunukan	V
2	Nunukan	Nunukan Timur	V
3	Nunukan Selatan	Sedadap	V
4	Seimenggaris	Seimenggaris	V
5	Sebatik Barat	Setabu	V
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	V
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	V
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	V
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	V
10	Tulin Onsoi	Sanur	V
11	Sebuku	Pembeliangan	V
12	Sembakung	Atap	V
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	V
14	Lumbis	Mansalong	V
15	Lumbis Ogong	Binter	V
16	Krayan	Long Bawan	V
17	Krayan Selatan	Long Layu	V
18	Nunukan	Binusan	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			18
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			18
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Bidang Sarana dan Prasarana Dinkes P2KB

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nunukan	Nunukan	0	0		0		0		0	0	23	0	18
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0		0		0		0	0	7	0	1
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0		0		0		0	0	22	0	25
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0		0		0		0	0	19	0	2
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0		0		0		0	0	17	0	7
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0		0		0		0	0	10	0	4
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	0	0		0		0		0	0	15	0	18
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0		0		0		0	0	7	0	10
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0		0		0		0	0	10	0	4
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0		0		0		0	0	12	0	19
11	Sebuku	Pembeliangan	0	0		0		0		0	0	12	0	9
12	Sembakung	Atap	0	0		0		0		0	0	14	0	8
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0		0		0		0	0	10	0	10
14	Lumbis	Mansalong	0	0		0		0		0	0	11	0	10
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0		0		0		0	0	49	0	3
16	Krayan	Long Bawan	0	0		0		0		0	0	23	0	4
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0		0		0		0	0	7	0	6
18	Nunukan	Binusan	0	0		0		0		0	0	5	0	8
						0		0		0			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	273	0	166
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											0,000			

Sumber: Bidang Promosi Kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Nunukan	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Nunukan Timur	0	0	0		2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Sedadap	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Seimenggaris	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Setabu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Sei Taiwan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Sungai Nyamuk	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Sebatik Utara	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Aji Kuning	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Sanur	0	0	0	1	1	2	1	1	2		0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pembelangan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	Atap	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
13	Tanjung Harapan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	Mansalong	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
15	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Long Bawan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	Long Layu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Binusan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Jumlah	0	0	0	8	24	32	8	24	32	8	8	16	0	0	0	8	8	16
1	RSUD Nunukan	13	10	23	9	7	16	22	17	39	0	2	2	1	1	2	1	3	4
2	RSP Sebatik	0	2	2	3	4	7	3	6	9	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	RSP Sebuku	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RSP Krayan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATA	13	12	25	15	15	30	28	27	55	1	4	5	1	1	2	2	5	7
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	13	12	25	23	39	62	36	51	87	9	12	21	1	1	2	10	13	23
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK	11,9					29,4			41,2			10,0			0,9			10,9

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Nunukan	7	12	19	12
2	Nunukan Timur	1	5	6	14
3	Sedadap	1	22	23	17
4	Seimenggaris	5	7	12	13
5	Setabu	3	9	12	12
6	Sei Taiwan	3	5	8	11
7	Sungai Nyamuk	6	11	17	15
8	Sebatik Utara	2	7	9	10
9	Aji Kuning	6	6	12	9
10	Sanur	5	5	10	13
11	Pembeliangan	1	8	9	9
12	Atap	7	13	20	11
13	Tanjung Harapan	2	5	7	7
14	Mansalong	3	8	11	12
15	Binter	3	9	12	8
16	Long Bawan	4	9	13	22
17	Long Layu	3	2	5	6
18	Binusan	2	1	3	12
JUMLAH		64	144	208	213
1	RSUD Nunukan	39	136	175	73
2	RSP Sebatik	14	18	32	21
3	RSP Sebuku	14	14	28	25
4	RSP Krayan	12	15	27	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LA		79	183	262	128
JUMLAH (KAB/KOTA)		143	327	470	341
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				222,8	161,6

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nunukan	0	5	5	1	1	2	0	1	1
2	Nunukan Timur	0	1	1	0	2	2	0	1	1
3	Sedadap	2	2	4	1	1	2	0	1	1
4	Seimenggaris	1	1	2	0	1	1	0	1	1
5	Setabu	0	4	4	0	1	1	1	1	2
6	Sei Taiwan	0	2	2	0	2	2	1	0	1
7	Sungai Nyamuk	1	3	4	0	1	1	1	0	1
8	Sebatik Utara	0	7	7	0	1	1	0	1	1
9	Aji Kuning	3	3	6	0	2	2	0	2	2
10	Sanur	0	1	1	1	1	2	0	1	1
11	Pembelangan	1	1	2	0	1	1	0	0	0
12	Atap	1	0	1	0	1	1	0	0	0
13	Tanjung Harapan	0	1	1	0	2	2	0	1	1
14	Mansalong	1	4	5	0	1	1	0	1	1
15	Binter	2	0	2	1	0	1	0	1	1
16	Long Bawan	0	3	3	0	1	1	0	0	0
17	Long Layu	1	3	4	0	1	1	0	1	1
18	Puskesmas Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		13	41	54	4	20	24	3	13	16
1	RSUD Nunukan	4	11	15	1	3	4	0	7	7
2	RSP Sebatik		5	5	0	0	0	1	1	2
3	RSP Sebuku	2	3	5	0	0	0	0	2	2
4	RSP Krayan		3	3	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		6	22	28	1	3	4	1	11	12
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	63	82	5	23	28	4	24	28
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				38,9			13,3			13,3

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu k

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nunukan	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Nunukan Timur	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Sedadap	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Seimenggaris	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Setabu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	Sei Taiwan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Sungai Nyamuk	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Sebatik Utara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Aji Kuning	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Sanur	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Pembeliangan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
12	Atap	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Tanjung Harapan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	Mansalong	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Binter	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Long Bawan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Long Layu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Binusan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		10	16	26	0	0	0	0	0	0	6	12	18
1	RSUD Nunukan	5	10	15	6	9	15	1	5	6	5	6	11
2	RSP Sebatik	1	5	6	2	0	2	0	0	0	0	1	1
3	RSP Sebuku	0	1	1	0	1	1	0	2	2	1	1	2
4	RSP Krayan	1	5	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		7	21	28	8	11	19	1	7	8	6	8	14
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	37	54	8	11	19	1	7	8	15	23	38
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				25,6			9,0			3,8			18,0

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nunukan	0	2	2	0	3	3	0	5	5
2	Nunukan Timur	0	1	1	1	1	2	1	2	3
3	Sedadap	0	2	2	0	2	2	0	4	4
4	Seimenggaris	0	1	1	1	0	1	1	1	2
5	Setabu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Sei Taiwan	0	2	2	1	0	1	1	2	3
7	Sungai Nyamuk	0	2	2	1	1	2	1	3	4
8	Sebatik Utara	0	3	3	0	1	1	0	4	4
9	Aji Kuning	1	2	3	1	0	1	2	2	4
10	Sanur	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Pembeliangan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Atap	1	0	1	0	1	1	1	1	2
13	Tanjung Harapan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Mansalong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Binter	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Long Bawan	0	2	2	1	0	1	1	2	3
17	Long Layu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Binusan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
JUMLAH		2	23	25	7	16	23	9	39	48
1	RSUD Nunukan	2	18	20	2	14	16	4	32	36
2	RSP Sebatik	0	3	3	2	4	6	2	7	9
3	RSP Sebuku	2	1	3	0	2	2	2	3	5
4	RSP Krayan	1	5	6	1	2	3	2	7	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN		5	27	32	5	22	27	10	49	59
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	50	57	12	38	50	19	88	107
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				27,0			23,7			50,7

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nunukan	0	1	1	0	0	0	10	12	22	10	13	23
2	Nunukan Timur	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
3	Sedadap	1	0	1	0	0	0	9	4	13	10	4	14
4	Seimenggaris	0	1	1	0	0	0	3	6	9	3	7	10
5	Setabu	0	1	1	0	0	0	6	7	13	6	8	14
6	Sei Taiwan	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
7	Sungai Nyamuk	1	0	1	0	0	0	7	3	10	8	3	11
8	Sebatik Utara	1	0	1	0	0	0	3	6	9	4	6	10
9	Aji Kuning	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
10	Sanur	0	1	1	0	0	0	7	4	11	7	5	12
11	Pembeliangan	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
12	Atap	1	0	1	0	0	0	9	2	11	10	2	12
13	Tanjung Harapan	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
14	Mansalong	1	0	1	0	0	0	8	5	13	9	5	14
15	Binter	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	1	6
16	Long Bawan	1	0	1	0	0	0	3	8	11	4	8	12
17	Long Layu	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
18	Binusan	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
Jumlah		13	5	18	0	0	0	100	80	180	113	85	198
1	RSUD Nunukan	1	8	9	0	0	0	123	151	274	124	159	283
2	RSP Sebatik	3	0	3	0	0	0	20	17	37	23	17	40
3	RSP Sebuku	3	1	4	0	0	0	13	14	27	16	15	31
4	RSP Krayan	1	0	1	0	0	0	11	3	14	12	3	15
Jumlah		8	9	17	0	0	0	167	185	352	175	194	369
LABKESDA		0	2	2	0	0	0	4	1	5	4	3	7
BPFAK		1	1	2	0	0	0	5	3	8	6	4	10
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	6	9	0	0	0	20	50	70	23	56	79
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	14	35	0	0	0	267	265	532	288	279	567

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota,
tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	71.998	0,3
2	PBI APBD	61.521	0,3
3.	PBI PEMPROV	16.622	0,1
SUB JUMLAH PBI		150.141	0,7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	25.928	0,1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	21.139	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	2.650	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		49.717	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		199.858	0,95

Sumber : BPJS Kesehatan Cabang Tarakan dan Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp378.245.118.065,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp217.116.041.993,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp91.837.270.072,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp69.291.806.000,00	
	- DAK fisik	Rp43.558.400.000,00	
	1. Reguler	Rp0,00	
	2. Penugasan	Rp43.558.400.000,00	
	3. Afirmasi	Rp0,00	
	- DAK non fisik	Rp25.733.406.000,00	
	1. BOK	Rp25.733.406.000,00	
	2. Akreditasi	Rp0,00	
	3. Jampersal	Rp0,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp378.245.118.065,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.307.069.408.770,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			16,4
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp286.407.847.993,00	

Sumber : Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran Dinkes P2KB

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	209	1	210	202	0	202	411	1	412
2	Nunukan	Nunukan Timur	134	0	134	123	0	123	257	0	257
3	Nunukan Selatan	Sedadap	265	2	267	221	2	223	486	4	490
4	Seimenggaris	Seimenggaris	98	2	100	96	1	97	194	3	197
5	Sebatik Barat	Setabu	137	1	138	135	0	135	272	1	273
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	50	3	53	54	1	55	104	4	108
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	122	0	122	102	0	102	224	0	224
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	56	0	56	55	0	55	111	0	111
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	57	0	57	66	0	66	123	0	123
10	Tulin Onsoi	Sanur	144	2	146	103	2	105	247	4	251
11	Sebuku	Pembeliangan	127	1	128	119	0	119	246	1	247
12	Sembakung	Atap	43	2	45	44	1	45	87	3	90
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	17	0	17	29	0	29	46	0	46
14	Lumbis	Mansalong	82	0	82	59	0	59	141	0	141
15	Lumbis Ogong	Binter	56	0	56	61	0	61	117	0	117
16	Krayan	Long Bawan	48	1	49	43	1	44	91	2	93
17	Krayan Selatan	Long Layu	17	0	17	12	0	12	29	0	29
18	Nunukan	Binusan	41	1	42	36	0	36	77	1	78
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.703	16	1.719	1.560	8	1.568	3.263	24	3.287
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			9,3			5,1			7,3		

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nunukan	Nunukan	411				0
2	Nunukan	Nunukan Timur	257			1	1
3	Nunukan Selatan	Sedadap	486				0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	194				0
5	Sebatik Barat	Setabu	272				0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	104				0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	224				0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	111				0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	123				0
10	Tulin Onsoi	Sanur	247			1	1
11	Sebuku	Pembeliangan	246			1	1
12	Sembakung	Atap	87				0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	46				0
14	Lumbis	Mansalong	141				0
15	Lumbis Ogong	Binter	117				0
16	Krayan	Long Bawan	91				0
17	Krayan Selatan	Long Layu	29				0
18	Nunukan	Binusan	77				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.263	0	0	3	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							91,94

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREbroVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nunukan	Nunukan										0
2	Nunukan	Nunukan Timur									1	1
3	Nunukan Selatan	Sedadap										0
4	Seimenggaris	Seimenggaris										0
5	Sebatik Barat	Setabu										0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan										0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk										0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara										0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning										0
10	Tulin Onsoi	Sanur		1								1
11	Sebuku	Pembeliangan									1	1
12	Sembakung	Atap										0
13	Sembakung Atula	Tanjung Harapan										0
14	Lumbis	Mansalong										0
15	Lumbis Ogong	Binter										0
16	Krayan	Long Bawan										0
17	Krayan Selatan	Long Layu										0
18	Nunukan	Binusan										0
												0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	0	0	0	2	3

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB
* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll
*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Nunukan	Nunukan	482	482	100,0	405	98,3	391,0	94,9	412	412	100,0	412	100,0	400	97,1	412	100,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	221	221	100,0	255	100,0	250,0	98,0	255	255	100,0	255	100,0	235	92,2	255	100,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	492	492	100,0	463	96,1	457,0	94,8	482	480	99,6	482	100,0	390	80,9	482	100,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	210	210	100,0	191	98,5	168,0	86,6	194	187	96,4	194	100,0	174	89,7	194	100,0
5	Sebatik Barat	Setabu	299	299	100,0	273	100,0	273,0	100,0	273	273	100,0	273	100,0	259	94,9	273	100,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	119	119	100,0	107	100,0	107,0	100,0	107	107	100,0	107	100,0	107	100,0	107	100,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	234	234	100,0	211	94,2	211,0	94,2	224	224	100,0	224	100,0	201	89,7	224	100,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	126	126	100,0	108	100,0	108,0	100,0	108	108	100,0	108	100,0	108	100,0	108	100,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	111	111	100,0	124	100,0	121,0	97,6	124	124	100,0	124	100,0	119	96,0	124	100,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	231	231	100,0	243	99,6	243,0	99,6	244	242	99,2	244	100,0	241	98,8	244	100,0
11	Sebuku	Pembeliangan	260	260	100,0	246	100,0	244,0	99,2	246	244	99,2	246	100,0	207	84,1	246	100,0
12	Sembakung	Atap	92	92	100,0	89	100,0	89,0	100,0	89	87	97,8	89	100,0	81	91,0	89	100,0
13	Sembakung Atula	Tanjung Harapan	60	60	100,0	44	95,7	40,0	87,0	46	46	100,0	46	100,0	44	95,7	46	100,0
14	Lumbis	Mansalong	192	192	100,0	141	100,0	137,0	97,2	141	139	98,6	140	99,3	128	90,8	140	99,3
15	Lumbis Ogong	Binter	128	128	100,0	98	84,5	98,0	84,5	116	115	99,1	115	99,1	97	83,6	115	99,1
16	Krayan	Long Bawan	111	111	100,0	92	100,0	92,0	100,0	92	92	100,0	92	100,0	88	95,7	92	100,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	43	43	100,0	28	96,6	25,0	86,2	29	27	93,1	29	16,0	25	86,2	29	100,0
18	Nunukan	Binusan	86	86	100,0	77	100,0	69,0	89,6	77	77	100,0	77	100,0	68	88,3	77	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.497	3.497	100,0	3.195	98,0	3.123	95,8	3.259	3.239	99,4	3.257	99,9	2.972	91,2	3.257	99,9

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB
Catatan: Sasaran yang digunakan sasaran Riil

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Nunukan	Nunukan	934	3	0,3	13	1,4	22	2,4	19	2,0	52	5,6	106	11
2	Nunukan	Nunukan Timur	458	21	4,6	45	9,8	54	2,0	49	10,7	52	11,4	200	44
3	Nunukan Selatan	Sedadap	488	58	11,9	102	20,9	84	4,5	67	13,7	178	36,5	431	88
4	Seimenggaris	Seimenggaris	207	16	7,7	16	7,7	15	26,1	18	8,7	3	1,4	52	25
5	Sebatik Barat	Setabu	246	0	0,0	0	0,0	25	34,1	104	42,3	188	76,4	317	129
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	141	2	1,4	19	13,5	13	10,6	11	7,8	29	20,6	72	51
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	288	7	2,4	10	3,5	35	8,7	61	21,2	257	89,2	363	126
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	158	3	1,9	6	3,8	18	8,2	13	8,2	70	44,3	107	68
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	172	6	3,5	8	4,7	4	20,3	3	1,7	0	0,0	15	9
10	Tulin Onsoi	Sanur	215	5	2,3	17	7,9	80	8,4	75	34,9	55	25,6	227	106
11	Sebuku	Pembeliangan	231	5	2,2	9	3,9	18	1,7	7	3,0	48	20,8	82	35
12	Sembakung	Atap	130	0	0,0	1	0,8	1	61,5	7	5,4	6	4,6	15	12
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	63	1	1,6	0	0,0	1	28,6	0	0,0	0	0,0	1	2
14	Lumbis	Mansalong	128	1	0,8	2	1,6	5	0,8	0	0,0	0	0,0	7	5
15	Lumbis Ogong	Binter	101	0	0,0	0	0,0	0	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	155	21	13,5	25	16,1	13	3,2	8	5,2	20	12,9	66	43
17	Krayan Selatan	Long Layu	48	0	0,0	5	10,4	2	0,0	7	14,6	8	16,7	22	46
18	Nunukan	Binusan													
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.163	149	3,6	278	6,7	390	9,4	449	10,8	966	23,2	2.083	50

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nunukan	Nunukan	9.442	3	0,0	21	0,2	13	0,1	17	0,2	7	0,1
2	Nunukan	Nunukan Timur	1.693	1	0,1	11	0,6	30	1,8	25	1,5	22	1,3
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4.711	3	0,1	17	0,4	23	0,5	12	0,3	2	0,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	2.324	9	0,4	10	0,4	7	0,3	6	0,3	2	0,1
5	Sebatik Barat	Setabu	2.356	0	0,0	0	0,0	7	0,3	22	0,9	7	0,3
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	1.470	0	0,0	5	0,3	6	0,4	3	0,2	1	0,1
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	2.665	2	0,1	2	0,1	13	0,5	13	0,5	13	0,5
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1.579	0	0,0	7	0,4	13	0,8	12	0,8	1	0,1
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	1.739	22	1,3	13	0,7	5	0,3	10	0,6	2	0,1
10	Tulin Onsoi	Sanur	979	12	1,2	41	4,2	195	19,9	89	9,1	80	8,2
11	Sebuku	Pembeliangan	2.413	0	0,0	9	0,4	57	2,4	17	0,7	8	0,3
12	Sembakung	Atap	1.798	1	0,1	1	0,1	0	0,0	2	0,1	2	0,1
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	555	0	0,0	1	0,2	1	0,2	0	0,0	0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	1.236	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Lumbis Ogong	Binter	1.346	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	2.233	7	0,3	7	0,3	4	0,2	6	0,3	0	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	497	1	0,2	8	1,6	7	1,4	9	1,8	7	1,4
18	Nunukan	Binusan			0		0		0		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			39.036	61	0,2	153	0,4	381	1,0	243	0,6	154	0,4

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan : Puskesmas Binusan laporan masuk di Puskesmas Nunukan

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nunukan	Nunukan	9.442	6	0,1	38	0,4	46	0,5	57	0,6	67	0,7
2	Nunukan	Nunukan Timur	1.693	7	0,4	17	1,0	55	3,2	46	2,7	36	2,1
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4.711	10	0,2	35	0,7	46	1,0	29	0,6	11	0,2
4	Seimenggaris	Seimenggaris	2.324	14	0,6	21	0,9	23	1,0	21	0,9	20	0,9
5	Sebatik Barat	Setabu	2.356	0	0,0	0	0,0	7	0,3	24	1,0	8	0,3
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	1.470	2	0,1	23	1,6	28	1,9	18	1,2	25	1,7
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	2.665	9	0,3	9	0,3	39	1,5	53	2,0	145	5,4
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1.579	5	0,3	14	0,9	16	1,0	16	1,0	4	0,3
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	1.739	31	1,8	24	1,4	11	0,6	14	0,8	2	0,1
10	Tulin Onsoi	Sanur	979	15	1,5	62	6,3	230	23,5	135	13,8	111	11,3
11	Sebuku	Pembeliangan	2.413	8	0,3	36	1,5	82	3,4	41	1,7	65	2,7
12	Sembakung	Atap	1.798	1	0,1	3	0,2	2	0,1	9	0,5	8	0,4
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	555	5	0,9	5	0,9	7	1,3	3	0,5	0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	1.236	1	0,1	2	0,2	6	0,5	0	0,0	0	0,0
15	Lumbis Ogong	Binter	1.346	5	0,0	2	0,1	2	0,1	0	0,0	2	0,1
16	Krayan	Long Bawan	2.233	18	0,8	26	1,2	18	0,8	19	0,9	14	0,6
17	Krayan Selatan	Long Layu	497	2	0,4	8	1,6	11	2,2	11	2,2	7	1,4
18	Nunukan	Binusan			0,0		0		0		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			39.036	139	0,4	325	0,8	629	1,6	496	1,3	525	1,3

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan : Puskesmas Binusan laporan masuk di Puskesmas Nunukan

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nunukan	Nunukan	482	445	92,3	445	92,3
2	Nunukan	Nunukan Timur	221	245	100,0	240	100,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	492	355	72,2	290	58,9
4	Seimenggaris	Seimenggaris	210	146	69,5	146	69,5
5	Sebatik Barat	Setabu	299	299	100,0	299	100,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	119	152	100,0	152	100,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	234	242	100,0	242	100,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	126	113	89,7	113	89,7
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	111	128	100,0	128	100,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	231	243	100,0	243	100,0
11	Sebuku	Pembelangan	260	226	86,9	208	80,0
12	Sembakung	Atap	92	90	97,8	89	96,7
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	60	43	71,7	43	71,7
14	Lumbis	Mansalong	192	158	82,3	158	82,3
15	Lumbis Ogong	Binter	128	114	89,1	97	75,8
16	Krayan	Long Bawan	111	100	90,1	100	90,1
17	Krayan Selatan	Long Layu	43	28	65,1	28	65,1
18	Nunukan	Binusan	86	84	97,7	84	97,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.497	3.211	91,8	3.105	88,8

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Nunukan	Nunukan	5.379	71	2,2	2.124	65,3	315	9,7	353	10,9	1	0,0	123	3,8	262	8,1	4	0,1	3.253	60,5	0	0,0	3	0,1	0	0,0	0	0,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	2.651	24	1,4	1.229	73,5	86	5,1	99	5,9	0	0,0	24	1,4	209	12,5	0	0,0	1.671	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	5.160	139	3,7	2.415	64,7	684	18,3	146	3,9	0	0,0	59	1,6	289	7,7	1	0,0	3.732	72,3	0	0,0	0	0,0	2	0,1	0	0,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	1.512	7	0,8	499	54,3	148	16,1	33	3,6	0	0,0	24	2,6	208	22,6	2	0,2	919	60,8	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0
5	Sebatik Barat	Setabu	2.555	23	1,2	1.115	57,2	211	10,8	98	5,0	0	0,0	29	1,5	474	24,3	1	0,1	1.950	76,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	1.144	19	2,0	523	54,5	168	17,5	21	2,2	0	0,0	10	1,0	219	22,8	2	0,2	960	83,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	2.334	28	1,7	976	58,9	243	14,7	52	3,1	0	0,0	20	1,2	338	20,4	0	0,0	1.657	71,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1.296	19	2,4	434	53,8	106	13,2	53	6,6	0	0,0	17	2,1	177	22,0	0	0,0	806	62,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	1.251	37	4,9	366	48,0	135	17,7	29	3,8	0	0,0	19	2,5	176	23,1	0	0,0	762	60,9	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	1.697	14	1,0	1.008	74,7	110	8,2	10	0,7	0	0,0	7	0,5	200	14,8	1	0,1	1.349	79,5	0	0,0	0	0,0	2	0,1	0	0,0
11	Sebuku	Pembeliangan	2.080	5	0,3	1.111	73,3	247	16,3	12	0,8	0	0,0	10	0,7	130	8,6	0	0,0	1.515	72,8	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0
12	Sembakung	Atap	1.307	28	3,1	643	72,1	144	16,1	8	0,9	1	0,1	11	1,2	56	6,3	0	0,0	892	68,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	562	1	0,3	324	81,8	25	1,0	1	0,3	0	0,0	3	0,0	42	10,6	0	0,0	396	70,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	1.504	14	1,3	912	84,3	64	5,9	1	0,1	0	0,0	18	1,7	73	6,7	1	0,1	1.082	71,9	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0
15	Lumbis Ogong	Binter	428	1	0,3	271	83,9	22	6,8	0	0,0	0	0,0	2	0,6	27	8,4	1	0,3	323	75,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	1.033	10	2,5	180	45,6	86	21,8	15	3,8	0	0,0	19	4,8	85	21,5	1	0,3	395	38,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	223	1	2,0	19	38,8	18	36,7	2	4,1	0	0,0	1	2,0	8	16,3	0	0,0	49	22,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Nunukan	Binusan	1.129	10	1,3	577	77,9	38	5,1	14	1,9	0	0,0	7	0,9	95	12,8	0	0,0	741	65,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			33.245	451	2,0	14.726	65,6	2.850	12,7	947	4,2	2	0,0	403	1,8	3.068	13,7	14	0,1	22.447	67,5	0	0,0	4	0,0	7	0,0	0	0,0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB (Aplikasi SIGA BKKBN)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	5.379	2.634	49,0	934	35,5	0	0,0	28	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	2.651	950	35,8	284	29,9	0	0,0	17	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	5.160	1.751	33,9	299	17,1	0	0,0	25	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	1.512	777	51,4	199	25,6	0	0,0	8	0
5	Sebatik Barat	Setabu	2.555	979	38,3	397	40,6	0	0,0	10	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	1.144	609	53,2	414	68,0	0	0,0	13	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	2.334	1.231	52,7	545	44,3	0	0,0	23	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1.296	733	56,6	237	32,3	0	0,0	13	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	1.251	686	54,8	156	22,7	0	0,0	12	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	1.697	643	37,9	281	43,7	0	0,0	11	0
11	Sebuku	Pembeliangan	2.080	730	35,1	186	25,5	0	0,0	8	0
12	Sembakung	Atap	1.307	728	55,7	284	39,0	0	0,0	5	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	562	264	47,0	66	25,0	0	0,0	3	0
14	Lumbis	Mansalong	1.504	650	43,2	193	29,7	0	0,0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	428	186	43,5	90	48,4	0	0,0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	1.033	610	59,1	166	27,2	0	0,0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	223	128	57,4	0	0,0	0	0,0	0	0
18	Nunukan	Binusan	1.129	452	40,0	58	12,8	0	0,0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			33.245	14.741	44,3	4.789	32,5	0	0,0	176	0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun;

3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Nunukan	Nunukan	412	23	5,1	84	18,7	4	0,9	232	51,6	0	0,0	82	18,2	25	5,6	0	0,0	450	109,2
2	Nunukan	Nunukan Timur	255	6	11,8	29	56,9	0	0,0	6	11,8	0	0,0	0	0,0	10	19,6	0	0,0	51	20,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	482	19	7,3	119	45,9	15	5,8	5	1,9	0	0,0	0	0,0	101	39,0	0	0,0	259	53,7
4	Seimenggaris	Seimenggaris	194	0	0,0	21	44,7	3	6,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	48,9	0	0,0	47	24,2
5	Sebatik Barat	Setabu	273	0	0,0	48	32,7	3	2,0	9	6,1	0	0,0	0	0,0	87	59,2	0	0,0	147	53,8
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	107	0	0,0	13	31,7	3	7,3	4	9,8	0	0,0	1	2,4	20	48,8	0	0,0	41	38,3
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	224	1	0,7	43	31,2	5	3,6	7	5,1	0	0,0	0	0,0	82	59,4	0	0,0	138	61,6
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	108	1	1,5	35	52,2	3	4,5	9	13,4	0	0,0	0	0,0	19	28,4	0	0,0	67	62,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	124	3	5,2	25	43,1	3	5,2	1	1,7	0	0,0	1	1,7	25	43,1	0	0,0	58	46,8
10	Tulin Onsoi	Sanur	244	1	4,3	14	60,9	1	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	30,4	0	0,0	23	9,4
11	Sebuku	Pembeliangan	246	2	4,0	34	68,0	1	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	26,0	0	0,0	50	20,3
12	Sembakung	Atap	89	30	48,4	32	51,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	69,7
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	46	0	0,0	34	91,9	0	0,0	1	2,7	0	0,0	1	2,7	1	2,7	0	0,0	37	80,4
14	Lumbis	Mansalong	141	2	1,2	139	86,3	3	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	10,6	0	0,0	161	114,2
15	Lumbis Ogong	Binter	116	0	0,0	6	66,7	3	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	7,8
16	Krayan	Long Bawan	92	2	7,7	15	57,7	6	23,1	1	3,8	0	0,0	0	0,0	2	7,7	0	0,0	26	28,3
17	Krayan Selatan	Long Layu	29	0	0,0	1	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	0	0,0	5	17,2
18	Nunukan	Binusan	77	0	0,0	27	96,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,6	0	0,0	28	36,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.259	90	5,4	719	43,3	53	3,2	275	16,6	0	0,0	85	5,1	437	26,3	0	0,0	1.659	50,9

Sumber : Bidang Dalduk Dinkes P2KB

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JML	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Nunukan	Nunukan	482	96	289	300	60	100	16	0	0	2	20	3	2	0	199	290	183	2
2	Nunukan	Nunukan Timur	221	44	37	84	14	27	0	0	0	0	3	1	0	0	23	24	1	1
3	Nunukan Selatan	Sedadap	492	98	151	153	82	80	6	0	0	0	22	1	1	0	24	95	17	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	210	42	97	231	38	29	0	0	0	0	15	4	0	0	30	51	26	3
5	Sebatik Barat	Setabu	299	60	68	114	48	65	13	0	0	2	17	3	1	0	17	65	17	5
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	119	24	27	113	12	17	1	0	0	0	3	4	0	0	4	16	6	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	234	47	64	137	39	88	9	0	0	0	13	0	0	0	36	111	17	13
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	126	25	7	28	25	45	3	0	0	0	7	0	0	0	28	25	28	3
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	111	22	55	248	13	56	0	0	0	0	3	0	0	0	27	53	12	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	231	46	53	115	48	18	0	0	0	0	0	0	0	0	2	56	0	1
11	Sebuku	Pembeliangan	260	52	39	75	21	54	0	0	0	0	7	0	0	0	3	47	3	0
12	Sembakung	Atap	92	18	21	114	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	2	14	2	0
13	Sembakung Atula	Tanjung Harapan	60	12	15	125	7	25	0	0	0	0	3	0	0	0	3	12	2	0
14	Lumbis	Mansalong	192	38	70	182	24	58	1	0	0	0	4	0	0	0	6	28	0	2
15	Lumbis Ogong	Binter	128	26	25	98	12	21	0	0	0	0	1	0	0	0	17	19	15	0
16	Krayan	Long Bawan	111	22	12	54	9	34	0	0	0	0	4	0	0	0	6	49	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	43	9	5	58	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	3	1	0
18	Nunukan	Binusan	86	17	39	227	17	12	0	0	0	0	1	0	0	0	21	19	14	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.497	699	1.074	2.455	483	741	49	0	0	4	124	16	4	0	450	977	344	31

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB
Catatan: jumlah komplikasi kebidanan dihitung berdasarkan jumlah maternal yang memiliki kimplikasi.
Jumlah komplikasi per masa (hamil, bersalin, nifas) dihitung per jenis komplikasi.

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID- 19		LAIN- LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Nunukan	Nunukan	209	202	411	31	30	62	25	40,6	9	14,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	55,2
2	Nunukan	Nunukan Timur	134	123	257	20	18	39	21	54,5	1	2,6	0	0,0	0	0,0	1	2,6	0	0,0	0	0,0	23	59,7
3	Nunukan Selatan	Sedadap	265	221	486	40	33	73	22	30,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	30,2
4	Seimenggaris	Seimenggaris	98	96	194	15	14	29	13	44,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	44,7
5	Sebatik Barat	Setabu	137	135	272	21	20	41	25	61,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	12,3	30	73,5
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	50	54	104	8	8	16	10	64,1	0	0,0	1	6,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	70,5
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	122	102	224	18	15	34	10	29,8	3	8,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	68,5	36	107,1
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	56	55	111	8	8	17	13	78,1	0	0,0	1	6,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	84,1
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	57	66	123	9	10	18	13	70,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	70,5
10	Tulin Onsoi	Sanur	144	103	247	22	15	37	13	35,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	35,1
11	Sebuku	Pembeliangan	127	119	246	19	18	37	15	40,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	40,7
12	Sembakung	Atap	43	44	87	6	7	13	5	38,3	1	7,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	46,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	17	29	46	3	4	7	1	14,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	29,0	3	43,5
14	Lumbis	Mansalong	82	59	141	12	9	21	5	23,6	1	4,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	4,7	7	33,1
15	Lumbis Ogong	Binter	56	61	117	8	9	18	1	5,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	5,7	0	0,0	0	0,0	2	11,4
16	Krayan	Long Bawan	48	43	91	7	6	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	17	12	29	3	2	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Nunukan	Binusan	41	36	77	6	5	12	6	51,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	51,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.703	1.560	3.263	255	234	489	198	40,5	15	3,1	2	0,4	0	0,0	2	0,4	0	0,0	31	6,3	248	50,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nunukan	Nunukan	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4
2	Nunukan	Nunukan Timur	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4	5	0	5	0	5
3	Nunukan Selatan	Sedadap	8	0	8	0	8	4	2	6	0	6	12	2	14	0	14
4	Seimenggaris	Seimenggaris	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
5	Sebatik Barat	Setabu	4	0	4	0	4	0	1	1	0	1	4	1	5	0	5
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
10	Tulin Onsoi	Sanur	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
11	Sebuku	Pembeliangan	1	0	1	1	2	1	0	1	0	1	2	0	2	1	3
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	1	1	0	1	1	2	3	0	3	1	3	3	0	3
15	Lumbis Ogong	Binter	1	2	3	0	3	0	1	1	0	1	1	3	4	0	4
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	4	25	1	26	19	8	27	0	27	40	12	52	1	53
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12,3		14,7	0,6	15,3	12,2		17,3	0,0	17,3	12,3		15,9	0,3	16,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKUL AR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Nunukan	Nunukan	0	1	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	3	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	7	3	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1
4	Seimenggaris	Seimenggaris	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	6	0	2	6	0	0	9	0	4	2	0	0	0	0	0	6

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	DIARE	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nunukan	Nunukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Nunukan	Nunukan	209	202	411	209	100	202	100	411	100	12	5,7	13	6,4	25	6,1	7	3,3	9	4,5	16	3,9
2	Nunukan	Nunukan Timur	134	123	257	134	100	123	100	257	100	18	13,4	13	10,6	31	12,1	0	0,0	4	3,3	4	1,6
3	Nunukan Selatan	Sedadap	265	221	486	265	100	221	100	486	100	18	6,8	13	5,9	31	6,4	2	0,8	4	1,8	6	1,2
4	Seimenggaris	Seimenggaris	98	96	194	98	100	96	100	194	100	8	8,2	7	7,3	15	7,7	1	1,0	2	2,1	3	1,5
5	Sebatik Barat	Setabu	137	135	272	137	100	135	100	272	100	17	12,4	8	5,9	25	9,2	8	5,8	1	0,7	9	3,3
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	50	54	104	50	100	54	100	104	100	5	10,0	5	9,3	10	9,6	3	6,0	1	1,9	4	3,8
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	122	102	224	122	100	102	100	224	100	7	5,7	3	2,9	10	4,5	1	0,8	1	1,0	2	0,9
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	56	55	111	56	100	55	100	111	100	6	10,7	7	12,7	13	11,7	1	1,8	1	1,8	2	1,8
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	57	66	123	57	100	66	100	123	100	4	7,0	9	13,6	13	10,6	1	1,8	2	3,0	3	2,4
10	Tulin Onsoi	Sanur	144	103	247	144	100	103	100	247	100	5	3,5	8	7,8	13	5,3	5	3,5	4	3,9	9	3,6
11	Sebuku	Pembeliangan	127	119	246	127	100	119	100	246	100	9	7,1	9	7,6	18	7,3	1	0,8	1	0,8	2	0,8
12	Sembakung	Atap	43	44	87	43	100	44	100	87	100	0	0,0	4	9,1	4	4,6	0	0,0	1	2,3	1	1,1
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	17	29	46	17	100	29	100	46	100	1	5,9	0	0,0	1	2,2	1	5,9	0	0,0	1	2,2
14	Lumbis	Mansalong	82	59	141	82	100	59	100	141	100	1	1,2	4	6,8	5	3,5	1	1,2	4	6,8	5	3,5
15	Lumbis Ogong	Binter	56	61	117	56	100	61	100	117	100	1	1,8	2	3,3	3	2,6	0	0,0	1	1,6	1	0,9
16	Krayan	Long Bawan	48	43	91	48	100	43	100	91	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	17	12	29	17	100	12	100	29	100	5	29,4	2	16,7	7	24,1	1	5,9	1	8,3	2	6,9
18	Nunukan	Binusan	41	36	77	41	100	36	100	77	100	0	0,0	6	16,7	6	7,8		0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.703	1.560	3.263	1.703	100	1.560	100	3.263	100	117	6,9	113	7,2	230	7,0	33	1,9	37	2,4	70	2,1

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Nunukan	Nunukan	209	202	411	209	100	411	203,5	620	151	207	99,0	201	99,5	408	99	107	64,1	201	59,4	408	99,3
2	Nunukan	Nunukan Timur	134	123	257	134	100	257	208,9	391	152	133	99,3	119	96,7	252	98	134	194,8	120	182,9	242	94,2
3	Nunukan Selatan	Sedadap	265	221	486	265	100	486	219,9	751	155	257	97,0	218	98,6	475	98	261	27,9	225	30,8	486	100,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	98	96	194	98	100	194	202,1	292	151	98	100,0	95	99,0	193	99	74	139,8	68	133,3	142	73,2
5	Sebatik Barat	Setabu	137	135	272	137	100	272	201,5	409	150	135	98,5	135	100,0	270	99	137	36,5	128	39,3	256	94,1
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	50	54	104	50	100	104	192,6	154	148	49	98,0	53	98,1	102	98	50	194,0	53	188,9	101	97,1
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	122	102	224	122	100	224	219,6	346	154	122	100,0	102	100,0	224	100	97	42,6	102	53,9	224	100,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	56	55	111	56	100	111	201,8	167	150	52	92,9	58	105,5	110	99	52	58,9	55	43,6	107	96,4
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	57	66	123	57	100	123	186,4	180	146	57	100,0	64	97,0	121	98	33	252,6	24	34,8	42	34,1
10	Tulin Onsoi	Sanur	144	103	247	144	100	247	239,8	391	158	143	99,3	102	99,0	245	99	144	88,2	23	60,2	37	15,0
11	Sebuku	Pembelangan	127	119	246	127	100	246	206,7	373	152	126	99,2	118	99,2	244	99	127	33,9	62	37,0	129	52,4
12	Sembakung	Atap	43	44	87	43	100	87	197,7	130	149	43	100,0	44	100,0	87	100	43	0,0	44	36,4	87	100,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	17	29	46	17	100	46	158,6	63	137	17	100,0	29	100,0	46	100	0	176,5	16	44,8	26	56,5
14	Lumbis	Mansalong	82	59	141	82	100	141	239,0	223	158	82	100,0	58	98,3	140	99	30	56,1	13	18,6	35	24,8
15	Lumbis Ogong	Binter	56	61	117	56	100	117	191,8	173	148	55	98,2	61	100,0	116	99	46	73,2	11	55,7	23	19,7
16	Krayan	Long Bawan	48	43	91	48	100	91	211,6	139	153	50	104,2	41	95,3	91	100	41	35,4	34	27,9	70	76,9
17	Krayan Selatan	Long Layu	17	12	29	17	100	29	241,7	46	159	17	100,0	12	100,0	29	100	17	241,2	12	291,7	29	100,0
18	Nunukan	Binusan	41	36	77	41	100	77	213,9	118	153	41	100,0	36	100,0	77	100	41	0,0	35	0,0	75	97,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.703	1.560	3.263	1.703	100,0	3.263	209,2	4.966	152	1.684	98,9	1.546	99,1	3.230	99	1.327	77,9	1.025	65,7	2.111	64,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB
Keterangan : Sasaran bayi estimasi capil semester I tahun 2024

TABEL 39

U LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PI
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nunukan	Nunukan	411	411	100	571	393	68,8
2	Nunukan	Nunukan Timur	257	257	100	63	30	47,6
3	Nunukan Selatan	Sedadap	486	486	100	369	252	68,3
4	Seimenggaris	Seimenggaris	194	194	100	164	115	70,1
5	Sebatik Barat	Setabu	272	272	100	140	94	67,1
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	104	104	100	85	35	41,2
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	224	224	100	179	112	62,6
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	111	111	100	25	8	32,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	123	123	100	82	71	86,6
10	Tulin Onsoi	Sanur	247	247	100	139	133	95,7
11	Sebuku	Pembeliangan	246	246	100	98	63	64,3
12	Sembakung	Atap	87	87	100	43	41	95,3
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	46	46	100	49	49	100,0
14	Lumbis	Mansalong	141	141	100	95	90	94,7
15	Lumbis Ogong	Binter	117	117	100	28	7	25,0
16	Krayan	Long Bawan	91	91	100	11	8	72,7
17	Krayan Selatan	Long Layu	29	29	100	24	14	58,3
18	Nunukan	Binusan	77	77	100	59	56	94,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.263	3.263	100,0	2.224	1.571	70,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	249	263	512	223	89,6	225	85,6	448	87,5
2	Nunukan	Nunukan Timur	134	128	262	99	73,9	96	75,0	195	74,4
3	Nunukan Selatan	Sedadap	241	237	478	213	88,4	202	85,2	415	86,8
4	Seimenggaris	Seimenggaris	109	103	212	110	100,9	97	94,2	207	97,6
5	Sebatik Barat	Setabu	123	154	277	92	74,8	80	51,9	172	62,1
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	55	62	117	54	98,2	57	91,9	111	94,9
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	119	113	232	74	62,2	67	59,3	141	60,8
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	74	58	132	67	90,5	63	108,6	130	98,5
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	80	55	135	78	97,5	57	103,6	135	100,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	118	136	254	124	105,1	123	90,4	247	97,2
11	Sebuku	Pembeliangan	138	104	242	122	88,4	98	94,2	220	90,9
12	Sembakung	Atap	53	39	92	43	81,1	49	125,6	92	100,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	28	32	60	27	96,4	27	84,4	54	90,0
14	Lumbis	Mansalong	90	49	139	59	65,6	44	89,8	103	74,1
15	Lumbis Ogong	Binter	69	47	116	39	56,5	24	51,1	63	54,3
16	Krayan	Long Bawan	63	45	108	60	95,2	38	84,4	98	90,7
17	Krayan Selatan	Long Layu	14	21	35	14	100,0	21	100,0	35	100,0
18	Nunukan	Binusan	33	46	79	32	97,0	47	102,2	79	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.790	1.692	3.482	1.530	85,5	1.415	84	2.945	84,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan : Sasaran bayi estimasi capil semester I tahun 2024

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Nunukan	Nunukan	4	0	0,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	1	0	0,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4	0	0,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	4	1	25,0
5	Sebatik Barat	Setabu	4	1	25,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	4	2	50,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	4	1	25,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	3	1	33,3
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	4	3	75,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	12	0	0,0
11	Sebuku	Pembeliangan	10	0	0,0
12	Sembakung	Atap	10	2	20,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	10	1	10,0
14	Lumbis	Mansalong	28	0	0,0
15	Lumbis Ogong	Binter	49	8	16,3
16	Krayan	Long Bawan	65	48	73,8
17	Krayan Selatan	Long Layu	24	11	45,8
18	Nunukan	Binusan	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			240	79	32,9

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Nunukan	Nunukan	209	202	411	260	124,4	207	102,5	467	113,6	14	6,7	16	7,9	30	7,3	274	131,1	223	110,4	497	120,9	195	93,3	176	87,1	371	90,3
2	Nunukan	Nunukan Timur	134	123	257	133	99,3	121	98,4	254	98,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	133	99,3	121	98,4	254	98,8	132	98,5	122	99,2	254	98,8
3	Nunukan Selatan	Sedadap	265	221	486	271	102,3	211	95,5	482	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	271	102,3	211	95,5	482	99,2	151	57,0	111	50,2	262	53,9
4	Seimenggaris	Seimenggaris	98	96	194	91	92,9	79	82,3	170	87,6	1	1,0	1	1,0	2	1,0	92	93,9	80	83,3	172	88,7	105	107,1	115	119,8	220	###
5	Sebatik Barat	Setabu	137	135	272	54	39,4	56	41,5	110	40,4	88	64,2	71	52,6	159	58,5	142	103,6	127	94,1	269	98,9	113	82,5	113	83,7	226	83,1
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	50	54	104	49	98,0	50	92,6	99	95,2	0	0,0	1	1,9	1	1,0	49	98,0	51	94,4	100	96,2	38	76,0	44	81,5	82	78,8
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	122	102	224	122	100,0	102	100,0	224	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	122	100,0	102	100,0	224	100,0	130	106,6	86	84,3	216	96,4
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	56	55	111	45	80,4	47	85,5	92	82,9	2	3,6	0	0,0	2	1,8	47	83,9	47	85,5	94	84,7	46	82,1	32	58,2	78	70,3
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	57	66	123	59	103,5	57	86,4	116	94,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59	103,5	57	86,4	116	94,3	62	108,8	75	113,6	137	###
10	Tulin Onsoi	Sanur	144	103	247	141	97,9	91	88,3	232	93,9	10	6,9	5	4,9	15	6,1	151	104,9	96	93,2	247	100,0	143	99,3	108	104,9	251	###
11	Sebuku	Pembelangan	127	119	246	116	91,3	101	84,9	217	88,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	116	91,3	101	84,9	217	88,2	153	120,5	118	99,2	271	###
12	Sembakung	Atap	43	44	87	14	32,6	19	43,2	33	37,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	32,6	19	43,2	33	37,9	34	79,1	20	45,5	54	62,1
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	17	29	46	6	35,3	6	20,7	12	26,1	0	0,0	1	3,4	1	2,2	6	35,3	7	24,1	13	28,3	20	117,6	38	131,0	58	###
14	Lumbis	Mansalong	82	59	141	61	74,4	53	89,8	114	80,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	61	74,4	53	89,8	114	80,9	90	109,8	72	122,0	162	###
15	Lumbis Ogong	Binter	56	61	117	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	19,6	13	21,3	24	20,5
16	Krayan	Long Bawan	48	43	91	10	20,8	3	7,0	13	14,3	1	2,1	0	0,0	1	1,1	11	22,9	3	7,0	14	15,4	45	93,8	28	65,1	73	80,2
17	Krayan Selatan	Long Layu	17	12	29	8	47,1	11	91,7	19	65,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	47,1	11	91,7	19	65,5	10	58,8	8	66,7	18	62,1
18	Nunukan	Binusan	41	36	77		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.703	1.560	3.263	1.440	84,6	1.214	77,8	2.654	81,3	116	6,8	95	6,1	211	6,5	####	91,4	1.309	83,9	2.865	87,8	1.478	86,8	1.279	82,0	2.757	84,5

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB
Ket : Data Puskesmas Binusan masih bergabung dengan Puskesmas Nunukan

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Nunukan	Nunukan	387	403	790	155	40.1	155	38.5	310	39.2	228	58.9	215	53.3	443	56.1	194	50.1	198	49.1	392	49.6	110	28.4	115	28.5	225	28.5
2	Nunukan	Nunukan Timur	175	150	325	95	54.3	89	59.3	184	56.6	108	61.7	102	68.0	210	64.6	99	56.6	96	64.0	195	60.0	99	56.6	96	64.0	195	60.0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	242	215	457	81	33.5	76	35.3	157	34.4	106	43.8	113	52.6	219	47.9	118	48.8	112	52.1	230	50.3	109	45.0	106	49.3	215	47.0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	119	101	220	39	32.8	47	46.5	86	39.1	39	32.8	47	46.5	86	39.1	75	63.0	76	75.2	151	68.6	41	34.5	36	35.6	77	35.0
5	Sebatik Barat	Setabu	121	111	232	58	47.9	57	51.4	115	49.6	111	91.7	99	89.2	210	90.5	92	76.0	75	67.6	167	72.0	72	59.5	70	63.1	142	61.2
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	49	45	94	26	53.1	29	64.4	55	58.5	36	73.5	45	100.0	81	86.2	41	83.7	40	88.9	81	86.2	37	75.5	34	75.6	71	75.5
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	134	133	267	70	52.2	62	46.6	132	49.4	83	61.9	71	53.4	154	57.7	88	65.7	77	57.9	165	61.8	75	56.0	70	52.6	145	54.3
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	95	90	185	36	37.9	30	33.3	66	35.7	46	48.4	33	36.7	79	42.7	48	50.5	50	55.6	98	53.0	47	49.5	46	51.1	93	50.3
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	89	80	169	56	62.9	61	76.3	117	69.2	64	71.9	55	68.8	119	70.4	90	101.1	72	90.0	162	95.9	89	100.0	72	90.0	161	95.3
10	Tulin Onsoi	Sanur	135	153	288	66	48.9	65	42.5	131	45.5	140	103.7	103	67.3	243	84.4	124	91.9	123	80.4	247	85.8	63	46.7	64	41.8	127	44.1
11	Sebuku	Pembeliangan	138	117	255	36	26.1	33	28.2	69	27.1	144	104.3	101	86.3	245	96.1	57	41.3	36	30.8	93	36.5	47	34.1	37	31.6	84	32.9
12	Sembakung	Atap	32	45	77	22	68.8	22	48.9	44	57.1	21	65.6	23	51.1	44	57.1	24	75.0	18	40.0	42	54.5	24	75.0	18	40.0	42	54.5
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	32	29	61	6	18.8	11	37.9	17	27.9	19	59.4	38	131.0	57	93.4	29	90.6	45	155.2	74	121.3	13	40.6	15	51.7	28	45.9
14	Lumbis	Mansalong	91	63	154	21	23.1	17	27.0	38	24.7	20	22.0	12	19.0	32	20.8	32	35.2	28	44.4	60	39.0	32	35.2	21	33.3	53	34.4
15	Lumbis Ogong	Binter	87	86	173	7	8.0	5	5.8	12	6.9	6	6.9	6	7.0	12	6.9	8	9.2	8	9.3	16	9.2	1	1.1	2	2.3	3	1.7
16	Krayan	Long Bawan	73	53	126	70	95.9	52	98.1	122	96.8	53	72.6	46	86.8	99	78.6	71	97.3	60	113.2	131	104.0	37	50.7	36	67.9	73	57.9
17	Krayan Selatan	Long Layu	17	23	40	11	64.7	8	34.8	19	47.5	12	70.6	8	34.8	20	50.0	16	94.1	18	78.3	34	85.0	17	100.0	18	78.3	35	87.5
18	Nunukan	Binusan					0		0	0	0		0		0	0	0		0		0	0	0		0		0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,02	1,9	3,91	855	42.4	819	43.2	1,67	42.8	1,24	61.3	1,12	58.9	2,35	60.1	1,21	59.8	1,13	59.7	2,34	59.7	913	45.3	856	45.1	1,77	45.2

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan:

Data Puskesmas Binusan masih bergabung dengan Puskesmas Nunukan

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nunukan	Nunukan	298	269	567	195	65.4	180	66.9	375	66.1	186	62.4	190	70.6	376	66.3
2	Nunukan	Nunukan Timur	114	111	225	76	66.7	64	57.7	140	62.2	70	61.4	71	64.0	141	62.7
3	Nunukan Selatan	Sedadap	309	290	599	74	23.9	80	27.6	154	25.7	71	23.0	77	26.6	148	24.7
4	Seimenggaris	Seimenggaris	85	73	158	75	88.2	62	84.9	137	86.7	77	90.6	56	76.7	133	84.2
5	Sebatik Barat	Setabu	122	102	224	65	53.3	59	57.8	124	55.4	59	48.4	58	56.9	117	52.2
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	90	76	166	35	38.9	23	30.3	58	34.9	56	62.2	50	65.8	106	63.9
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	154	128	282	82	53.2	67	52.3	149	52.8	95	61.7	79	61.7	174	61.7
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	41	40	81	29	70.7	32	80.0	61	75.3	37	90.2	35	87.5	72	88.9
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	79	71	150	50	63.3	36	50.7	86	57.3	50	63.3	34	47.9	84	56.0
10	Tulin Onsoi	Sanur	62	70	132	63	101.6	58	82.9	121	91.7	90	145.2	72	102.9	162	122.7
11	Sebuku	Pembeliangan	102	87	189	56	54.9	51	58.6	107	56.6	70	68.6	62	71.3	132	69.8
12	Sembakung	Atap	33	33	66	18	54.5	20	60.6	38	57.6	22	66.7	19	57.6	41	62.1
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	23	26	49	15	65.2	12	46.2	27	55.1	20	87.0	15	57.7	35	71.4
14	Lumbis	Mansalong	178	149	327	17	9.6	10	6.7	27	8.3	17	9.6	12	8.1	29	8.9
15	Lumbis Ogong	Binter	84	90	174	2	2.4	1	1.1	3	1.7	4	4.8	3	3.3	7	4.0
16	Krayan	Long Bawan	74	55	129	56	75.7	50	90.9	106	82.2	56	75.7	53	96.4	109	84.5
17	Krayan Selatan	Long Layu	14	17	31	5	35.7	6	35.3	11	35.5	8	57.1	9	52.9	17	54.8
18	Nunukan	Binusan			0		0		0	0	0		0		0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,862	1,687	3,549	913	49.0	811	48.1	1,724	48.6	988	53.1	895	53.1	1,883	53.1

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Data Puskesmas Binusan masih bergabung dengan Puskesmas Nunukan

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	647	427	66,0	2.405	1.750	72,8	3.052	2.177	71,3
2	Nunukan	Nunukan Timur	207	124	59,9	935	572	61,2	1.142	696	60,9
3	Nunukan Selatan	Sedadap	580	461	79,5	1.792	1.529	85,3	2.372	1.990	83,9
4	Seimenggaris	Seimenggaris	267	217	81,3	808	785	97,2	1.075	1.002	93,2
5	Sebatik Barat	Setabu	231	183	79,2	701	455	64,9	932	638	68,5
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	133	119	89,5	449	433	96,4	582	552	94,8
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	222	195	87,8	809	753	93,1	1.031	948	91,9
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	131	100	76,3	421	307	72,9	552	407	73,7
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	126	88	69,8	437	354	81,0	563	442	78,5
10	Tulin Onsoi	Sanur	257	219	85,2	785	717	91,3	1.042	936	89,8
11	Sebuku	Pembeliangan	209	153	73,2	811	770	94,9	1.020	923	90,5
12	Sembakung	Atap	110	76	69,1	366	222	60,7	476	298	62,6
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	61	41	67,2	183	141	77,0	244	182	74,6
14	Lumbis	Mansalong	118	96	81,4	433	394	91,0	551	490	88,9
15	Lumbis Ogong	Binter	75	22	29,3	419	414	98,8	494	436	88,3
16	Krayan	Long Bawan	101	8	7,9	435	7	1,6	536	15	2,8
17	Krayan Selatan	Long Layu	52	36	69,2	156	143	91,7	208	179	86,1
18	Nunukan	Binusan	105	90	85,7	411	214	52,1	516	304	58,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.632	2.655	73,1	12.756	9.960	78,1	16.388	12.615	77,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nunukan	Nunukan	2.815	2378	2789	99,1	2307	82,0	2307	82,0	1275	94,08
2	Nunukan	Nunukan Timur	1.007	1151	1007	100,0	821	81,5	821	81,5	1085	96,97
3	Nunukan Selatan	Sedadap	2.106	1885	2092	99,3	1521	72,2	1521	72,2	2035	100
4	Seimenggaris	Seimenggaris	1.014	797	985	97,1	411	40,5	411	40,5	586	100
5	Sebatik Barat	Setabu	865	943	865	100,0	832	96,2	832	96,2	1744	100
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	530	549	530	100,0	530	100,0	530	100,0	596	100
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	1.003	1007	1002	99,9	982	97,9	982	97,9	1220	93,76
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	501	511	500	99,8	508	101,4	508	101,4	288	99,38
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	518	569	518	100,0	495	95,6	495	95,6	611	86,97
10	Tulin Onsoi	Sanur	941	855	941	100,0	784	83,3	784	83,3	88	99,88
11	Sebuku	Pembeliangan	894	898	894	100,0	764	85,5	764	85,5	251	100
12	Sembakung	Atap	488	497	487	99,8	450	92,2	450	92,2	373	94,81
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	217	256	217	100,0	246	113,4	246	113,4	232	100
14	Lumbis	Mansalong	493	467	493	100,0	355	72,0	355	72,0	645	100
15	Lumbis Ogong	Binter	354	433	354	100,0	226	63,8	226	63,8	368	99,48
16	Krayan	Long Bawan	505	427	505	100,0	448	88,7	448	88,7	454	97,64
17	Krayan Selatan	Long Layu	175	143	171	97,7	140	80,0	140	80,0	189	93,41
18	Nunukan	Binusan	445	413	437	98,2	437	98,2	437	98,2	4490	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.871	14.179	14.787	99,4	12257	82,4	12257	82,4	16530	97,93

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB,

Ket : Sasaran Balita menggunakan sasaran balita di EPPGBM

Sasaran anak balita menggunakan data estimasi capil semester I tahun 2024

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN 0
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	1.514	1.301	2.815	1.422	1.221	2.643	93,9	93,9	93,9
2	Nunukan	Nunukan Timur	542	465	1.007	321	275	596	59,2	59,1	59,2
3	Nunukan Selatan	Sedadap	1.108	998	2.106	544	490	1.034	49,1	49,1	49,1
4	Seimenggaris	Seimenggaris	558	456	1.014	243	198	441	43,5	43,4	43,5
5	Sebatik Barat	Setabu	453	412	865	235	214	449	51,9	51,9	51,9
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	279	251	530	275	248	523	98,6	98,8	98,7
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	513	490	1.003	414	394	808	80,7	80,4	80,6
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	257	244	501	212	201	413	82,5	82,4	82,4
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	269	249	518	207	191	398	77,0	76,7	76,8
10	Tulin Onsoi	Sanur	506	435	941	439	377	816	86,8	86,7	86,7
11	Sebuku	Pembelangan	481	413	894	467	401	868	97,1	97,1	97,1
12	Sembakung	Atap	255	233	488	149	137	286	58,4	58,8	58,6
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	113	104	217	70	64	134	61,9	61,5	61,8
14	Lumbis	Mansalong	258	235	493	157	144	301	60,9	61,3	61,1
15	Lumbis Ogong	Binter	182	172	354	101	94	195	55,5	54,7	55,1
16	Krayan	Long Bawan	265	240	505	149	136	285	56,2	56,7	56,4
17	Krayan Selatan	Long Layu	91	84	175	66	61	127	72,5	72,6	72,6
18	Nunukan	Binusan	239	206	445	69	59	128	28,9	28,6	28,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.883	6.988	14.871	5.540	4.905	10.445	70,3	70,2	70,2

Sumber : e-PPGBM Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JML	%		JML	%		JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nunukan	Nunukan	2.643	144	5,4	2.643	269	10,2	2.643	16	0,6	8	0,3
2	Nunukan	Nunukan Timur	596	35	5,9	596	38	6,4	596	23	3,9	7	1,2
3	Nunukan Selatan	Sedadap	1.034	96	9,3	1.034	103	10,0	1.034	45	4,4	5	0,5
4	Seimenggaris	Seimenggaris	441	65	14,7	441	71	16,1	441	28	6,3	22	5,0
5	Sebatik Barat	Setabu	449	58	12,9	449	58	12,9	449	20	4,5	15	3,3
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	523	22	4,2	523	38	7,3	523	8	1,5	2	0,4
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	808	96	11,9	808	89	11,0	808	32	4,0	4	0,5
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	413	55	13,3	413	42	10,2	413	12	2,9	3	0,7
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	398	30	7,5	398	58	14,6	398	5	1,3	5	1,3
10	Tulin Onsoi	Sanur	816	45	5,5	816	78	9,6	816	7	0,9	0	0,0
11	Sebuku	Pembeliangan	868	36	4,1	868	35	4,0	868	6	0,7	3	0,3
12	Sembakung	Atap	286	47	16,4	286	50	17,5	286	22	7,7	2	0,7
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	134	16	11,9	134	22	16,4	134	6	4,5	11	8,2
14	Lumbis	Mansalong	301	62	20,6	301	31	10,3	301	23	7,6	1	0,3
15	Lumbis Ogong	Binter	195	53	27,2	195	72	36,9	195	23	11,8	19	9,7
16	Krayan	Long Bawan	285	5	1,8	285	47	16,5	285	2	0,7	3	1,1
17	Krayan Selatan	Long Layu	127	6	4,7	127	18	14,2	127	1	0,8	0	0,0
18	Nunukan	Binusan	128	22	17,2	128	15	11,7	128	9	7,0	5	3,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.445	893	8,5	10.445	1.134	10,9	10.445	288	2,8	115	1,1

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB aplikasi E-ppbgm

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Nunukan	Nunukan	744	677	91,0	470	442	94,0	812	659	81,2	6038	5610	92,9	12	12	100	7	7	100	7	7	100
2	Nunukan	Nunukan Timur	268	251	93,7	36	36	100,0	25	25	100,0	1769	1666	94,2	4	4	100	2	2	100	1	1	100
3	Nunukan Selatan	Sedadap	507	485	95,7	546	546	100,0	477	427	89,5	4901	4901	100,0	8	8	100	8	8	100	5	5	100
4	Seimenggaris	Seimenggaris	168	168	100,0	127	127	100,0	55	55	100,0	1656	1595	96,3	11	11	100	4	4	100	1	1	100
5	Sebatik Barat	Setabu	319	319	100,0	161	151	93,8	179	179	100,0	3227	3227	100,0	10	10	100	2	2	100	1	1	100
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	161	161	100,0	142	142	100,0	310	310	100,0	1327	1327	100,0	5	5	100	3	3	100	2	2	100
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	308	302	98,1	247	247	100,0	142	142	100,0	2524	2524	100,0	8	8	100	4	4	100	3	3	100
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	128	128	100,0	190	190	100,0	16	6	37,5	1270	1182	93,1	4	4	100	2	2	100	1	1	100
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	144	144	100,0	124	124	100,0	143	143	100,0	1131	1131	100,0	6	6	100	2	2	100	1	1	100
10	Tulin Onsoi	Sanur	252	238	94,4	236	227	96,2	111	103	92,8	2146	2122	98,9	10	10	100	4	4	100	1	1	100
11	Sebuku	Pembeliangan	350	320	91,4	212	73	34,4	129	119	92,2	2136	2096	98,1	12	12	100	4	4	100	1	1	100
12	Sembakung	Atap	115	115	100,0	119	117	98,3	89	81	91,0	1140	1140	100,0	13	13	100	5	5	100	2	2	100
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	63	63	100,0	65	65	100,0	27	27	100,0	567	567	100,0	5	5	100	2	2	100	1	1	100
14	Lumbis	Mansalong	204	82	40,2	204	134	65,7	183	133	72,7	1688	1688	100,0	10	10	100	2	2	100	1	1	100
15	Lumbis Ogong	Binter	92	82	89,1	88	65	73,9	17	17	100,0	839	839	100,0	10	10	100	4	4	100	1	1	100
16	Krayan	Long Bawan	149	149	100,0	150	150	100,0	149	149	100,0	1200	1138	94,8	21	21	100	5	5	100	4	4	100
17	Krayan Selatan	Long Layu	38	34	89,5	39	36	92,3	33	32	97,0	390	360	92,3	10	10	100	3	3	100	1	1	100
18	Nunukan	Binusan	113	71	62,8	326	267	81,9	8	8	100,0	1648	1329	80,6	5	5	100	2	2	100	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.123	3.789	91,9	3.482	3.139	90,1	2.905	2.615	90,0	35597	34.442	96,8	164	164	100	65	65	100	35	35	100

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nunukan	Nunukan	675	206	2.015	3,3	2.015	156	0,1
2	Nunukan	Nunukan Timur	139	138	915	1,0	915	260	0,3
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	11	1.018	0,0	794	256	0,3
4	Seimenggaris	Seimenggaris		266	895	0,0	895	8	0,0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	64	665	0,0	665	32	0,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	9	448	0,0	448	10	0,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	75	140	720	0,5	720	53	0,1
8	Sebatik Utara	Setara	39	0	420	0,0	420	9	0,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	12	158	0,0	158	11	0,1
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	93	431	0,0	331	21	0,1
11	Sebuku	Pembeliangan	0	88	0	0,0	151	16	0,1
12	Sembakung	Atap	0	0	25	0,0	25	0	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	12	132	0,0	132	0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	0	174	391	0,0	391	8	0,0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	14	0,0	14	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	1	157	293	0,0	293	12	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	67	137	415	0,5	409	8	0,0
18	Nunukan	Binusan	0	0	185	0,0	185	55	0,3
JUMLAH (KAB/ KOTA)			996	1.507	9.140	0,7	8.961	915	0,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Nunukan	Nunukan	14	0	0	0	0	2.326	2.192	4.518	2.138	91,9	2.017	92,0	4.155	92,0	1.282	1.208	2.490		0		0,0	0	0,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	4	4	100	4	100	849	770	1.619	849	100,0	770	100,0	1.619	100,0	70	86	156	70	100	86	100,0	156	100,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	9	0	0	9	100	273	243	516	255	93,4	230	94,7	485	94,0	14	12	26	14	100	10	83,3	24	92,3
4	Seimenggaris	Seimenggaris	11	0	0	11	100	642	614	1.256	593	92,4	597	97,2	1.190	94,7	4	5	9	4	100	5	100,0	9	100,0
5	Sebatik Barat	Setabu	9	9	100	9	100	304	313	617	304	100,0	313	100,0	617	100,0	5	3	8	5	100	3	100,0	8	100,0
6	Sebatik Induk	Sei taiwan	5	0	0	5	100	74	80	154	0	0,0	0	0,0	0	0,0	74	80	154	74	100	80	100,0	154	100,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	8	1	13	8	100	878	886	1.764	878	100,0	886	100,0	1.764	100,0	421	386	807	421	100	386	100,0	807	100,0
8	Sebatik Utara	Setara	4	0	0	4	100	354	333	687	335	94,6	333	100,0	648	94,3	100	202	404	6	6	15	7,4	21	5,2
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	8	0	0	8	100	472	433	905	450	95,3	444	102,5	894	98,8	430	339	769	0		0	0,0	0	0,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	10	0	0	10	100	840	761	1.601	528	62,9	505	66,4	1.033	64,5	187	136	323	11	5,9	14	10,3	25	7,7
11	Sebuku	Pembeliangan	12	0	0	11	91,7	928	825	1.753	0	0,0	0	0,0	0	0,0	399	564	963		0		0,0	0	0,0
12	Sembakung	Atap	13		0		0			0		0,0		0,0	0	0,0			0		0		0,0	0	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	5	5	100	5	100	207	208	415	207	100,0	208	100,0	414	99,8	60	90	150	20	100	30	33,3	50	33,3
14	Lumbis	Mansalong	10	0	0	10	100	591	524	1.115	152	25,7	137	26,1	289	25,9	126	112	238	16	12,7	25	22,3	41	17,2
15	Lumbis Ogong	Binter	10	0	0	5	50	307	250	557	15	4,9	12	4,8	27	4,8	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	21	12	57,1	21	100	376	354	730	370	98,4	245	69,2	615	84,2	18	17	35	0	0	7	41,2	3	8,6
17	Krayan Selatan	Long Layu	6		0		0	132	121	253	129	97,7	111	91,7	240	94,9	77	120	197	28	36,4	33	27,5	61	31,0
18	Nunukan	Binusan	5	0	0	5	100	202	360	562	202	100,0	360	100,0	562	100	6	9	15	6	100	6	66,7	12	80,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			164	31	18,9	125	76,2	9.755	9.267	19.022	7.405	75,9	7.168	77,3	14.552	76,5	3.273	3.369	6.744	675	20,6	700	20,8	1.371	20,3

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF KABUPATEN NUNUKAN
KABUPATEN NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TARGET	MENDAPATKAN PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	6	11	12
1	Nunukan	Nunukan	29.104	18.699	64,2
2	Nunukan	Binusan	3.824	3.117	81,5
3	Nunukan	Nunukan Timur	18.001	15.359	85,3
4	Nunukan Selatan	Sedadap	16.647	9.266	55,7
5	Seimenggaris	Seimenggaris	7.120	2.593	36,4
6	Sebatik Barat	Setabu	8.138	6.174	75,9
7	Sebatik Induk	Sei Taiwan	5.175	5.175	100,0
8	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	9.649	7.430	77,0
9	Sebatik Utara	Sebatik Utara	5.435	4.234	77,9
10	Sebatik Tengah	Aji Kuning	5.797	4.567	78,8
11	Tulin Onsoi	Sanur	11.056	11.056	100,0
12	Sebuku	Pembelangan	5.179	3.179	61,4
13	Sembakung	Atap	4.235	3.753	88,6
14	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	1.818	1.818	100,0
15	Lumbis	Mansalong	4.443	4.443	100,0
16	Lumbis Ogong	Binter	3.286	1.987	60,5
17	Krayan	Long Bawan	5.134	4.179	81,4
18	Krayan Selatan	Long Layu	1.593	390	24,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			145.634	107.419	73,8

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Nunukan	Nunukan	170	145	315	170	100,0	145	100,0	315	100,0	14	9,7	90	62,1
2	Nunukan	Nunukan Timur	80	75	155	76	87,0	74	98,7	150	96,8	15	20,3	11	14,9
3	Nunukan Selatan	Sedadap	73	82	155	67	91,8	81	98,8	148	95,5	13	16,0	70	86,4
4	Seimenggaris	Seimenggaris	33	38	71	33	100,0	38	100,0	71	100,0	1	2,6	3	7,9
5	Sebatik Barat	Setabu	53	59	112	53	100,0	59	100,0	112	100,0	5	8,5	13	22,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	28	28	56	28	100,0	28	100,0	56	100,0	3	10,7	3	10,7
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	52	53	105	52	100,0	53	100,0	105	100,0	12	22,6	16	30,2
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	50	49	99	50	100,0	49	100,0	99	100,0	7	14,3	24	49,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	29	29	58	29	100,0	29	100,0	58	100,0	0	0,0	3	10,3
10	Tulin Onsoi	Sanur	79	79	158	30	38,0	30	38,0	60	38,0	0	0,0	0	0,0
11	Sebuku	Pembeliangan	32	32	64	32	100,0	32	100,0	64	100,0	4	12,5	8	25,0
12	Sembakung	Atap	11	11	22	11	100,0	11	100,0	22	100,0	2	18,2	1	9,1
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	8	6	14	8	100,0	6	100,0	14	100,0	0	0,0	1	16,7
14	Lumbis	Mansalong	15	15	30	15	100,0	15	100,0	30	100,0	0	0,0	0	0,0
15	Lumbis Ogong	Binter	6	6	12	6	100,0	6	100,0	12	100,0	0	0,0	6	100,0
16	Krayan	Long Bawan	2	2	4	2	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	3	5	8	3	100,0	5	100,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0
18	Nunukan	Puskesmas Binusan	27	29	56	27	100,0	29	100,0	56	100,0	0	0,0	2	6,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			751	743	1.494	692	92,1	692	93,1	1.384	92,6	76	11,0	252	36,4

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	1.477	1.389	2.866	1.324	89,6	1.220	87,8	2.544	88,8
2	Nunukan	Nunukan Timur	556	492	1.048	501	90,1	484	98,4	985	94,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	760	580	1.340	647	85,1	567	97,8	1.214	90,6
4	Seimenggaris	Seimenggaris	198	172	370	183	92,4	172	100,0	355	95,9
5	Sebatik Barat	Setabu	401	402	803	385	96,0	396	98,5	781	97,3
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	283	254	537	253	89,4	247	97,2	500	93,1
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	591	632	1.223	486	82,2	601	95,1	1.087	88,9
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	281	313	594	251	89,3	286	91,4	537	90,4
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	377	429	806	323	85,7	327	76,2	650	80,6
10	Tulin Onsoi	Sanur	200	219	419	182	91,0	207	94,5	389	92,8
11	Sebuku	Pembeliangan	353	226	579	213	60,3	323	142,9	536	92,6
12	Sembakung	Atap	287	310	597	239	83,3	279	90,0	518	86,8
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	92	98	190	92	100,0	98	100,0	190	100,0
14	Lumbis	Mansalong	239	237	476	239	100,0	237	100,0	476	100,0
15	Lumbis Ogong	Binter	218	147	365	167	76,6	147	100,0	314	86,0
16	Krayan	Long Bawan	543	586	1.129	472	86,9	514	87,7	986	87,3
17	Krayan Selatan	Long Layu	142	127	269	111	78,2	122	96,1	233	86,6
18	Nunukan	Binusan	277	165	442	225	81,2	170	103,0	395	89,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.275	6.778	14.053	6.293	86,5	6.397	94,4	12.690	90,3

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKA N KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKA N PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKA N PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nunukan	Nunukan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Nunukan	Nunukan Timur	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Nunukan Selatan	Sedadap	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Seimenggaris	Seimenggaris	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Sebatik Barat	Setabu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Tulin Onsoi	Sanur	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Sebuku	Pembeliangan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Sembakung	Atap	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Lumbis	Mansalong	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Lumbis Ogong	Binter	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Krayan	Long Bawan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	Krayan Selatan	Long Layu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	Nunukan	Binusan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB
catatan: diisi dengan tanda “v”

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nunukan	Nunukan	223	28	60,9	18	39,1	46	2
2	Nunukan	Nunukan Timur	28	8	72,7	3	27,3	11	0
3	Nunukan	Binusan	6	2	66,7	1	33,3	3	0
4	Nunukan Selatan	Sedadap	80	24	80,0	6	20,0	30	0
5	Seimenggaris	Seimenggaris	38	7	87,5	1	12,5	8	0
6	Sebatik Barat	Setabu	48	9	90,0	1	10,0	10	0
7	Sebatik Induk	Sei Taiwan	56	3	75,0	1	25,0	4	0
8	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	158	14	73,7	5	26,3	19	0
9	Sebatik Utara	Sebatik Utara	12	5	100,0	0	0,0	5	0
10	Sebatik Tengah	Aji Kuning	33	5	55,6	4	44,4	9	0
11	Tulin Onsoi	Sanur	10	12	66,7	6	33,3	18	0
12	Sebuku	Pembeliangan	92	8	53,3	7	46,7	15	0
13	Sembakung	Atap	38	5	71,4	2	28,6	7	1
14	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	35	1	50,0	1	50,0	2	0
15	Lumbis	Mansalong	100	6	66,7	3	33,3	9	0
16	Lumbis Ogong	Binter	1	0	0,0	0	0,0	0	0
17	Krayan	Long Bawan	25	1	50,0	1	50,0	2	0
18	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0,0	0	0,0	0	0
20		RSP sebatik	34	0		0		0	0
21		RSP sebuku	2	0		0		0	0
22		RSUD Nunukan	553	111		80		191	59
23		Lapas	4	0		0		0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.576	138	35,5	60	15,4	389	62
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			3.152						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						50,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								905	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								43,0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									57,1

Sumber: Laporan SITB (Bidang Kesmas Dinkes P2KB)
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Nunukan	Nunukan	33	15	48	34	16	50	9	27,3	8	53,3	17	35,4	14	41,2	5	31,3	19	38,0	23	67,6	13	81,3	36	72,0	6	12,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	9	5	14	9	5	14	1	11,1	1	20	2	14,3	5	55,6	3	60	8	57,1	6	66,7	4	80	10	71,4	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	25	5	30	30	5	35	6	24,0	1	20	7	23,3	22	73,3	3	60	25	71,4	28	93,3	4	80	32	91,4	3	8,6
4	Seimenggaris	Seimenggaris	8	1	9	8	1	9	1	12,5	0	0	1	11,1	7	87,5	1	100	8	88,9	8	100,0	1	100	9	100	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	7	1	8	7	2	9	0	0	0	0	0	0,0	5	71,4	2	100	7	77,8	5	71,4	2	100	7	77,8	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	2	2	4	2	2	4	2	100	2	100	4	100	0	0,0	0	0	0	0	2	100	2	100	4	100	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	9	2	11	12	3	15	9	100	2	100	11	100	3	25,0	1	33,3	4	26,7	12	100	3	100	15	100	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	4	3	7	4	3	7	2	50	1	33,3	3	42,9	0	0,0	2	66,7	2	28,6	2	50	3	100	5	71,4	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	6	0	6	6	0	6	3	50	0	0,0	3	50	1	16,7	0	0,0	1	16,7	4	66,7	0	0	4	66,7	2	33,3
10	Tulin Onsoi	Sanur	12	3	15	13	5	18	4	33,3	0	0,0	4	26,7	9	69,2	5	100,0	14	77,8	13	100	5	100	18	100	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	7	3	10	7	3	10	1	14,3	2	66,7	3	30	6	85,7	1	33,3	7	70	7	100	3	100	10	100	0	0
12	Sembakung	Atap	1	0	1	3	4	7	0	0	0	0	0	0	3	100	3	75	6	85,7	3	100	3	75	6	85,7	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	100	1	100	2	100,0	1	100	1	100	2	100	0	0
14	Lumbis	Mansalong	1	2	3	1	2	3	1	100	2	100	3	100	0	0	0	0	0	0,0	1	100	2	100	3	100	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	66,7	2	66,7	0	0	2	66,7	2	66,7	0	0
16	Krayan	Long Bawan	1	1	2	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	100	1	33,3	2	50	1	100	1	33,3	2	50	1	25,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		RSUD Nunukan	52	21	73	103	69	172	3		0		3		78		61		139		81	78,6	61	0	142	82,6		
JUMLAH (KAB/KOTA)			177	67	244	241	127	368	42	23,7	19	28,4	61	25,0	155	64,3	91	71,7	246	66,8	197	81,7	110	86,6	307	83,4	12	3,26

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Nunukan	Nunukan	4.739	281	34	12,1	136	13	4	0	0	13	4	17	12,5	716	646	1.362
2	Nunukan	Nunukan Timur	2.370	47	26	55,3	68	1	2	0	0	1	2	3	4,4	386	320	706
3	Nunukan Selatan	Sedadap	2.374	1.029	973	94,6	68	4	4	0	0	4	4	8	11,8	544	481	1.025
4	Seimenggaris	Seimenggaris	1.056	502	502	100,0	30	0	0	0	0	0	0	0	0,0	280	222	502
5	Sebatik Barat	Setabu	1.203	1.261	1.145	90,8	34	1	0	0	0	1	0	1	2,9	386	971	1.357
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	701	69	24	34,8	20	1	0	0	0	1	0	1	5,0	69	259	328
7	Sebatik Timur	Sei Nyamuk	1.470	542	495	91,3	42	20	1	0	0	20	1	21	50,0	115	406	521
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	802	182	136	74,7	23	0	0	0	0	0	0	0	0,0	36	115	151
9	Sebatik Tengah	Aji kuning	873	605	569	94,0	25	18	7	0	0	18	7	25	100,0	144	460	604
10	Tulin Onsoi	Sanur	1.047	146	146	100,0	30	0	2	0	0	0	2	2	6,7	92	468	560
11	Sebuku	Pembelangan	1.164	85	85	100,0	33	18	13	0	0	18	13	31	93,9	54	221	275
12	Sembakung	Atap	671	311	311	100,0	19	8	9	0	0	8	9	17	89,5	23	273	296
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	312	17	0	0,0	9	0	0	0	0	0	0	0	0,0	82	242	324
14	Lumbis	Mansalong	669	0	0	0,0	19	0	0	0	0	0	0	0	0,0	225	522	747
15	Lumbis Ogong	Binter	526	252	252	100,0	15	0	0	0	0	0	0	0	0,0	55	216	271
16	Krayan	Long Bawan	819	70	70	100,0	23	0	0	0	0	0	0	0	0,0	56	215	271
17	Krayan Selatan	Long Layu	249	0	0	0,0	7	0	0	0	0	0	0	0	0,0	60	121	181
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.045	5.399	4.768	88,3	601	84	42	0	0	84	42	126	21,0	3.323	6.158	9.481
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			21															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						11												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						61,1%												

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	2,8
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	2,8
4	20 - 24 TAHUN	4	1	5	13,9
5	25 - 49 TAHUN	20	6	26	72,2
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	8,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	8	36	
PROPORSI JENIS KELAMIN		77,8	22,2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4896
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					3931
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					80,3

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Nunukan	Nunukan	17	16	94
2	Nunukan	Nunukan Timur	1	1	100
3	Nunukan Selatan	Sedadap	8	6	75
4	Seimenggaris	Seimenggaris	1	1	100
5	Sebatik Barat	Setabu	1	1	100
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	1	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	3	3	100
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	4	3	75
12	Sembakung	Atap	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan			0
17	Krayan Selatan	Long Layu			0
18	Nunukan	Binusan			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	31	86

Sumber : Laporan SIHA (Bidang Kesmas Dinkes P2KB)

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Nunukan	Nunukan	47.394	365	30	354	97,0	125	416,7	222	62,7	101	80,8	101	80,8
2	Nunukan	Nunukan Timur	23.698	182	12	265	145,6	122	1016,7	88	33,2	66	54,1	66	54,1
3	Nunukan Selatan	Sedadap	23.743	183	18	507	277,0	507	2816,7	373	73,6	163	32,1	163	32,1
4	Seimenggaris	Seimenggaris	10.564	81	10	303	374,1	97	970,0	282	93,1	94	96,9	94	96,9
5	Sebatik Barat	Setabu	12.025	93	12	575	618,3	233	1941,7	575	100,0	233	100,0	233	100,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	7.011	54	6	95	175,9	37	616,7	91	95,8	37	100,0	37	100,0
7	Sebatik Timur	Sei Nyamuk	14.918	115	12	338	293,9	87	725,0	327	96,7	80	92,0	80	92,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	8.278	64	6	60	93,8	20	333,3	60	100,0	20	100,0	20	100,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	8.727	67	7	168	250,7	64	914,3	128	76,2	57	89,1	57	89,1
10	Tulin Onsoi	Sanur	10.472	81	10	219	270,4	107	1070,0	219	100,0	107	100,0	107	100,0
11	Sebuku	Pembeliangan	11.639	90	11	112	124,4	58	527,3	108	96,4	57	98,3	57	98,3
12	Sembakung	Atap	6.714	52	6	134	257,7	54	900,0	57	42,5	29	53,7	29	53,7
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	3.122	24	23	184	766,7	98	426,1	123	66,8	59	60,2	59	60,2
14	Lumbis	Mansalong	6.693	52	6	102	196,2	73	1216,7	71	69,6	38	52,1	38	52,1
15	Lumbis Ogong	Binter	5.258	40	5	49	122,5	30	600,0	20	40,8	10	33,3	10	33,3
16	Krayan	Long Bawan	8.192	63	7	118	187,3	27	385,7	79	66,9	26	96,3	26	96,3
17	Krayan Selatan	Long Layu	2.489	19	4	88	463,2	18	450,0	68	77,3	11	61,1	11	61,1
18	Nunukan	Binusan	0	0	0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			210.937	1.625	185	3.671	225,9	1.757	949,7	2.891	78,8	1.188	67,6	1.188	67,6
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nunukan	Nunukan	482	5	465	470	97,5	1
2	Nunukan	Nunukan Timur	221	1	205	206	93,2	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	492	6	350	356	72,4	2
4	Seimenggaris	Seimenggaris	210	4	175	179	85,2	2
5	Sebatik Barat	Setabu	299	3	332	335	112,0	1
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	119	5	100	105	88,2	5
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	234	1	174	175	74,8	1
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	126	0	82	82	65,1	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	111	0	85	85	76,6	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	231	4	180	184	79,7	2
11	Sebuku	Pembeliangan	260	0	140	140	53,8	0
12	Sembakung	Atap	92	0	73	73	79,3	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	60	2	69	71	118,3	3
14	Lumbis	Mansalong	192	2	157	159	82,8	1
15	Lumbis Ogong	Binter	128	0	51	51	39,8	0
16	Krayan	Long Bawan	111	3	73	76	68,5	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	43	0	0	0	0,0	0
18	Nunukan	Binusan	86	2	37	39	45,3	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.497	38	2.748	2.786	79,7	1

Sumber : Laporan triple eliminasi (Bidang Kesmas Dinkes P2KB)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nunukan	Nunukan	1	1	100	0	0,0	1	100
2	Nunukan	Nunukan Timur	1	1	100	0	0,0	1	100
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0	0	0,0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	4	1	25	2	50,0	3	75
5	Sebatik Barat	Setabu	0	1	0	0	0,0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	1	1	100	0	0,0	1	100
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	0	0	0	0	0,0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0	0	0,0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	0	0,0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0,0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	0	0	0	0	0,0	0	0
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0,0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	1	1	100	0	0,0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0,0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0,0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0,0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0,0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0,0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	6	75	2	25,0	8	100

Sumber : Laporan triple eliminasi (Bidang Kesmas Dinkes P2KB)

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0	3	0	3	3	0	3
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	2	2	4	2	2	4
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Sebatik Timur	Sei Nyamuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	10	3	13	10	3	13
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	0,0		76,9	23,1		76,9	23,1	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									9,0	3,0	6,2

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nunukan	Nunukan	1	1	100	0	0	0	0	0
2	Nunukan	nunukan Timur	1	1	100	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	3	3	100	0	0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	4	4	100	0	0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	1	1	100	0	0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sei Nyamuk	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1	1	100	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	1	1	100	0	0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembelangan	1	1	100	0	0	0	0	0
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	100	0	0	0	0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0	0	3	3	0	3	3
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	0	5	5	0	5	5
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Sebatik Timur	Sei Nyamuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	0	3	3	0	3	3
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	17	17	0	17	17
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,81

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022		RFT RATE PB (%)	TAHUN 2021		RFT RATE MB (%)
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT		JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nunukan	Nunukan	0	0	0,0	1	0	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0	0,0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0,0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0,0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0,0	3	2	66,7
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0,0	1	1	100
7	Sebatik Timur	Sei Nyamuk	0	0	0,0	2	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0,0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0,0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0,0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	0	0	0,0	1	1	100
12	Sembakung	Atap	0	0	0,0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0,0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0,0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0,0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0,0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0,0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0,0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0	8	4	50

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Nunukan	Nunukan	10.581	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	4.717	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	7.357	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	3.012	0
5	Sebatik Barat	Setabu	3.841	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	2.148	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	3.975	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	2.114	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	2.315	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	3.381	0
11	Sebuku	Pembeliangan	3.532	1
12	Sembakung	Atap	1.902	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	1.004	0
14	Lumbis	Mansalong	1.952	0
15	Lumbis Ogong	Binter	1.625	0
16	Krayan	Long Bawan	1.736	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	615	0
18	Nunukan	Binusan	1.608	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			57.415	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,7

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS							
			L	P	L+P			L	P	L+P		L	P	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Nunukan	Nunukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	0	1
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	1	3	4
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	1	1
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	3	5
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	38	38	8	11	19
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							0,0						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	3,8	5,2	9,0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Nunukan	Nunukan	0	0	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	1	1	100
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	0	0	0
12	Sembakung	Atap	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

KLB : keracunan makanan

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JML KEC	JML DESA/KEL																														
				DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	KLB Keracunan Pangan	1	1	31/08/2024	31/08/2024	31/08/2024	1	39	40						25	12	2	1				0	0	0	407	378	785	0,2	10,3	5,1	0,0	0,0	0,0
2									0															0		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	35	18	53			0	0	0	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	8	9	17			0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	8	8	16			0	0	0	0
4	Seimengaris	Seimenggaris	0	0	0			0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	5	5	10			0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sungai Taiwan	4	1	5			0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	8	5	13			0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1	1	2			0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0			0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	5	1	6			0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	7	9	16			0	0	0	0
12	Sebakung	Atap	8	4	12	1		1	13	0	8
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	14	17	31			0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	18	12	30		1	1	0	8	3
15	Lumbis Ogon	Binter	5	2	7			0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0			0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0			0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	14	2	16			0	0	0	0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			140	94	234	1	1	2	0,7	1,1	0,9
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			110,9								

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Nunukan	Nunukan	132		132	132	100	6		6	6	100	0	0	0	0	0	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	2		2	2	100			0		0	0	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	24		24	24	100	3		3	3	100	0	0	0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	132		132	132	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	126		126	126	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	30		30	30	100			0		0	0	0	0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	43		43	43	100			0		0	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0		0	0	0			0		0	0	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	103		103	103	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	122		122	122	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	20		20	20	100			0		0	0	0	0	0	0	0
12	Sembakung	Atap	2		2	2	100			0		0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0		0	0	0			0		0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	10		10	10	100			0		0	0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	23		23	23	100			0		0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	96		96	96	100	3		3	3	100	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0		0	0	0			0		0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	7		7	7	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			872	0	872	872	100	17	0	17	17	100	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,081								

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nunukan	Nunukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA HIPERTENSI	PENDERITA HIPERTENSI YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nunukan	Nunukan	3680	3680	100
2	Nunukan	Nunukan Timur	2193	2193	100
3	Nunukan Selatan	Sedadap	1108	1108	100
4	Seimenggaris	Seimenggaris	881	881	100
5	Sebatik Barat	Setabu	1029	1029	100
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	590	590	100
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	1251	1251	100
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	694	694	100
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	760	760	100
10	Tulin Onsoi	Sanur	498	498	100
11	Sebuku	Pembeliangan	497	497	100
12	Sembakung	Atap	556	556	100
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	257	257	100
14	Lumbis	Mansalong	540	540	100
15	Lumbis Ogong	Binter	420	420	100
16	Krayan	Long Bawan	721	721	100
17	Krayan Selatan	Long Layu	214	214	100
18	Nunukan	Binusan	491	491	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			16380	16380	100

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nunukan	Nunukan	766	766	100
2	Nunukan	Nunukan Timur	757	757	100
3	Nunukan Selatan	Sedadap	254	254	100
4	Seimenggaris	Seimenggaris	147	147	100
5	Sebatik Barat	Setabu	192	192	100
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	122	122	100
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	217	217	100
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	248	248	100
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	120	120	100
10	Tulin Onsoi	Sanur	453	453	100
11	Sebuku	Pembeliangan	102	102	100
12	Sembakung	Atap	313	313	100
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	44	44	100
14	Lumbis	Mansalong	94	94	100
15	Lumbis Ogong	Binter	46	46	100
16	Krayan	Long Bawan	64	64	100
17	Krayan Selatan	Long Layu	13	13	100
18	Nunukan	Binusan	135	135	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.087	4.087	100

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLA N		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Nunukan	Nunukan	v	6.928	131	1,9	212	3,1		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	v	3.845	81	2,1	99,0	2,6		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	v	3.802	27	0,7	27,0	0,7		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	v	1.580	1	0,1	5,0	0,3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
5	Sebatik Barat	Setabu	v	1.810	67	3,7	243,0	13,4	1	1,5	1	1,5		0,0	1	1,5		0,0		0,0		0,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	v	1.060	31	2,9	171,0	16,1	1	3,2	1	3,2		0,0	1	3,2		0,0		0,0		0,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	v	2.309	8	0,3	13,0	0,6		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	v	1.306	16	1,2	18,0	1,4		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	v	1.304	29	2,2	81,0	6,2	1	3,4	1	3,4		0,0	1	3,4		0,0	3	3,7	3	100,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	v	1.654	6	0,4	22,0	1,3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
11	Sebuku	Pembeliangan	v	1.789	0	0,0	0,0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
12	Sembakung	Atap	v	980	0	0,0	2,0	0,2		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	v	496	3	0,6	17,0	3,4		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
14	Lumbis	Mansalong	v	997	0	0,0	7,0	0,7		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
15	Lumbis Ogong	Binter	v	661	0	0,0	0,0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
16	Krayan	Long Bawan	v	1.123	0	0,0	6,0	0,5		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	v	348	0	0,0	122,0	35,1		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
18	Nunukan	Binusan	v	835	1	0,1	20,0	2,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	32.827	401	1,2	1.065	0,032	3	0,7	3	0,7	0	0,0	3	50,0	0	0,0	3	0,3	3	100,0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT

MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA NUNUKAN

TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nunukan	Nunukan	33		30			3		0	33	0	33	100,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	12		12					0	12	0	12	100,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	40		30			10		0	40	0	40	100,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	15		15					0	15	0	15	100,0
5	Sebatik Barat	Setabu	8		8					0	8	0	8	100,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	14		14					0	14	0	14	100,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	5		5					0	5	0	5	100,0
8	Sebatik Utara	Setara	8		8					0	8	0	8	100,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	11		11					0	11	0	11	100,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	18		16	2				0	16	2	18	100,0
11	Sebuku	Pembelangan	15		10			5		0	15	0	15	100,0
12	Sembakung	Atap	22		17	1		4		0	21	1	22	100,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	10		10					0	10	0	10	100,0
14	Lumbis	Mansalong	39		39					0	39	0	39	100,0
15	Lumbis Ogong	Binter	10		10					0	10	0	10	100,0
16	Krayan	Long Bawan	11		11					0	11	0	11	100,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	4		4					0	4	0	4	100,0
18	Nunukan	Binusan	11		11					0	11	0	11	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			286	0	261	3	0	22	0	0	283	3	286	100,0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Nunukan	Nunukan	4	3	2	66,7
2	Nunukan	Nunukan Timur	1	0	0	0,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4	1	1	100,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	4	0	0	0,0
5	Sebatik Barat	Setabu	4	1	1	100,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	4	0	0	0,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	4	0	0	0,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	3	1	1	100,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	4	0	0	0,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	12	6	6	100,0
11	Sebuku	Pembeliangan	10	6	6	100,0
12	Sembakung	Atap	10	0	0	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	10	1	1	100,0
14	Lumbis	Mansalong	28	4	4	100,0
15	Lumbis Ogong	Binter	49	11	11	100,0
16	Krayan	Long Bawan	65	0	0	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	23	24	0	0,0
18	Nunukan	Binusan	1	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			240	59	34	57,6

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JML	%	JML	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nunukan	Nunukan	8111	0	6649	23	1028	6641	1010	7700	94,9	6672,0	82,3	0,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	3201	0	2334	20	173	673	0	2527	78,9	2354,0	73,5	0,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	5901	0	5175	266	168	0	168	5609	95,1	5441,0	92,2	0,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	2475	0	2250	0	0	0	225	2250	90,9	2250,0	90,9	0,0
5	Sebatik Barat	Setabu	3174	0	2069	81	282	518	110	2432	76,6	2150,0	67,7	0,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	2383	0	1286	42	191	0	0	1519	63,7	1328,0	55,7	0,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	2228	0	1827	298	0	603	0	2125	95,4	2125,0	95,4	0,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1844	0	1722	5	92	0	0	1819	98,6	1727,0	93,7	0,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	2232	0	2206	26	0	0	0	2232	100,0	2232,0	100,0	0,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	1703	0	1384	276	0	43	0	1660	97,5	1660,0	97,5	0,0
11	Sebuku	Pembeliangan	3430	0	3289	141	0	0	0	3430	100,0	3430,0	100,0	0,0
12	Sembakung	Atap	2012	0	1469	159	38	0	324	1666	82,8	1628,0	80,9	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	693	0	576	117	0	0	0	693	100,0	693,0	100,0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	1184	0	988	62	133	0	0	1183	99,9	1050,0	88,7	0,0
15	Lumbis Ogong	Binter	1520	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	2047	0	1807	199	29	3	0	2035	99,4	2006,0	98,0	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	957	0	957	0	0	0	0	957	100,0	957,0	100,0	0,0
18	Nunukan	Binusan	1287	0	939	9	0	55	7	948	73,7	948,0	73,7	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			46382	0	36927	1724	2134	8536	1844	40785	87,9	38651,0	83,3	0,0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan
Jumlah KK : data real dari RT, kelurahan/desa

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN N STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN N 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7,0	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Nunukan	Nunukan	3	8111	1	33	7589	94	2435	30	2435	30	6120	75	0	0	2410	30	2410	30
2	Nunukan	Nunukan Timur	1	3201	0	0	1637	51	2973	93	2973	93	2527	79	0	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4	5901	1	25	5901	100	4911	83	4911	83	4911	83	0	0	2698	46	2729	46
4	Seimenggaris	Seimenggaris	4	2475	4	100	2475	100	2475	100	2475	100	2475	100	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	4	3174	1	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	4	2383	2	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	4	2228	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	3	1844	2	67	339	18	351	19	351	19	345	19	0	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	4	2232	4	100	179	8	146	7	146	7	81	4	0	0	179	8	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	12	1703	10	83	1157	68	0	0	0	0	387	23	0	0	387	23	0	0
11	Sebuku	Pembelangan	10	3430	10	100	1889	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sembakung	Atap	10	2012	7	70	2012	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	10	693	10	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	28	1184	28	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	49	1520	39	80	1520	100	1236	81	1236	81	1236	81	0	0	1520	100	1370	90
16	Krayan	Long Bawan	65	2047	65	100	35	2	34	2	34	2	23	1	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	24	957	24	100	924	97	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	1	1287	1	100	72	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
															0	0			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			240	46382	209	87,1	25729	55,5	14561	31,4	14561	31,4	18105	39,0	0	0	7194	15,5	6509	14

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nunukan	Nunukan	13	11	1	4	29	12	92	11	100	1	100,0	4	100	28	97
2		Nunukan Timur	4	1	1		6	4	100	1	100	1	100,0	-	0	6	100
3	Nunukan Selatan	Sedadap	9	8	1		18	9	100	8	100	1	100,0	-	0	18	100
4	Seimenggaris	Seimenggaris	11	6	1		18	11	100	6	100	1	100,0	-	0	18	100
5	Sebatik Barat	Setabu	10	2	1	5	18	10	100	2	100	1	100,0	5	100	18	100
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	5	2	1		8	0	0	-	0	0	0,0	-	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	8	4	1		13	8	100	4	100	1	100,0	-	0	13	100
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	4	2	1		7	4	100	2	100	1	100,0	-	0	7	100,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	7	2	1		10	7	100	2	100	1	100,0	-	0	10	100,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	11	3	1		15	11	100	3	100	1	100,0	-	0	15	100,0
11	Sebuku	Pembeliangan	11	3	1		15	11	100	3	100,0	1	100,0	-	0	15	100,0
12	Sembakung	Atap	13	5	1		19	13	100	5	100	1	100,0	-	0	19	100,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	5	2	1		8	5	100	2	100	1	100,0	-	0	8	100,0
14	Lumbis	Mansalong	10	3	1	1	15	10	100	3	100	1	100,0	1	100	15	100,0
15	Lumbis Ogong	Binter	8	3	1		12	4	50	3	100	1	100,0	-	0	8	66,7
16	Krayan	Long Bawan	21	5	1		27	21	100	5	100	1	100,0	-	0	27	100,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	6	4	1		11	6	100	4	100	1	100,0	-	0	11	100,0
18	Nunukan	Binusan	5	3	1		9	5	100	3	100	1	100,0	-	0	9	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			161	58	17	6	229	139	86	56	96,6	16	94,1	6	100,0	217	94,8

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Nunukan	Nunukan	10	2	20	0	0	0	39	39	100	48	47	98	54	54	100	78	78	100	9	9	100
2	Nunukan	Nunukan Timur	3	1	33	2	1	50	0	0	0	18	18	100	24	20	83	20	9	45	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	13	13	100	0	0	0	1	1	100	32	32	100	22	22	100	0	0	0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	9	9	100	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6	2	33	17	17	100	0	0	0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	0	0	0	0	0	10	7	70
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	4	2	50	0	0	0	0	0	0	13	13	100	22	20	91	16	3	19	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	4	0	0	1	0	0	0	0	0	10	0	0	22	0	0	14	0	0	16	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	3	0	0	0	0	0	0	0	0	10	6	60	9	3	33	5	0	0	14	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	3	0	0	0	0	0	0	0	0	6	3	50	26	11	42	13	0	0	6	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	4	3	75	0	0	0	0	0	0	5	5	100	17	12	71	8	8	100	12	8	67
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	100	8	8	100	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	9	90	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	2	2	100	0	0	0	0	0	0	6	5	83	12	10	83	6	6	100	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	11	92	16	9	56	0	0	0	2	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	11	11	100	20	20	100	4	4	100
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100	13	13	100	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			47	23	49	3	1	33	41	40	98	173	149	86	311	228	73	180	124	69	73	28	38,4

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Program Gizi

Bidang Kesmas Dinkes P2KB



SUPERVISI POSYANDU



Program Promkes

Bidang Promkes dan SIK



GERMAS KABUPATEN

